DIKTISAINTEK BERDAMPAK

unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PEDOMAN PELAKSANAAN

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) TIPE A FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

farmasi_unwahas
farmasi.unwahas.ac.id
Jl. Raya Manyaran-Gunungpati, Nongkosawit, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50224

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Nomor : 34 /Kep-FF/UWH/VIII/2025

Tentang

PEDOMAN PELAKSANAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) TIPE A
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Bismillahir Rohmanir Rahim
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim:

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pendidikan tinggi, diperlukan pengakuan terhadap pengalaman kerja dan pembelajaran sebelumnya melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A;
2. Bahwa untuk menjamin pelaksanaan RPL Tipe A secara efektif, efisien dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan pedoman pelaksanaan yang jelas;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
6. Statuta Universitas Wahid Hasyim Semarang
7. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 01 Tahun 2025 tentang Pedoman Akademik
8. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
9. Keputusan Rektor Nomor 372/Kep.-UWH/VII/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Universitas Wahid Hasyim

Memperhatikan: Hasil rapat koordinasi Fakultas Farmasi tanggal 11 Agustus 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim

Pertama : Menetapkan Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dengan keputusan Dekan ini.

Kedua : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu menjadi acuan bagi seluruh civitas akademik di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim dalam pelaksanaan RPL Tipe A.

Ketiga : Segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan-perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 20 Agustus 2025
Dekan,

Dr. apt. Yance' Anas, M.Sc
NPP. 07.05.110120

TIM PENYUSUN

Penangung jawab

Dekan

Pengarah

Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Mutu, Reputasi, dan Penerimaan Mahasiswa Baru

Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, Sarana Prasarana, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, dan Digitalisasi

Tim Penyusun

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi

Sekretaris Program Studi Sarjana Farmasi

KATA PENGANTAR

Pendidikan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna, yaitu penyelenggaraan pendidikan yang memiliki fleksibilitas. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menganut sistem terbuka memiliki fleksibilitas dalam penyampaian, pilihan dan waktu penyelesaian program, lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan (*multi entry multi exit system*). Dengan prinsip sistem terbuka ini maka kesempatan pembelajar lebih terbuka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) saat ini berupaya untuk memberikan pengakuan kualifikasi bagi masyarakat dari pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman kerja untuk melanjutkan pendidikan formal.

Peningkatan keterjangkauan dan keterjaminan akses memperoleh pendidikan tinggi tersebut diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pengakuan kualifikasi hasil pendidikan formal, nonformal, informal, dan pengalaman kerja untuk menempuh pendidikan tinggi diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2022 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Dalam melaksanakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Fakultas Farmasi Unwahas membentuk Pengelola RPL. Dalam pelaksanaanya bertujuan memperluas akses pendidikan tinggi dan peningkatan relevansi serta kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan praktisi ahli, maka Fakultas Farmasi Unwahas menerbitkan Pedoman Penyelenggaraan RPL agar dapat melaksanakan RPL dengan benar, sesuai aturan, serta terjamin mutunya.

Selanjutnya, dengan penerbitan Buku Pedoman Pelaksanaan RPL ini, Dekan Fakultas Farmasi Unwahas mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun buku dan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan. Semoga dengan adanya buku pedoman pelaksanaan RPL ini, semakin mempermudah masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Farmasi Unwahas pada jalur RPL.

Semarang, 23 Agustus 2025
Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Yance Anas, M.Sc.
NPP. 07.05.1.0120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..…..i
KEPUTUSAN DEKAN……..ii
TIM PENYUSUN……..iii
KATA PENGANTAR…….……...…v
DAFTAR ISI…….……..…vi
BAB I. PENDAHULUAN……...1
A. Latar Belakang……..1
B. Dasar Hukum……2
C. Tujuan Penyelenggaraan RPL……..3
D. Program Studi Penyelenggara RPL……..3
E. Prinsip Penyelenggaraan RPL……..3
F. Organisasi Pengelola RPL Fakultas……4
BAB II. PENILAIAN DAN PENGAKUAN SKS……7
A. Skema Pengakuan SKS……...…7
B. Tahapan Penilaian dan Pengakuan SKS……...7
1. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Formal Pada Program Studi Perguruan Tinggi sebelumnya 7
2. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Nonformal, Informal, dan /atau Pengalaman Kerja 8
C. Bukti Portofolio…….....11
D. Pengakuan SKS Hasil Penilaian……12
BAB III. PERSYARATAN PESERTA RPL DAN TATA CARA PENDAFTARAN……13
A. Persyaratan Peserta RPL……..13
B. Tahapan Pengakuan SKS dan Tata Cara Pendaftaran……13
BAB IV. PEMBIAYAAN……16
BAB V. BATAS MAKSIMUM KREDIT/SKS YANG DAPAT DIAKUI LAMA STUDI……17
A. Batas Maksimum Kredit / SKS Yang Dapat Diakui……..17
B. Lama Studi……17
BAB VI. PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL…….221
BAB VII. PENUTUP……..222
LAMPIRAN-LAMPIRAN……..223

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi. Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan adalah mengakui pengalaman belajar yang diperoleh di luar sistem pendidikan formal, termasuk melalui pengalaman kerja, pelatihan, atau kegiatan mandiri. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau Pengakuan Pembelajaran Lampau merupakan suatu mekanisme yang memungkinkan perguruan tinggi untuk memberikan pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang telah diperoleh seseorang sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Di Indonesia, RPL diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang membagi RPL menjadi dua tipe, yaitu RPL Tipe A (pengakuan pembelajaran lampau untuk masuk perguruan tinggi) dan RPL Tipe B (pengakuan pembelajaran lampau dalam penyetaraan capaian pembelajaran di dalam program studi). Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim (Unwahas), sebagai salah satu institusi pendidikan farmasi yang berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi, melihat RPL Tipe A sebagai peluang untuk memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa yang memiliki pengalaman di bidang kefarmasian namun belum memiliki kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan formal.

Farmasi adalah bidang yang membutuhkan integrasi antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis. Banyak tenaga teknis kefarmasian, seperti asisten apoteker atau pekerja di industri farmasi, telah menguasai kompetensi tertentu melalui pengalaman kerja bertahun-tahun, pelatihan sertifikasi, atau kursus-kursus nonformal. Namun, tanpa pengakuan formal, mereka seringkali terkendala dalam mengembangkan karier atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Implementasi RPL Tipe A di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim bertujuan untuk:

1. Memberikan kesempatan bagi individu berpengalaman untuk memperoleh kualifikasi akademik tanpa harus mengulang pembelajaran yang telah dikuasai.
2. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, terutama di bidang kesehatan dan farmasi.
3. Memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat, sejalan dengan prinsip *long life learning* (pembelajaran sepanjang hayat).

Pelaksanaan RPL Tipe A di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim perlu didukung oleh panduan yang komprehensif untuk memastikan proses seleksi, asesmen, dan pengakuan kredit dilakukan secara transparan, adil, dan berkualitas. Panduan ini disusun untuk memberikan arahan teknis bagi panitia RPL, dosen asesor, dan calon peserta RPL dalam menjalankan proses tersebut. Dengan demikian, implementasi RPL tidak hanya memenuhi regulasi nasional, tetapi juga menjaga mutu lulusan agar tetap sesuai dengan standar kompetensi farmasi yang ditetapkan.

Melalui kebijakan ini, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki pengalaman praktis yang mumpuni di bidang kefarmasian.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;
11. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 01 Tahun 2025 tentang Pedoman Akademik;
12. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
13. Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 010/Kep.-UWH/I/2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi.

C. Tujuan Penyelenggaraan RPL

Penyelenggaraan RPL di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim bertujuan untuk:

1. Memberikan pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah diperoleh, baik melalui pendidikan formal atau di luar pendidikan formal;
2. Memberikan pengakuan atas pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui pendidikan nonformal, informal, pengalaman kerja, atau pendidikan formal sebelumnya;
3. Meningkatkan akses dan fleksibilitas untuk menempuh pendidikan tinggi;
4. Mendorong pendidikan sepanjang hayat;
5. Menyelaraskan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja melalui pengakuan kompetensi praktis.
6. Mendorong profesional farmasi untuk terus mengembangkan kualifikasi formal.

D. Program Studi Penyelenggara RPL

Fakultas Farmasi Unwahas hanya menyelenggarakan program RPL di **Program Studi Sarjana Farmasi** (PSSF) dengan status akreditasi Baik Sekali.

E. Prinsip Penyelenggaraan RPL

Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim menyelenggarakan RPL berlandaskan prinsip-prinsip berikut:

1. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Fakultas Farmasi (FF) Unwahas sebagai penyelenggara RPL akan menjamin akses yang mudah diakses oleh semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas, pekerja farmasi nonformal, dan masyarakat dari beragam latar belakang sosioekonomi. Proses asesmen mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang tertuang dalam dokumen kurikulum PSSF, dengan fasilitas pendukung seperti konsultasi portofolio dan akses laboratorium. Komitmen kami memastikan tidak ada hambatan dalam pengakuan pembelajaran lampau, sambil menjaga kualitas lulusan sesuai standar nasional.

2. Keberimbangan (*Equity*)

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL tidak membedakan peserta berdasarkan usia, jenis kelamin, atau pengalaman institusi tertentu dan akan memberikan penilaian yang setara atas

capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja.

3. Validitas dan Reliabilitas

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL hanya mengakui pembelajaran lampau yang sesuai dengan capaian pembelajaran PSSF serta menggunakan instrumen teruji oleh asesor kompeten.

4. Fleksibilitas

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL menerima bukti kompetensi beragam (portofolio kerja, sertifikat pelatihan, rekaman praktik).

5. Transparansi dan Akuntabilitas

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL menyediakan informasi mengenai RPL yang dapat diakses secara terbuka, serta jelas dan eksplisit agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan (pemohon/calon mahasiswa, perguruan tinggi penyelenggara, lembaga akreditasi, dan pengguna lulusan). Pemohon/calon mahasiswa dapat mengajukan keberatan terhadap hasil penilaian dengan proses yang terstruktur.

6. Kesesuaian Regulasi

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL memiliki legalitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 Tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelanggarakan Pendidikan Akademik.

7. Kelembagaan

FF Unwahas sebagai penyelenggara RPL memiliki kelengkapan organisasi atau Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) yang lengkap yaitu memiliki Senat Akademik, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Tim pengelola RPL.

F. Organisasi Pengelola RPL Fakultas

Sistem pengelolaan RPL di FF Unwahas dijalankan oleh tiga pihak terkait yaitu tim pelaksana RPL, asesor penilai, serta komite.

1. Tim RPL

Tim RPL Fakultas adalah unit pelaksana RPL tingkat Fakultas yang bersifat *ex officio.* Anggota tim RPL tingkat fakultas diangkat melalui Surat Keputusan Rektor. Anggota tim RPL Fakultas sebagai berikut:

a. Dekan Fakultas sebagai ketua; dan beranggotakan
b. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Mutu, Reputasi, dan Penerimaan Mahasiswa Baru
c. Ketua Program Studi Sarjana Farmasi.

Tugas Tim RPL Fakultas sebagai berikut:

a) Menetapkan kebijakan umum, peraturan, dan prosedur pelaksanaan RPL yang harus diikuti oleh semua program studi dalam fakultas;
b) Melayani konsultasi pemohon/calon mahasiswa tentang prosedur yang harus ditempuh dalam program RPL;
c) Menyampaikan informasi tentang daftar mata kuliah yang dapat direkognisi beserta daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (
d)) Tiap mata kuliah pada program studi yang menyelenggarakan RPL;
e) Membantu pemohon/calon mahasiswa yang membutuhkan pendalaman substansial dalam mengidentifikasi pilihan program studi yang sesuai dengan hasil belajar di perguruan tinggi sebelumnya atau pendidikan nonformal atau informal dan atau pengalaman bekerjanya;
f) Membantu pemohon/calon mahasiswa dalam proses penyediaan persyaratan RPL;
g) Menyusun laporan penyelenggaraan RPL pada tiap semester dan menyampaikan laporan kepada tim RPL Universitas;
h) Mengkoordinasi kegiatan Penilai RPL dalam proses penilaian dan rekognisi mata kuliah;
i) Menetapkan hasil penilaian RPL;
j) Melaksanakan rapat evaluasi untuk menetapkan tindak lanjut atas hasil monitoring yang dilakukan oleh Komite RPL
k) Mengirimkan hasil tindak lanjut kepada Tim RPL Universitas

2. Tim Penilai

Penilai RPL adalah dosen program studi yang memiliki keahlian dan pengalaman untuk menilai capaian pembelajaran. Penilai RPL bersifat *adhoc* dan penugasannya ditetapkan melalui Surat Tugas

Dekan. Jumlah anggota Penilai RPL adalah dua dosen sebagai Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua) serta satu Ketua Program Studi untuk setiap program studi. Tugas Penilai RPL sebagai berikut:

a. Menyiapkan instrumen penilaian rekognisi pembelajaran lampau;
b. Menentukan kriteria penilaian dalam proses rekognisi pembelajaran lampau beserta metode penilaian;
c. Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua) melakukan penilaian;
d. Ketua Program Studi memvalidasi hasil hasil penilaian dari Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua);

Tim Penilai RPL di Fakultas Farmasi terdiri dari 4 orang yang mewakili 4 bidang di fakultas :

1. Kimia Farmasi : apt. Drs. Ibrahim Arifin, M.Sc.
2. Biologi Farmasi : Dr. apt. Maulita Cut Nuria, M.Sc.
3. Farmakologi dan Farmasi Klinik : Dr. apt. Sri Susilowati, M.Si.
4. Farmasetika dan Teknologi Farmasi : Dr. apt. Yulias Ninik W., M.Si.

3. Komite RPL

Komite RPL adalah pengawas dan penjamin kualitas pelaksanaan RPL. Komite RPL berada di tingkat Fakultas yang bersifat *ex officio*. Anggota komite RPL terdiri atas Ketua dan Sekretaris UPMF. Tugas Komite RPL adalah sebagai berikut :

a. Menjamin pelaksanaan RPL di Fakultas telah memenuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku
b. Melakukan monev setiap akhir semester dan melaporkan hasil monitoring kepada tim RPL Fakultas

BAB II
PENILAIAN DAN PENGAKUAN SKS

A. Skema Pengakuan SKS

Pengakuan SKS adalah RPL Tipe A sebagai metode pengakuan capaian pembelajaran secara parsial, yaitu melalui pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

1. program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
2. pendidikan nonformal, informal; dan/atau
3. pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

B. Tahapan Penilaian dan Pengakuan SKS

1. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Formal Pada Program Studi Perguruan Tinggi sebelumnya

Pengakuan terhadap capaian pembelajaran secara parsial atas hasil belajar yang diperoleh dari program studi perguruan tinggi sebelumnya, yang diselenggarakan oleh program studi terakreditasi dan telah menghasilkan lulusan, termasuk mereka yang mengalami putus studi atau *Drop Out* (DO), dilakukan melalui proses Transfer Kredit *(credit transfer)*. Proses ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dengan memperhitungkan mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya, sehingga dapat mengurangi waktu studi mereka.

Proses Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam bentuk transfer kredit ini hanya diperbolehkan pada program sarjana. Penyelenggaraan transfer kredit bertujuan untuk mengakui hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh mahasiswa di institusi sebelumnya, memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus mengulang semua mata kuliah. Dengan adanya kebijakan ini, mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan pendidikan tinggi mereka dengan mengintegrasikan capaian yang telah diperoleh dari pendidikan formal sebelumnya.

Evaluasi berkas pengakuan hasil belajar dari pendidikan formal sebelumnya oleh Penilai meliputi:

a. Autentifikasi

Penilai melakukan pemeriksaan keauntentikan ijazah, transkrip nilai, status mahasiswa dengan kesesuaian data pada dokumen dengan Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

b. Ekuivalensi

Penilai melakukan ekuivalensi capaian pembelajaran dari mata kuliah atau kelompok mata kuliah dari program studi asal terhadap capaian pembelajaran mata kuliah atau kelompok mata kuliah pada program studi sarjana farmasi (PSSF) di Unwahas. Penilaian ekuivalensi berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dan tercakup dalam suatu mata kuliah. Proses ekuivalensi didukung dengan silabus atau Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

c. Wawancara

Penilai dapat melakukan wawancara untuk melakukan klarifikasi.

2. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Nonformal, Informal, dan /atau Pengalaman Kerja

Pengakuan terhadap capaian pembelajaran secara parsial dapat diberikan atas hasil belajar yang diperoleh melalui pendidikan nonformal, informal, atau pengalaman kerja setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat. Capaian pembelajaran yang diakui ini akan diberikan dalam bentuk Perolehan Satuan Kredit Semester (SKS), yang jumlahnya ditetapkan oleh Dekan Fakultas Farmasi.

Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) untuk perolehan kredit hanya diperbolehkan pada PSSF. Dengan adanya kebijakan ini, mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar pendidikan formal dapat mengakui capaian mereka dalam bentuk kredit yang dapat diterapkan pada program studi yang sedang mereka jalani. Ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengakuan atas pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka kuasai sebelumnya.

Perolehan kredit yang berasal dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa

Pemohon/calon mahasiswa mengisi Formulir Evaluasi Diri (FED) dan bukti portofolio untuk diajukan proses verifikasi dan validasi oleh Penilai. Pemohon/calon mahasiswa

diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja praktek kefarmasian di apotek, klinik, puskesmas atau rumah sakit dan atau industri yang relevan selama minimal selama 2 (dua) tahun. Dokumen portofolio untuk mendukung klaim pemohon/calon mahasiswa atas pernyataan pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip bukti yaitu:

1) Valid/sahih (V), ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
2) Autentik/asli (A), bukti yang disampaikan adalah karya pemohon/calon mahasiswa sendiri;
3) Terkini (T), bukti yang disampaikan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemohon/calon mahasiswa saat ini;
4) Memadai/cukup (M), kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda.

b. Wawancara dengan Penilai

Melalui tahap wawancara, pemohon/calon mahasiswa dan Penilai berkesempatan untuk melakukan percakapan professional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Wawancara ini dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Apabila hasil evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa dan wawancara masih dinilai belum memenuhi capaian pembelajaran, maka Penilai dapat melanjutkan proses penilaian lanjut melalui demonstrasi pengetahuan dan keterampilan dan/atau mengumpulkan bukti tambahan.

a. Mendemontrasikan Pengetahuan dan Keterampilan

Jika hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis pemohon/calon mahasiswa belum memadai, maka penilaian dapat dilanjutkan pada

tahap Demonstrasi, yaitu mengamati dan menilai kinerja pemohon/calon mahasiswa dalam mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang akan direkognisi. Demonstrasi dapat dilakukan dengan metoda bertanya (penilaian tulis), memberikan tugas terstruktur atau tugas praktik, atau jika diperlukan melakukan observasi di tempat kerja pemohon/calon mahasiswa. Tugas praktik memberikan kesempatan kepada pemohon/calon mahasiswa untuk mendemontrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan capaian pembelajaran suatu mata kuliah yang akan direkognisi. Dalam melaksanakan penilaian tugas praktik, beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain:

1) instruksi kerja yang harus dilakukan;
2) peralatan yang digunakan;
3) bahan dan sumber daya lainnya yang diperlukan;
4) daftar periksa observasi; dan
5) daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik.

Dalam melakukan observasi perlu dibuat daftar periksa observasi untuk mencatat hasil penilaian praktik. Daftar periksa ini harus mencatat rincian penilaian pekerjaan yang menyeluruh dari semua kriteria untuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

b. Mengumpulkan bukti tambahan

Bukti tambahan dapat dikumpulkan untuk melengkapi bukti yang telah diperoleh pada tahap penilaian sebelumnya. Pemohon/calon mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk mengumpulkan bukti lebih lanjut untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah yang masih dianggap belum memenuhi capaian pembelajaran.

Dalam tahapan penilaian pendidikan nonformal/ informal/pengalaman kerja, Penilai RPL perlu memperhatikan beberapa aspek khusus yaitu:

a. Perlu mempertimbangkan jenjang literasi, latar belakang budaya, dan pengalaman pemohon/calon mahasiswa;
b. Penilai RPL sebaiknya terdiri dari tim yang memiliki keahlian dalam menilai keterkaitan antara kemampuan yang diklaim oleh pemohon/calon mahasiswa dengan substansi CPMK pada program studi yang dipilih;

c. Penilaian RPL harus menjamin kerahasiaan, kesahihan, keterpercayaan, dan reliabilitas sehingga hasilnya dapat dikomparasikan antar Penilai;
d. Penilaian hendaknya memperhatikan perbedaan usia, latar belakang, profesionalisme, kemampuan dengan mahasiswa reguler pada umumnya. Namun demikian, dalam proses pembelajaran pada saat diterima sebagai mahasiswa tidak diperkenankan pemisahan proses belajar secara ekslusif.

C. Bukti Portofolio

Bukti portofolio yang diperlukan untuk mendukung klaim pemohon/calon mahasiswa atas pencapaian profisiensi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, meliputi:

1. Untuk pengakuan dari Capaian Pembelajaran Formal sebelumnya, yaitu berupa:
   a. Ijazah;
   b. Transkrip Nilai; atau
   c. Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya.
2. Untuk pengakuan dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan/atau Pengalaman Kerja dapat mengajukan bukti seperti :
   a. Daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
   b. Sertifikat kompetensi;
   c. Sertifikat lisensi yang dimiliki (misalnya, pengelolaan narkotika dan psikotropika, dsb.);
   d. Dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan (foto/video/produk/hasil tes, dll);
   e. Buku harian/catatan harian pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja;
   f. Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
   g. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
   h. Buku catatan pekerjaan (*Logbook*);
   i. Sertifikat pelatihan disertai dengan uraian materi pelatihan dan lamanya pelatihan;
   j. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
   k. Referensi/surat keterangan/laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/supervisor;
   l. Penghargaan dari apotek/klinik/puskesmas/rumah sakit/industri;

m. Penilaian kinerja dari atasan tempat bekerja; dan
n. Dokumen lain yang relevan.

D. Pengakuan SKS Hasil Penilaian

Hasil penilaian RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja akan dinyatakan lulus setelah melalui proses evaluasi. Penilaian ini bertujuan untuk mengakui kompetensi yang telah dicapai oleh peserta melalui berbagai jalur pendidikan dan pengalaman yang relevan.

Setelah dinyatakan lulus, calon mahasiswa akan menerima bukti kelulusan yang berupa Surat Keputusan dari Dekan. Surat Keputusan ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang mengonfirmasi keberhasilan calon mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan.

Dalam Surat Keputusan Dekan mencantumkan daftar mata kuliah yang diakui, jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperoleh, serta nilai dari masing-masing mata kuliah yang direkognisi. Dengan adanya surat keputusan ini, calon mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan mendapatkan pengakuan resmi terkait dengan kompetensi yang telah diperoleh, baik dari jalur pendidikan formal maupun pengalaman kerja yang relevan dengan PSSF.

BAB III
PERSYARATAN PESERTA RPL DAN TATA CARA PENDAFTARAN

A. Persyaratan Peserta RPL

Pemohon/calon mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang D3 (Farmasi, Analis Farmasi dan Makanan) atau S1 (Farmasi), atau yang pernah menempuh pendidikan tinggi dengan status lulus, mengundurkan diri, atau putus studi (DO). Selain itu, pemohon/calon mahasiswa juga dapat berasal dari lulusan pendidikan formal tingkat SMA/ SMK/ MA/ MAK/ D1 yang memiliki pengalaman pendidikan nonformal/informal/pengalaman kerja yang relevan di bidang farmasi.

Pengalaman pendidikan nonformal/informal yang dimiliki oleh pemohon/calon mahasiswa bisa berupa pelatihan, kursus, atau pendidikan lain yang tidak termasuk dalam sistem pendidikan formal. Selain itu, pengalaman kerja yang dimiliki oleh pemohon/calon mahasiswa juga dapat dijadikan sebagai bukti pencapaian pembelajaran, asalkan relevan dengan bidang farmasi.

Dengan memenuhi persyaratan ini, pemohon/calon mahasiswa dapat mengajukan klaim untuk mengakui pencapaian pembelajaran mereka yang diperoleh melalui pendidikan nonformal/ informal/pengalaman kerja, yang nantinya akan dievaluasi dalam proses RPL. Hal ini memungkinkan pemohon/calon mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan atas kompetensi yang telah diperoleh di luar pendidikan formal.

B. Tahapan Pengakuan SKS dan Tata Cara Pendaftaran

Tahapan pengakuan SKS dan tata cara pendaftaran sebagai berikut:

1. Pemohon/calon mahasiswa melakukan pendaftaran dan konsultasi dengan Tim RPL Fakultas. Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini yaitu:
   a. Pemohon/calon mahasiswa melakukan konsultasi dengan Tim RPL Fakultas tentang prosedur yang harus ditempuh, meliputi :
      1) Persyaratan administrasi dan akademik RPL
      2) Proses asesmen kompetensi
      3) Dokumen pendukung yang diperlukan (sertifikat pelatihan, portofolio pengalaman kerja, dll.)

b. Tim RPL Fakultas membantu pemohon/calon mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyesuaikan latar belakang pendidikan/pengalaman kerja (misal: asisten apoteker di Puskesmas/Apotek/Sarana Distribusi, Karyawan industri yang relevan) dengan kurikulum Sarjana Farmasi. Kemudian tim RPL akan memetakan potensi pengakuan kredit (SKS) berdasarkan bukti pembelajaran lampau
c. Jika dibutuhkan pendalaman informasi yang bersifat substansial, Tim RPL Fakultas akan melakukan klarifikasi lebih rinci terkait validitas bukti kompetensi (contoh: sertifikat pelatihan CPOB/GMP untuk konversi mata kuliah Teknologi Farmasi) dan kesesuaian pengalaman kerja dengan capaian pembelajaran (CPL) PSSF. Jika dibutuhkan tim RPL Fakultas dapat melakukan tes baik secara tertulis maupun praktik.

2. Pemohon/calon mahasiswa mendaftar sebagai mahasiswa baru jalur RPL melalui laman https://pmb.unwahas.ac.id/pendaftaran dengan mengisi kelengkapan dan dokumen portofolio sebagai berikut:
   a. Isian form pendaftaran, kemudian pilih jalur RPL;
   b. Isian form daftar riwayat hidup;
   c. Isian form penilaian mandiri;
   d. Unggah ijazah dan transkrip nilai pendidikan formal D3/S1 disertai RPS mata kuliah dalam transkrip nilai (jika tersedia) atau ijazah pendidikan formal SMA/SMK/MA/MAK/D1;
   e. Unggah transkrip nilai dan surat keterangan mengundurkan diri, surat keterangan pindah kuliah atau putus studi/DO dari perguruan tinggi sebelumnya bagi lulusan D3/S1 disertai Silabus;
   f. Unggah bukti-bukti autentik yang menunjukkan telah mengikuti pendidikan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja bagi pemohon/calon mahasiswa yang memenuhi syarat.
3. Tim RPL Fakultas melakukan pemeriksaan kelengkapan dan validitas dokumen;
4. Tim Penilai akan melakukan penilaian atas dokumen bukti portofolio. Penilaian dilakukan melalui 2 cara, yaitu:
   a. Penilaian berkas portofolio atas pengakuan dari Capaian Pembelajaran Formal sebelumnya terkait ekivalensi capaian pembelajaran mata kuliah pada program studi yang dituju (Transfer Kredit);

b. Penilaian berkas portofolio atas pengakuan dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan/atau Pengalaman Kerja (Perolehan Kredit).

5. Tim Penilai memberi rekomendasi rekognisi hasil penilaian dalam bentuk jumlah sks yang diakui;
6. Tim Penilai menyusun berita acara sebagai dasar penerbitan surat keputusan oleh Dekan tentang Pengakuan Perolehan Satuan Kredit Semester
7. Dekan menetapkan jumlah sks/mata kuliah yang direkognisi sesuai hasil penilaian dengan menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Perolehan SKS.
8. Rektor menetapkan pemohon/ calon mahasiswa sebagai mahasiswa baru.

BAB IV
PEMBIAYAAN

Pembiayaan Penerimaan Mahasiswa baru Jalur RPL di Fakultas Farmasi Unwahas Tahun Akademik 2025/2026 sebagai berikut:

No.	Program Studi	Jenjang	Biaya Pendaftaran* (Rp)	Biaya Penilaian* (Rp)	UKT/Semester (Rp)	SPI (Rp)
1	Sarjana Farmasi	S1	300.000,-	1.500.000,-	7.500.000,-	35.000.000,-

*Dibayarkan sekali pada awal pendaftaran

BAB V
BATAS MAKSIMUM KREDIT / SKS YANG DAPAT DIAKUI DAN LAMA STUDI

A. Batas Maksimum Kredit / SKS Yang Dapat Diakui

Batas maksimum Satuan Kredit Semester (SKS) yang dapat diakui atau direkognisi untuk Program Sarjana (S1) adalah 100 SKS atau 70% dari beban studi minimal dalam kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi.

B. Lama Studi

Durasi studi mahasiswa RPL di PSSF bersifat fleksibel dan bergantung pada jumlah SKS yang diakui melalui proses rekognisi serta struktur kurikulum yang berlaku - semakin banyak SKS yang diakui, semakin singkat masa studi yang diperlukan. Mahasiswa RPL umumnya dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dibandingkan mahasiswa reguler karena sebagian beban akademiknya telah terpenuhi melalui pengakuan kompetensi sebelumnya, baik dari pengalaman kerja di bidang farmasi (sebagai asisten apoteker, pekerja industri farmasi, dll.) maupun pelatihan bersertifikat (seperti CPOB/GMP), sehingga tidak perlu mengulang pembelajaran untuk mata kuliah yang relevan dengan keahlian yang telah dimiliki.

C. Mata Kuliah yang dapat diakui

No	Kode	Nama Mata kuliah/Praktikum	Beban Studi (SKS)
1	UWH102501	Pendidikan Pancasila	2
2	UWH101501	Pendidikan Agama	2
3	UWH105501	Bahasa Inggris	2
4	FAA1E1W04	Pengantar Ilmu Kefarmasian dan Etika	1
5	FAB1A1W05	Farmasi Fisika I	2
6	FAB1B1W06	Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	2
7	FAB1B1W07	Praktikum Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	1
8	FAB1C1W08	Kimia Farmasi	2
9	FAB1C1W09	Praktikum Kimia Farmasi	1
10	FAB1C1W10	Kimia Organik I	2
11	FAB1D1W11	Biologi Sel dan Molekuler	2

No	Kode	Nama Mata kuliah/Praktikum	Beban Studi (SKS)
12	FAB1D1W12	Botani Farmasi	2
13	UWH104501	Bahasa Indonesia	2
14	FAB2A2W03	Farmasi Fisika II	2
15	FAB2A2W04	Praktikum Farmasi Fisika	1
16	FAC2A2W05	Farmasetika I	2
17	FAC2B2W06	Farmakologi dan Toksikologi I	2
18	FAB2C2W07	Kimia Organik II	2
19	FAB2C2W08	Praktikum Kimia Organik	1
20	FAB2C2W09	Kimia Farmasi Analisis	1
21	FAB2C2W10	Praktikum Kimia Farmasi Analisis	1
22	FAC2D2W11	Farmakognosi	1
23	FAC2D2W12	Praktikum Farmakognosi	1
24	FAB2D2W13	Mikrobiologi dan Imunologi	2
25	UWH103501	Pendidikan Kewarganegaraan	2
26	FAC1A3W02	Farmasetika II	1
27	FAC1A3W03	Praktikum Farmasetika	1
28	FAC1A3W04	Formulasi Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	2
29	FAC1A3W05	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	1
30	FAC1B3W06	Farmakologi dan Toksikologi II	2
31	FAC1B3W07	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	1
32	FAB1C3W08	Biokimia Farmasi	2
33	FAB1C3W09	Praktikum Biologi Sel dan Biokimia Farmasi	1
34	FAC1C3W10	Metode Pemisahan	2
35	FAC1D3W11	Mikrobiologi Farmasi	2
36	FAC1D3W12	Praktikum Mikrobiologi Farmasi dan Imunologi	1
37	FAD2E4W01	Manajemen dan Kewirausahaan	2
38	FAC2A4W02	Formulasi Teknologi Sediaan Padat	2
39	FAC2A4W03	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Padat	1
40	FAC2B4W04	Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal, Neurologi, dan Psikiatri	2
41	FAC2B4W05	Farmakoterapi Gangguan Respirasi, Gastrointestinal, dan Terapi Nutrisi	2
42	FAC2B4W06	Farmakoterapi Infeksi, Gangguan Imunologi, dan Onkologi	2
43	FAC2C4W07	Kimia Medisinal	2

No	Kode	Nama Mata kuliah/Praktikum	Beban Studi (SKS)
44	FAC2C4W08	Analisis Farmasi Instrumentasi	2
45	FAC2C4W09	Praktikum Analisis Farmasi Instrumentasi	1
46	FAC2D4W10	Kimia Produk Alam	2
47	FAC2D4W11	Praktikum Kimia Produk Alam	1
48	FAD1E5W01	Manajemen Farmasi	2
49	UWH107501	KKN	3
50	FAC1A5W03	Formulasi Teknologi Sediaan Steril	2
51	FAC1A5W04	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Steril	1
52	FAC1A5W05	Nutrasetikal dan Kosmetologi	2
53	FAC1B5W06	Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskuler dan Renal	2
54	FAC1B5W07	Farmakoterapi Gangguan Endokrin, Ginekologi, dan Panca Indra	2
55	FAC1C5W08	Analisis Jamu, Kosmetika, Makanan, dan Minuman	2
56	FAC1C5W09	Praktikum Analisis Jamu, Kosmetika, Makanan, dan Minuman	1
57	FAC1D5W10	Bioteknologi Farmasi	2
58	FAC1D5W11	Teknologi Produksi Obat Bahan Alam	2
59	FAC2F6W01	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	2
60	FAC2E6W02	Manajemen Suplai	2
61	FAC2E6W03	Psikologi dan KIE Obat	2
62	FAC2A6W04	Biofarmasetika	2
63	FAC2B6W05	Farmakokinetika	2
64	FAC2A6W06	Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetika	1
65	FAC2B6W07	Farmasi Klinik	2
66	FAC2B6W08	Praktikum Farmakoterapi dan Farmasi Klinik	1
67	FAC2C6W09	Radiofarmasi	2
68	FAC2C6W10	Jaminan Produk Halal	2
69	FAC2D6W11	Etnofarmasi, Fitoterapi, dan Farmasi Bahari	2
70	FAC2E8W01	Etika dan Peraturan Perundangan Kefarmasian	2
71	FAD2E8W02	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Sistem Kesehatan Nasional	2
72	FAC2A8W03	Farmasi Industri	2
73	FAC2A8W04	Compounding Dispensing Obat dan Alat Kesehatan	2
		Paket Pilihan	

No	Kode	Nama Mata kuliah/Praktikum	Beban Studi (SKS)
1	FAC1A7P01	Stabilitas Produk	2
2	FAC1A7P02	Sistem Penghantaran Obat	2
3	FAC1A7P03	Teknologi Proses dan Pengemasan	2
4	FAC1A7P04	Teknologi Veteriner	2
5	FAC1B7P05	Farmakoepidemiologi	2
6	FAC1B7P06	Uji Toksikologi dan Uji Klinik	2
7	FAC1B7P07	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2
8	FAC1B7P08	Farmakovigilans	2
9	FAC1C7P09	Desain dan Sintesis Obat	2
10	FAC1C7P10	Desain Terapi Bertarget Molekuler	2
11	FAC1C7P11	Pengembangan dan Validasi Metode Analisis	2
12	FAC1C7P12	Analisis Biomedik dan Forensik	2
13	FAC1C7P13	Farmasi Lingkungan	2
14	FAC1D7P14	Aromaterapi dan Hidroterapi	2
15	FAC1E7P15	Farmakoekonomi	2
16	FAD1E7P16	Manajemen Pemasaran	2

MATA KULIAH YANG TIDAK DAPAT DIAKUI DI PROGRAM RPL

No	Kode	Nama Mata kuliah/Praktikum	Beban Studi (SKS)
1	FAA2E2W01	Filsafat Agama dan Budaya Jawa	2
2	FAC3F7W17	Seminar Proposal Skripsi	1
3	FAC3F8W05	Sidang Sarjana Komprehensif	1
4	FAC3F8W06	Skripsi dan Seminar Hasil Penelitian	3

CPMK dan sub-CPMK dari mata kuliah yang diakui diatas adalah sebagia berikut :

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
1	Pendidikan Pancasila	• CPMK 1 Mampu memahami konsep dasar ideologi Pancasila • CPMK 2 Mampu memahami nilai Pancasila bagi masyarakat dan negara • CPMK 3 Mampu memahami dan menganalisa konsep-konsep demokrasi dan implementasinya dalam negara • CPMK 4 Mampu memahami dan menganalisa nilai hukum, keadilan sosial bagi seluruh masyarakat • CPMK 5 Mampu memahami dan menganalisa partisipasi masyarakat dalam berideologi	• Sub-CPMK 1 Memahami dasar Hukum, tujuan dan sejarah lahirnya Pancasila • Sub CPMK 2 Memahami Pancasila sebagai sistem Filsafat. • Sub-CPMK 3 Memahami Pancasila sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Terbuka. • Sub-CPMK 4 Menerapkan revitalisasi Pancasila sebagai Ideologi Nasional • Sub-CPMK 5 Menganalisis reaktualisasi Pancasila sebagai falsafah negara. • Sub-CPMK 6 Menganalisis Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan IPTEK. • Sub-CPMK 7 Memahami Pancasila sebagai Etika Politik.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 8 Menganalisis bentuk negara dan konsep Negara Hukum. • Sub- CPMK 9 Memahami konstitusi dan UUD 1945. • Sub-CPMK 10 Memahami amandemen UUD 1945. • Sub-CPMK 11 Memahami demokrasi dan sistem pemerintahan. • Sub-CPMK 12 Menganalisis radikalisme, terorisme dan strategi antisipasinya • Sub-CPMK 13 Memahami multikultural dalam bhinneka tunggal Ika. • Sub-CPMK 14 Mengevaluasi paradigma Pancasila di Era Global.
2	Bahasa Inggris	• CPMK 1 Memahami perbedaan *English for Pharmacy* dan *General English* • CPMK 2 Mampu membaca text Bahasa Inggris yang berkaitan dengan ilmu	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan istilah-istilah dalam Bahasa Inggris secara general dan Bahasa Inggris dalam dunia

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		kefarmasian dengan *pronunciation* yang tepat • CPMK 3 Memahami text Bahasa Inggris yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian • CPMK 4 Memahami *structure* kalimat Bahasa Inggris dalam *conversation* yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian • CPMK 5 Mampu menulis paragraf dengan *punctuation* yang tepat • CPMK 6 Memahami percakapan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian	farmasi (dalam sumber *reading* maupun *listening*) • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan peran utama farmasis; memahami dan menjelaskan mengenai *gerund* dalam Bahasa Inggris, serta membuat dialog antara farmasis dan pasien • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi alergi berdasarkan text Bahasa Inggris dan menjelaskan mengenai *adjective* • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan tipe-tipe vitamin berdasarkan text Bahasa Inggris dan menjelaskan mengenai *degree of comparison* • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi nutrisi berdasarkan text Bahasa Inggris,

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			serta menerapkan *relative pronoun* dalam kalimat Bahasa Inggris • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi gula berdasarkan text Bahasa Inggris, serta memahami *sentence connector* • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perkembangan industri farmasi berdasarkan text Bahasa Inggris • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menjelaskan obat-obat psikiatrik berdasarkan text Bahasa Inggris • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu menjelaskan obat-obat modern berdasarkan text Bahasa Inggris • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menjelaskan penemuan obat baru berdasarkan text Bahasa Inggris dan mengekspresikan pendapat dalam Bahasa Inggris

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu menjelaskan *good manufacturing practice* berdasarkan text Bahasa Inggris • Sub CPMK 12 Mahasiswa mampu menjelaskan rute pemberian obat berdasarkan text Bahasa Inggris dan menjelaskan suatu bagan dalam Bahasa Inggris
3	Pengantar Ilmu Kefarmasian dan Etika	• CPMK 1 Mampu memahami falsafah obat dan pengobatan • CPMK 2 Mampu memahami sejarah pendidikan kefarmasian dan profil pendidikan kefarmasian saat ini • CPMK 3 Mampu memahami orientasi pendidikan kefarmasian dan lapangan pekerjaannya • CPMK 4 Mampu memahami etika dan profesionalisme kefarmasian	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami falsafah obat dan pengobatan • Sub CPMK 2 Mampu memahami sejarah pendidikan kefarmasian di Indonesia • Sub CPMK 3 Mampu memahami profil pendidikan kefarmasian di Indonesia saat ini • Sub CPMK 4 Mampu memahami orientasi pendidikan kefarmasian dan lapangan pekerjaannya

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Mampu memahami ilmu-ilmu dasar untuk ilmu farmasi dan posisinya terhadap ilmu lain	• Sub CPMK 5 Mampu memahami etika profesi kefarmasian • Sub CPMK 6 Mampu memahami profesionalisme kefarmasian • Sub CPMK 7 Mampu memahami ruang lingkup ilmu farmasi dan sumbernya • Sub CPMK 8 Mampu memahami bahan obat alam dan produk obat bahan alam • Sub-CPMK 9 Mampu memahami bahan obat sintesis dan produk obat sintesis • Sub CPMK 10 Mampu memahami metrologi dalam ilmu farmasi
4	Farmasi Fisika I	• CPMK 1 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip wujud zat dalam bahan baku farmasi • CPMK 2 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep fase dan aturan fase	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip wujud zat dalam bahan baku farmasi • Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep fase dan aturan fase

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori, dan aspek termodinamika yang berhubungan dengan teknologi farmasi • CPMK 4 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori larutan dapar dan larutan isotonis • CPMK 5 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori kinetika reaksi dalam dunia kefarmasian • CPMK 6 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip dan teori larutan dan kelarutan • CPMK 7 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori kesetimbangan ionik • CPMK 8 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep padatan dan kristal • CPMK 9 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori polimer farmasetika	• Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori, dan aspek termodinamika yang berhubungan dengan teknologi farmasi • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori larutan dapar dan larutan isotonis dan penerapannya dalam pembuatan • sediaan farmasi • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan bahan baku dalam pembuatan larutan dapar dan larutan isotonis • Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori kinetika reaksi dalam dunia kefarmasian • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menghitung orde reaksi dan waktu degradasi obat dalam kinetika reaksi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu mengetahui faktor yang mempengaruhi kelarutan suatu bahan obat • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu menghitung konstanta dilektrik campuran pelarut • Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip kelarutan zat dalam cairan • Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori kesetimbangan ionik • Sub-CPMK 12Mahasiswa mampu menghitung pH suatu campuran zat dan kebutuhan bahan untuk memperoreh larutan dengan pH tertentu • Sub-CPMK 13 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep padatan dan kristal

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 14 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami macam macam bentuk kristal dan bantuk polimorf serta amorf dan analisis • kristalin • Sub-CPMK 15 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori polimer farmasetika
5	Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	CPMK 1 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem syaraf pusat dan perifer CPMK 2 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada panca indera CPMK 3 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada tulang dan persendian CPMK 4 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem gastrointestinal	Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan anatomi sistem syaraf pusat dan perifer Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan fisiologi sistem syaraf pusat dan perifer Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan patofisiologi nyeri dan depresi Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan anatomi panca indera Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan fisiologi panca indera Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan patofisiologi jerawat dan glukoma

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		CPMK 5 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem metabolisme dan termoregulasi CPMK 6 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada darah dan imunitas CPMK 7 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem pernafasan CPMK 8 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem kardiovaskuler CPMK 9 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem endokrin CPMK 10 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem reproduksi CPMK 11 Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada ginjal	Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan anatomi tulang dan persendian Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan fisiologi tulang dan persendian Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan patofisiologi osteoporosis, osteoartritis, rheumathoid artritis, dan gout Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan anatomi sistem gastrointestinal Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan fisiologi sistem gastrointestinal Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan patofisiologi GERD, peptic ulcer, diare, dan konstipasi Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan anatomi sistem metabolisme dan termoregulasi Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan fisiologi sistem metabolisme dan termoregulasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		CPMK 12 Mampu menjelaskan faal kerja dan faal olahraga	Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan patofisiologi demam Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan anatomi darah dan sistem imunitas Sub CPMK 17 Mampu menjelaskan fisiologi darah dan sistem imunitas Sub CPMK 18 Mampu menjelaskan patofisiologi anemia dan penyakit yang berhubungan dengan sistem imun Sub CPMK 19 Mampu menjelaskan anatomi sistem pernafasan Sub CPMK 20 Mampu menjelaskan fisiologi sistem pernafasan Sub CPMK 21 Mampu menjelaskan patofisiologi asma, PPOK, rhinitis alergi Sub CPMK 22 Mampu menjelaskan anatomi sistem kardiovaskuler Sub CPMK 23 Mampu menjelaskan fisiologi sistem kardiovaskuler

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			Sub CPMK 24 Mampu menjelaskan patofisiologi hipertensi dan penyakit jantung koroner Sub CPMK 25 Mampu menjelaskan anatomi sistem endokrin Sub CPMK 26 Mampu menjelaskan fisiologi sistem endokrin Sub CPMK 27 Mampu menjelaskan patofisiologi DM tipe 1 dan 2 Sub CPMK 28 Mampu menjelaskan anatomi sistem reproduksi Sub CPMK 29 Mampu menjelaskan fisiologi sistem reproduksi Sub CPMK 30 Mampu menjelaskan strategi kontrasepsi, patofisiologi preeklampsia dan eklampsia Sub CPMK 31 Mampu menjelaskan anatomi ginjal Sub CPMK 32 Mampu menjelaskan fisiologi ginjal

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			Sub CPMK 33 Mampu menjelaskan patofisiologi gagal ginjal akut dan kronis Sub CPMK 34 Mampu menjelaskan faal kerja Sub CPMK 35 Mampu menjelaskan faal olahraga
6	Praktikum Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami dasar ilmu anatomi fisiologi dan patofisiologi manusia • CPMK 2 Mampu memahami teori dasar tentang anatomi fisiologi dan patofisiologi sistem penglihatan, pendengaran, pernafasan, pencernaan, sirkulasi darah, kardiovaskular, dan hormon • CPMK 3 Mampu melakukan praktik yang terkait dengan anatomi fisiologi dan patofisiologi sistem penglihatan, pendengaran, pernafasan, pencernaan,	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan praktik pemeriksaan visus, anomali, dan koreksi refraksi • Sub-CPMK 2 Mampu melakukan praktik pemeriksaan buta warna • Sub-CPMK 3 Mampu melakukan praktik pemeriksaan fungsi telinga • Sub-CPMK 4 Mampu melakukan praktik pemeriksaan fungsi paru-paru • Sub-CPMK 5 Mampu melakukan praktik pemeriksaan enzim dan aktivitas enzim saliva • Sub-CPMK 6 Mampu melakukan praktik pemeriksaan eritrosit

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		sirkulasi darah, kardiovaskular, dan hormon	• Sub-CPMK 7 Mampu melakukan praktik pemeriksaan leukosit • Sub-CPMK 8 Mampu melakukan praktik pemeriksaan golongan darah • Sub-CPMK 9 Mampu melakukan praktik pemeriksaan saturasi oksigen • Sub-CPMK 10 Mampu melakukan praktik pemeriksaan kadar hemoglobin • Sub-CPMK 11 Mampu melakukan praktik pemeriksaan tekanan darah • Sub-CPMK 12 Mampu melakukan praktik pemeriksaan kolesterol • Sub-CPMK 13 Mampu melakukan praktik pemeriksaan insulin • Sub-CPMK 14 Mampu melakukan praktik pemeriksaan HCG kehamilan
7	Kimia Farmasi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup kimia farmasi	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan definisi ruang lingkup kimia farmasi • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan unsur kimia

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu menjelaskan unsur kimia, ikatan kimia dan senyawa berkhasiat obat • CPMK 3 Mampu menjelaskan dasar perhitungan dan pengukuran dalam kimia farmasi • CPMK 4 Mampu menjelaskan reaksi-reaksi kimia dan laju reaksi • CPMK 5 Mampu menjelaskan reaksi asam basa • CPMK 6 Mampu menjelaskan reaksi gravimetri, filtrasi dan presipitasi • CPMK 7 Mampu menjelaskan dan memberi contoh ekstraksi pelarut • CPMK 8 Mampu menjelaskan analisis kation, anion, dan gugus fungsional • CPMK 9 Mampu menjelaskan konsep oksidasi dan reduksi • CPMK 10 Mampu menjelaskan reaksi elektrokimia	• Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan ikatan kimia • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan senyawa berkhasiat obat • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan dasar perhitungan dan pengukuran dalam kimia farmasi • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan reaksi kimia dan laju reaksi kimia • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan ekstraksi pelarut cair-cair dan padat-cair • Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan uji kation dan anion berdasarkan medianya, uji kering, uji basah • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan analisis kimia untuk mengetahui unsur, ion atau gugus fungsi • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan analisis kimia dengan cara pembentukan senyawa kompleks

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mampu menganalisis gugus fungsional menggunakan pereaksi • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan bagaimana uji pendahuluan suatu senyawa • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan contoh-contoh identifikasi suatu sampel dengan berbagai pereaksi • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan konsep redoks • Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan Aplikasi redoks dalam farmasi • Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan sel elektrokimia dan sel elektrolisis
8	Praktikum Kimia Farmasi	• CPMK 1 Mampu melakukan teknik percobaan didalam laboratorium dengan benar • CPMK 2 Mengenal metode analisis kualitatif senyawa obat tunggal dan zat campuran	• Sub-CPMK 1 Analisis Kualitatif Senyawa Obat Tunggal • Sub-CPMK 2 Analisis Kualitatif Senyawa Obat Campuran • Sub-CPMK 3 Analisis Kuantitatif Asidimetri

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Menerapkan reaksi kimia dalam analisis kualitatif • CPMK 4 Mengenal jenis dan tanda-tanda reaksi kimia • CPMK 5 Mengenal metode volumetri untuk analisis kuantitatif • CPMK 6 Mampu membuat larutan standar dan melakukan larutan standar	• Sub-CPMK 4 Analisis Kuantitatif Alkalimetri • Sub-CPMK 5 Analisis Kuantitatif Permanganometri • Sub-CPMK 6 Analisis Penetapan kadar natrium oksalat • Sub-CPMK 7 Analisis Kuantitatif Argentometri • Sub-CPMK 8 Analisis Penetapan kadar kalium iodida • Sub-CPMK 9 Analisis Kuantitatif Kompleksometri • Sub-CPMK 10 Analisis Penetapan kadar MgSO4.7H2O dengan Na2EDTA
9	Kimia Organik I	• CPMK 1 Mampu menjelaskan konsep dasar kimia organik, struktur atom, teori dan perkembangan atom • CPMK 2 Mampu menjelaskan orbital dan peranannya dalam ikatan kovalen	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan konsep dasar kimia organik • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan struktur atom, teori dan perkembangan atom

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Mampu menjelaskan ikatan molekul • CPMK 4 Mampu menjelaskan alkana • CPMK 5 Mampu menggambarkan isomer hidrokarbon dan stereoisomer • CPMK 6 Mampu menjelaskan Alkil halida; Reaksi Substitusi dan Eliminasi • CPMK 7 Mampu menjelaskan Reaksi Radikal Bebas; Senyawa organologam • CPMK 8 Mampu menjelaskan Alkohol, Eter, dan Senyawa yang berhubungan • CPMK 9 Mampu menjelaskan Alkena dan Alkuna • CPMK 10 Mampu menjelaskan Aromatisitas, Benzena, dan Benzena Tersubstitusi	• Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan orbital dan peranannya dalam ikatan kovalen • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan ikatan intramolekul • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan ikatan intramolekul • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan tatanama, reaksi dan sifat-sifat alkana • Sub CPMK 7 Mampu menggambarkan isomer struktur, isomer fungsi, isomer geometri • Sub CPMK 8 Mampu menggambarkan stereoisomer, diasteroisomer, enantiomer, konformer, rotamer • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan Alkil halida • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan Reaksi Substitusi dan Eliminasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan Reaksi Radikal Bebas • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan Senyawa organologam • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan Alkohol, Eter, dan Senyawa yang berhubungan • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan Alkena dan Alkuna • Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan Aromatisitas • Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan Benzena dan Benzena Tersubstitusi
10	Biologi Sel dan Molekuler	• CPMK 1 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri • CPMK 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur • CPMK 3 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset dan pengembangan diri	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sel dan proses biologi yang berlangsung dalam sel • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dari organella sel serta fungsinya • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur asam nukleat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter biologis sediaan farmasi. • CPMK 5 Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi kefarmasian dalam riset bidang kefarmasian • CPMK 6 Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan	• Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan struktur sel secara molekuler dan genomic • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan proses mengenai suatu gen (Replikasi, transkripsi, dan translasi) • Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan terjadinya mutasi gen • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan repair DNA • Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu menjelaskan pembelahan sel dan regulasinya • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu menjelaskan proses apoptosis • Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu proses karsinogenesis dan DNA Rekombinan
11	Botani Farmasi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan ruang lingkup botani farmasi	• Sub-CPMK 1 Mampu mengingat dan memahami sejarah, pengertian dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu menjelaskan terkait morfologi tanaman • CPMK 3 Mampu menjelaskan terkait jaringan tumbuhan • CPMK 4 Mampu menjelaskan terkait struktur anatomi tumbuhan • CPMK 5 Mampu menjelaskan terkait proses fisiologis yang terjadi di dalam sel tumbuhan (vegetatif & organ reproduksi, respirasi, fotosintesis & metabolisme sekunder) • CPMK 6 Mampu menjelaskan terkait tatanama tumbuhan khususnya tanaman obat • CPMK 7 Mampu menjelaskan terkait kelompok tanaman obat tingkat rendah (alga & paku-pakuan) dan tingkat tinggi • CPMK 8 Mampu menjelaskan terkait keragaman metabolit ditinjau dari kategori suku	ruang lingkup botani farmasi (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu mengingat dan memahami morfologi tanaman secara umum (daun, batang, akar, bunga dan buah) (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu mengingat dan memahami jaringan tumbuhan secara umum (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu mengingat dan memahami terkait struktur anatomi tumbuhan (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu mengingat dan memahami terkait proses fisiologis yang terjadi di dalam sel tumbuhan (vegetatif & organ reproduksi, respirasi) (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu mengingat, memahami dan menerapkan terkait proses fisiologis yang terjadi di

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 9 Mampu menjelaskan terkait potensi pengembangannya di bidang farmasi berdasarkan telaah keanekaragaman hayati (*biodiversity prospecting*)	dalam sel tumbuhan (fotosintesis dan metabolisme sekunder (CPMK 5) • Sub CPMK 7 Mampu mengingat, memahami dan menerapkan terkait tatanama tumbuhan khususnya tanaman obat (CPMK 6) • Sub CPMK 8 Mampu mengingat, memahami dan menganalisis terkait kelompok tanaman obat tingkat rendah (alga & paku-pakuan) (CPMK 7) • Sub CPMK 9 Mampu mengingat, memahami dan menganalisis terkait kelompok tanaman obat tingkat tinggi (CPMK 7) • Sub CPMK 10 Mampu mengingat, memahami dan menganalisis terkait keragaman metabolit ditinjau dari kategori suku (CPMK 8) • Sub CPMK 11 Mampu mengingat, memahami, menerapkan dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			menganalisis potensi pengembangannya di bidang farmasi berdasarkan telaah keanekaragaman hayati (biodiversity prospecting) (CPMK 9)
12	Filsafat Agama dan Budaya Jawa	• CPMK 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasikan ajaran-ajaran dan informasi-informasi yang masuk dalam kategori ASWAJA dan yang bukan • CPMK 2. Mahasiswa mampu memberikan penilaian terhadap ajaran-ajaran dan informasi-informasi yang masuk dalam kategori ASWAJA dan yang bukan, dengan penilaian yang obyektif dan rasional • CPMK 3. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai ASWAJA baik secara mental, emosional maupun tindakan.	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip-prinsip dasar, dan karakteristik ajaran ASWAJA (Ahlussunnah wal Jama'ah). • Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu menyebutkan contoh-contoh ajaran, pemikiran, atau informasi yang sesuai dengan nilai-nilai ASWAJA. • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri ajaran atau informasi yang bertentangan dengan prinsip ASWAJA. • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu menganalisis sumber-sumber ajaran (Al-Qur’an, Hadis, Ijma’, Qiyas)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			yang menjadi dasar penilaian dalam ASWAJA. • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu membandingkan ajaran ASWAJA dengan aliran/pemikiran lain secara kritis dan berimbang. • Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu mengevaluasi validitas informasi keagamaan berdasarkan metodologi pemikiran ASWAJA. • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleransi (tasamuh), moderasi (tawassuth), dan keseimbangan (i'tidal) dalam kehidupan sehari-hari. • Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai ASWAJA dalam interaksi sosial, akademik, dan keagamaan. • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu merespons isu-isu kontemporer

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			(hoaks, radikalisme, dll.) dengan perspektif ASWAJA yang bijak.
13	Bahasa Indonesia	• CPMK 1 :Menguasai konsep dasar berbahasa Indonesia yang baik dan benar baik lisan maupun tulis • CPMK 2 Menguasai teori ejaan, kalimat efektif, paragraf, teknik penyususnan karya tulis ilmiah, teknik pengutipan, dan teknik penyusun artikel untuk jurnal sesuai program studi masing-masing • CPMK 3 Menguasai proses penalaran ilmiah, khususnya dalam mendasari pemilihan diksi yang tepat, pembuatan kalimat efektif, pembuatan paragraf, serta perencanaan karangan untuk menghasilkan karya ilmiah (makalah, tugas akhir, dan skripsi) dengan baik dan benar.	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan pengertian bahasa Indonesia yang baik dan benar • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan pengertian Bahasa Indonesia baku dan tidak baku • Sub CPMK 3 Mampu membuat kalimat- kalimat efektif • Sub CPMK 4 Mampu membuat paragraph dengan benar • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan etika akademik dengan benar dalam menyusun KTI; • Sub CPMK 6 Mampu menemukan, menyimpan, dan mengolah referensi melalui aplikasi mendeley untuk menghindari plagiasi • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan dan/atau memberikan contoh

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			sistematika, formulasi bahasa Indonesia yang digunakan dalam KTI dengan memperhatikan kaidah gramatika, PUEBI, dan KBBI; • Sub CPMK 8 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyusunan KTI bagian pendahuluan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Sub CPMK 9 Mempresentasikan hasiI penyusunan KTI secara lisan sesuai prinsip komunikasi efektif
14	Farmasi Fisika II	• CPMK 1 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip rheologi • CPMK 2 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep viskositas suatu sediaan farmasi • CPMK 3 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep dispersi koloid dan sifart-sifatnya	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip rheologi newtonian dan non newtonian • Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep viskositas suatu sediaan farmasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori, dan konsep mikromeritik • CPMK 5 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori higroskopisitas • CPMK 6 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori koefisien penyebaran • CPMK 7 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip dan teori fenomena antarmuka dan tegangan permukaan • CPMK 8 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori difusi senyawa kimia • CPMK 9 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep disolusi sediaan padat	• Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori sistem dispersi • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep dispersi koloid dan sifart-sifatnya • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori, dan konsep mikromeritik • Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori higroskopisitas • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori koefisien penyebaran • Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip dan teori Fenomena antarmuka dan tegangan permukaan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori difusi senyawa kimia • Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep disolusi sediaan padat
15	Praktikum Farmasi Fisika	• CPMK 1 Mampu memahahi konsep penetapan jarak lebur dan suhu lebur suatu padatan • CPMK 2 Mampu menentukan kelarutan suatu zat padat dalam cairan • CPMK 3 Mampu menentukan viskositas zat yang bersifat newton • CPMK 4 Mampu menentukan viskositas zat yang bersifat nonnewton • CPMK 5 Mampu menentukan ukuran partikel padatan dengan metode ayakan • CPMK 6 Mampu memahami gambaran tentang sifat-sifat larutan koloidal • CPMK 7 Mampu menentukan bobot jenis larutan	• Sub-CPMK 1 Mampu menetapkan jarak lebur dan suhu lebur suatu zat padat • Sub CPMK 2 Mampu memntukan kemurnian zat padat berdasarkan jarak lebur dan suhu lebur • Sub CPMK 3 Mampu menentukan kelarutan suatu zat secara kuantitatif • Sub CPMK 4 Mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kelarutan suatu zat • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan usaha-usaha yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelarutan zat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 8 Mampu menentukan tegangan permukaan dengan metode pipa kapiler • CPMK 9 Mampu membuat larutan dapar • CPMK 10 Mampu melakukan pengujian difusi dan disolusi • CPMK 11 Mampu memahami pengaruh pH terhadap koefisien partisi obat yang bersifat asam lemah • CPMK 12 Mampu memahami dan melakukan pengujian rotasi optik pada senyawa isomer optis aktif • CPMK 13 Mampu memahami kinetika reaksi dan aplikasinya dalam penentuan waktu kadaluarsa obat • CPMK 14 Mahasiswa mampu menentukan indeks bias dari sampel dengan perbedaan konsentrasi sampel	aktif dalam air untuk pembuatan sediaan cair • Sub CPMK 6 Mampu menentukan viskositas larutan Newton dengan Ostwald • Sub CPMK 7 Mampu memahami pengaruh kadar larutan terhadap viskositas larutan • Sub CPMK 8 Mampu menentukan viskositas sediaan krim dan losion • Sub-CPMK 9 Mampu menganalisis tipe aliran sediaan • Sub CPMK 10 Mampu menentukan ukuran partikel padatan dengan metode ayakan • Sub CPMK 11 Mampu menentukan metode pembuatan sistem koloid dispersi dan kondensasi • Sub CPMK 12 Mampu mengklasifikasikan sifat dispersi koloid liofilik dan liofobik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 13 Mampu memahami teori dan konsep penentuan bobot jenis • Sub CPMK 14 Mampu menentukan bobot jenis cairan dan sediaan cair • Sub CPMK 15 Mampu menentukan kenaikan cairan pada pipa kapiler • Sub CPMK 16 Mampu menentukan tegangan muka cairan • Sub CPMK 17 Mampu menentukan pengaruh penambahan surfaktan terhadap tegangan muka cairan • Sub CPMK 18 Mampu memahami konsep kapasitas dapar • Sub CPMK 19 Mampu membuat larutan dapar salisilat pH 3, pH 4 dan pH 5 • Sub CPMK 20 Mampu membuat larutan dapar phospate pH 5,8

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 21 Mampu memahami prinsip dan konsep disfusi dan disolusi • Sub CPMK 22 Mampu melakukan pengujian disolusi tablet parasetamol • Sub CPMK 23 Mampu menentukan disolusi efisiensi tablet parasetamol generik dan generik bermerek • Sub CPMK 24 Mampu memahami pengaruh pH lingkungan terhadap jumlah obat yang terionkan dan tidak terionkan • Sub CPMK 25 Mampu menentukan dan menghitung *true partition coefficient* • Sub CPMK 26 Mampu menentukan dan menghitung *apparent partition coefficient* • Sub CPMK 27 Mampu mengamati gejala yang timbul akibat interaksi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			antara isomer optis aktif dengan cahaya terpolarisasi • Sub CPMK 28 Mampu menentukan rotasi optis suatu isomer optis aktif • Sub CPMK 29 Mampu menentukan konsentrasi suatu larutan isomer optis aktif • Sub CPMK 30 Mampu memahami prinsip kinetika suatu reaksi kimia • Sub CPMK 31 Mampu menerapkan kinetika reaksi dalam degradasi suatu obat • Sub CPMK 32 Mampu menentukan waktu kadaluarsa obat • Sub CPMK 33 Mahasiswa mampu menentukan indeks bias dari sampel dengan perbedaan konsentrasi sampel
16	Farmasetika I	• CPMK 1 Mampu memahami ketentuan umum Farmakope Indonesia • CPMK 2 Mampu memahami tentang obat dan penggolongannya	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami ketentuan umum Farmakope Indonesia

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Mampu memahami resep dokter • CPMK 4 Mengenal berbagai bentuk sediaan farmasi sebagai dasar penyiapan dan penyerahan obat atas resep dokter	• Sub CPMK 2 Mampu memahami tentang obat dan berbagai penggolongannya • Sub CPMK 3 Mampu menerjemahkan Bahasa Latin dalam resep • Sub CPMK 4 Mampu memahami kelengkapan dan legalitas resep • Sub CPMK 5 Mampu memahami regimen dosis dalam resep • Sub CPMK 6 Mengenal berbagai bentuk sediaan padat • Sub CPMK 7 Mengenal berbagai bentuk sediaan semi-padat • Sub CPMK 8 Mengenal berbagai bentuk sediaan cair • Sub CPMK 9 Mengenal berbagai bentuk sediaan steril • Sub CPMK 10 Mengenal berbagai bentuk sediaan galenika

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mengenal berbagai bentuk alat kesehatan
17	Farmakologi dan Toksikologi I	• CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan macam-macam target aksi obat (kanal ion,enzim, transporter, dan reseptor) dan mekanisme aksi obat pada tingkat molekuler. • CPMK 2 Mampu memahami dan menjelaskan jenis subtype reseptor secara spesifik (reseptor kanal ion, GPCR, reseptor tirosin kinase, dan reseptor intraseluler) dan mekanisme aksi obat pada reseptor spesifik tersebut. • CPMK 3 Mengetahui perkembangan terkini penemuan obat sehingga mampu mengembangkan kreativitas dalam penemuan dan pengembangan obat baru dengan mekanisme aksi lebih spesifik dan efek samping yang lebih kecil. • CPMK 4 Mampu menerapkan pengetahuan mekanisme aksi obat dalam	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan peran farmakologi molekuler dalam lingkup pengembangan/penemuan obat dan pelayanan informasi obat • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menjelaskan proses farmakodinamika, farmakokinetika (ADME), dan biotransformasi • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan aksi obat pada enzim, kanal ion, transporter, reseptor, serta dapat menemukan contoh obat yang bekerja pada target ini. • Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menjelaskan interaksi obat-reseptor

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		pemilihan terapi untuk pelayanan farmasi klinik. • CPMK 5 mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar dan cakupan ilmu toksikologi dengan benar. • CPMK 6 mengidentifikasi dan merumuskan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan keracunan.	• Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menjelaskan aksi obat pada reseptor kanal ion (nikotinik, GABA, NMDA, 5HT-3) serta dapat menemukan contoh obat yang bekerja pada target ini • Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menjelaskan aksi obat pada reseptor G protein (muskarinik, dopamin, adrenergik, angiotensin) serta dapat menemukan contoh obat yang bekerja pada target ini. • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menjelaskan aksi obat pada reseptor tirosin kinase dan reseptor intraseluler (reseptor growth factor, sitokin, insulin, steroid, estrogen, PPAR gamma) serta dapat menemukan contoh obat yang bekerja pada target ini.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menjelaskan nasib zat beracun dalam tubuh • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menjelaskan kondisi efek toksik zat beracun • Sub-CPMK 10 Mampu memahami dan menjelaskan mekanisme efek toksik zat beracun secara molekuler dan biokimia • Sub-CPMK 11 Mampu memahami dan menjelaskan tolok ukur toksisitas secara kuantitatif dan kualitatif, serta ragam uji toksisitas • Sub-CPMK 12 Mampu memahami dan menjelaskan kajian aspek keracunan akut dan kronik disengaja dan tidak disengaja dalam tubuh manusia

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 13 Mampu memahami dan menjelaskan identifikasi dan diagnosis keracunan • Sub-CPMK 14 Mampu memahami dan menjelaskan manajemen umum terapi keracunan dan dasar terapi antidot
18	Kimia Organik II	• CPMK 1 Mampu menjelaskan senyawa-senyawa organik dan senyawa karbonil dan memahami prosedur perkuliahan Kimia organik II • CPMK 2 Mampu menjelaskan senyawa aldehid • CPMK 3 Mampu menjelaskan senyawa keton • CPMK 4 Mampu menjelaskan Reaksi-reaksi pada senyawa aldehid dan keton • CPMK 5 Mampu menjelaskan senyawa asam karboksilat CPMK 6 Mampu menjelaskan Senyawa turunan asam karboksilat	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan senyawa-senyawa organic dan senyawa karbonil dan memahami prosedur perkuliahan Kimia organik II (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan senyawa aldehid (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan senyawa keton (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan Reaksi-reaksi pada senyawa aldehid dan keton (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan senyawa asam karboksilat (CPMK 5)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 7 Mampu menjelaskan Reaksi Toutomerism Keto - enol Reaksi Substitusi alfa karbonil Reaktivitas keto - enolat Reaksi -reaksi substitusi alfa karbonil • CPMK 8 Mampu menjelaskan senyawa Amina • CPMK 9 Mampu menjelaskan senyawa Aromatik Heterosiklik dan Polisiklik • CPMK 10 Mampu menjelaskan Reaksi perisiklik • CPMK 11 Mampu menjelaskan senyawa karbohidrat • CPMK 12 Mampu menjelaskan senyawa Asam Amino dan Protein • CPMK 13 Mampu menjelaskan senyawa lipid • CPMK 14 Mampu menjelaskan spektrometri massa dan mengaplikasikannya untuk identifikasi berat molekul senyawa organik	• Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan Senyawa turunan asam karboksilat (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan Reaksi Toutomerism Keto - enol Reaksi Substitusi alfa karbonil Reaktivitas keto -enolat Reaksi - reaksi substitusi alfa karbonil (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan senyawa Amina (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan senyawa Aromatik Heterosiklik dan Polisiklik (CPMK 9) • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan Reaksi perisiklik (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan senyawa karbohidrat (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan senyawa Asam Amino dan Protein (CPMK 12)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan senyawa lipid (CPMK 13) • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan spektrometri massa dan mengaplikasikannya untuk identifikasi berat molekul senyawa organik (CPMK 14)
19	Praktikum Kimia Organik	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan metodologi pembuatan suatu senyawa organik, pemurnian dan identifikasi suatu senyawa. • CPMK 2 Mampu mempraktekkan pembuatan senyawa asetaldehida dan aseton serta memahami jenis metode • CPMK 3 Mampu mempraktekkan identifikasi senyawa aldehid dan keton serta memahami reaksi-reaksi yang dapat terjadi pada senyawa aldehid dan keton	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan metodologi pembuatan suatu senyawa organik, pemurnian dan identifikasi suatu senyawa (CPMK 1) • Sub-CPMK 2 Mampu mempraktekkan pembuatan senyawa asetaldehida dan aseton serta memahami jenis metode destilasi (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu mempraktekkan identifikasi secara

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu mempraktekkan pembuatan sintesis senyawa ester dengan reaksi esterifikasi, senyawa turunan asan karboksilat golongan ester dan memahami cara isolasi senyawa ester • CPMK 5 Mampu mempraktekkan pemurnian dan identifikasi pada senyawa ester dan mengenal reaksi-reaksi pada ester • CPMK 6 Mampu mempraktekkan pembuatan senyawa iodoform dan mengenal reaksi halogenisasi -α pada senyawa karbonil • CPMK 7 Mampu mempraktekkan pemurnian dan identifikasi pada senyawa iodoform dan mengenal reaksi-reaksinya • CPMK 8 Mampu mempraktekkan pembuatan p-nitroasetanilida dari asetanilid dengan reaksi nitrasi dan Mengenal reaksi substitusi elektrofilik pada senyawa – senyawa	kualitatif senyawa aldehid dan keton serta memahami reaksi-reaksi yang dapat terjadi pada senyawa aldehid dan keton (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu mempraktekkan pembuatan sintesis senyawa ester dengan reaksi esterifikasi, senyawa turunan asan karboksilat golongan ester dan memahami cara isolasi senyawa ester (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu mempraktekkan pemurnian dan identifikasi pada senyawa ester dan mengenal reaksi-reaksi pada ester (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu mempraktekkan pembuatan senyawa iodoform dan mengenal reaksi halogenisasi -α pada senyawa karbonil (CPMK 6)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara pemurnian senyawa p-nitroasetanilida dan mengidentifikasi titik lebur senyawa p-nitroasetanilida • CPMK 10 Mampu mempraktekkan pembuatan aspirin dan mengenal reaksi asetilasi terhadap gugus fenol • CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara pemurnian atau rekristalisasi, identifikasi dan reaksi-reaksi pada senyawa aspirin • CPMK 12 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asetaldehid, ester, iodoform, p-nitroasetanilida dan aspirin	• Sub CPMK 7 Mampu mempraktekkan pemurnian dan identifikasi pada senyawa iodoform dan mengenal reaksi-reaksinya (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu mempraktekkan pembuatan p-nitroasetanilida dari asetanilid dengan reaksi nitrasi dan Mengenal reaksi substitusi elektrofilik pada senyawa – senyawa aromatik (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara pemurnian senyawa p-nitroasetanilida dan mengidentifikasi titik lebur senyawa p-nitroasetanilida (CPMK 10) • Sub CPMK 10 Mampu mempraktekkan pembuatan aspirin dan mengenal reaksi asetilasi terhadap gugus fenol (CPMK 10)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara pemurnian atau rekristalisasi, identifikasi dan reaksi-reaksi pada senyawa aspirin (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asetaldehid, ester, iodoform, p-nitroasetanilida dan aspirin (CPMK 12)
20	Kimia Farmasi Analisis	• CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep pH, jenis indikator asam basa dan penerapannya dalam penetapan kadar obat dan bahan obat • CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep titrasi netralisasi, titrasi redoks (permanganometri, serimetri, iodometri-iodimetri), iodatometri, bromatometri), titrasi argentometri, titrasi kompleksometri, titrasi bebas air (TBA)	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis pendahuluan dan perkembangan analisis kimia di bidang farmasi • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari konsep pH, jenis indikator asam basa • Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi netralisasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		serta aplikasinya pada analisis obat dan bahan obat • CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan	• Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi permanganometri • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi serimetri • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi iodometri-iodimetri • Sub CPMK 7 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi iodatometri • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi bromatometri • Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi argentometri • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi kompleksometri

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari titrasi bebas air (TBA)
21	Praktikum Kimia Farmasi Analisis	• CPMK 1 Mampu melakukan teknik percobaan didalam laboratorium dengan benar • CPMK 2 Mengenal metode analisis kualitatif senyawa obat tunggal dan zat campuran • CPMK 3 Menerapkan reaksi kimia dalam analisis kualitatif • CPMK 4 Mengenal jenis dan tanda-tanda reaksi kimia • CPMK 5 Mengenal metode volumetri untuk analisis kuantitatif • CPMK 6 Mampu membuat larutan standar dan melakukan larutan standar	• Sub-CPMK 1 Analisis Kualitatif Senyawa Obat Tunggal • Sub-CPMK 2 Analisis Kualitatif Senyawa Obat Campuran • Sub-CPMK 3 Analisis Kuantitatif Asidimetri • Sub-CPMK 4 Analisis Kuantitatif Alkalimetri • Sub-CPMK 5 Analisis Kuantitatif Permanganometri • Sub-CPMK 6 Analisis Penetapan kadar natrium oksalat • Sub-CPMK 7 Analisis Kuantitatif Argentometri • Sub-CPMK 8 Analisis Penetapan kadar kalium iodida • Sub-CPMK 9 Analisis Kuantitatif Kompleksometri

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 10 Analisis Penetapan kadar MgSO4.7H2O dengan Na2EDTA
22	Farmakognosi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan sejarah dan ruang lingkup farmakognosi • CPMK 2 Mampu menjelaskan jenis-jenis bahan alam untuk pengobatan • CPMK 3 Mampu menjelaskan terkait simplisia • CPMK 4 Mampu menjelaskan terkait identifikasi makroskopis, mikroskopis dna mikrokimia • CPMK 5 Mampu menjelaskan terkait metabolit primer karbohidrat dan lemak (minyak lemak dan lilin) • CPMK 6 Mampu menjelaskan terkait metabolit sekunder minyak atsiri, steroid dan hormon, glikosida • CPMK 7 Mampu menjelaskan terkait sediaan galenika (infusa, dekokta, tingtur dan sirup)	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan sejarah, pengertian dan ruang lingkup farmakognosi (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menanggapi dan menjelaskan bahan alam untuk pengobatan dari tumbuhan, hewan, biota laut dan mineral (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan tata nama, pemanenan, pengumpulan, seleksi dan pembuatan simplisia (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait identifikasi makroskopis, mikroskopis dan mikrokimia (histokimia) dari bahan alam (CPMK 4)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 5 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait bahan alam yang mengandung karbohidrat dan identifikasinya (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait bahan alam yang mengandung lemak (minyak lemak dan lilin) dan identifikasinya (CPMK 5) • Sub CPMK 7 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait bahan alam yang mengandung minyak atsiri dan identifikasinya (CPMK 6) • Sub CPMK 8 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait bahan alam yang mengandung steroid, hormon dan identifikasinya (CPMK 6) • Sub CPMK 9 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait bahan alam yang mengandung glikosida dan identifikasinya (CPMK 6)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan pengertian dan pembuatan sediaan infusa dan dekokta (CPMK 7) • Sub CPMK 11 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan pengertian dan pembuatan sediaan galenika tingtur dan sirup (CPMK 7)
23	Praktikum Farmakognosi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan melakukan terkait penyiapan bahan baku dan pembuatan simplisia • CPMK 2 Mampu menjelaskan dan melakukan terkait identifikasi makroskopis, mikroskopis dan mikrokimia bahan alam • CPMK 3 Mampu menjelaskan dan melakukan terkait identifikasi karbohidrat, lemak dan hormon pertumbuhan	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami, melakukan dan menjelaskan terkait penyiapan bahan baku dan pembuatan simplisia dari berbagai bagian tanaman obat (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu memahami, melakukan dan menjelaskan terkait identifikasi makroskopis, mikroskopis dan mikrokimia simplisia (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu memahami, melakukan dan menjelaskan terkait identifikasi karbohidrat, lemak

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu menjelaskan dan melakukan terkait identifikasi minyak atsiri, steroid dan glikosida • CPMK 5 Mampu menjelaskan dan melakukan terkait sediaan galenika	(minyak lemak dan lilin) dan hormon pertumbuhan pada bahan alam (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu memahami, melakukan dan menjelaskan terkait identifikasi minyak atsiri, steroid dan glikosida pada bahan alam (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu memahami, melakukan dan menjelaskan terkait penyiapan dan pembuatan sediaan galenika (infusa, dekokta dan tingtur) (CPMK 5)
24	Mikrobiologi dan Imunologi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan sejarah mikrobiologi farmasi • CPMK 2 Mampu menjelaskan profil bakteri dan virus • CPMK 3 Mampu menjelaskan profil fungi, protozoa dan parasit • CPMK 4 Mampu menjelaskan patogenitas mikroba	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan sejarah, peran mikroba dan ruang lingkup mikrobiologi farmasi (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan dan menyimpulkan profil bakteri dan virus (CPMK 2)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Mampu menjelaskan infeksi nosokomial • CPMK 6 Mampu menjelaskan pengendalian mikroba • CPMK 7 Mampu membuat daftar jenis-jenis mikrobiologi pangan • CPMK 8 Mampu menjelaskan asal sistem imun, pembagian sistem imun, respon imun dan reseptor pada sistem imun spesifik dan non spesifik beserta komponennya • CPMK 9 Mampu menjelaskan molekul-molekul pengenal antigen, efek aktivasi sel imun dalam memproduksi antibodi, sitokin beserta mekanisme dan fungsinya dalam homeostasis tubuh. • CPMK 10 Mampu menjelaskan reaksi antigen dan antibodi beserta aplikasinya • CPMK 11 Mampu menjelaskan dan mengenal respon pertahanan terhadap Mikroba Phatogen	• Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan dan menyimpulkan profil fungi, protozoa dan parasit (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan dan mengklasifikasikan patogenitas mikroba (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan dan menyimpulkan penyebab, faktor dan pengatasan infeksi nosokomial (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan dan menyimpulkan macam-macam pengendalian mikroba (CMPK 6) • Sub CPMK 7 Mampu mengingat jenis-jenis mikrobiologi pangan (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan asal sistem imun, pembagian sistem imun, respon imun dan reseptor pada sistem imun spesifik dan non spesifik beserta komponennya (CPMK 8)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan molekul-molekul pengenal antigen, efek aktivasi sel imun dalam memproduksi antibodi, sitokin beserta mekanisme dan fungsinya dalam homeostasis tubuh (CPMK 9) • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan Reaksi Antigen dan antibodi beserta aplikasinya (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan dan mengenal Respon pertahanan terhadap Mikroba Phatogen (CPMK 11)
25	Pendidikan Kewarganegaraan	• CPMK 1 Membiasakan taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang didorong oleh ketakwaanya kepada Tuhan YME sebagai sikap religius dalam kodratnya sebagai manusia • CPMK 2 Membangun kepedulian terhadap kelangsungan hidup	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu memahami atar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami Identitas nasional, sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam wadah NKRI dengan berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme , tanggungjawab. • CPMK 3 Menganalisis masalah kontekstual Pendidikan Kewarganegaraan, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban dengan berprinsip pada nilai nilai konservasi • CPMK 4 Membuktikan penerapan asas-asas wawasan nusantara dalam kelangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa, dab bernegara dalam wadah NKRI • CPMK 5 Memperkuat ketahanan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam berbagai bidang	• Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban warga negara serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu memahami hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu memahami makna Indonesia sebagai Negara hukum • Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu memahami wawasan nusantara dan implementasinya • Sub-CPMK 7 Mahaisswa mampu memahami ketahanan nasional dan memberikan contoh kongkrit serta penerapannya dalam kehidupan • Sub- CPMK 8 Mahaisswa mampu memahami pentingnya pendidikan anti korupsi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		kehidupan secara kontekstual untuk kepentingan bangsa dan negara	• Sub- CPMK 9 Mahaisswa mampu menguraikan faktor penyebab terjadinya korupsi • Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu menunjukkan peran dan keterlibatannya dalam pencegahan korupsi • Sub- CPMK 11 Mahasiswa mampu memahami tentang nilai-nilai integritas, anti korupsi, nasionalisme, kejujuran, kedisiplinan
26	Farmasetika II	• CPMK 1 Mampu melakukan peracikan sediaan obat berdasarkan resep standar • CPMK 2 Mampu melakukan skrining resep dokter • CPMK 3 Mampu melakukan compounding dan dispensing sediaan obat berdasarkan resep dokter • CPMK 4 Mampu melakukan penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan peracikan sediaan padat berdasarkan resep standar • Sub CPMK 2 Mampu melakukan peracikan sediaan semipadat berdasarkan resep standar • Sub CPMK 3 Mampu melakukan peracikan sediaan cair berdasarkan resep standar

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 4 Mampu melakukan skrining resep (administratif, farmasetis, klinis) • Sub CPMK 5 Mampu melakukan compounding sediaan obat berdasarkan resep dokter • Sub CPMK 6 Mampu melakukan dispensing sediaan obat berdasarkan resep dokter • Sub CPMK 7 Mampu melakukan tata cara penerimaan perbekalan farmasi • Sub CPMK 8 Mampu melakukan tata cara penyimpanan perbekalan farmasi
27	Praktikum Farmasetika	• CPMK 1 Mampu melakukan peracikan sediaan obat berdasarkan resep standar • CPMK 2 Mampu melakukan skrining resep dokter • CPMK 3 Mampu melakukan compounding dan dispensing sediaan obat berdasarkan resep dokter	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan peracikan sediaan padat berdasarkan resep standar • Sub CPMK 2 Mampu melakukan peracikan sediaan semipadat berdasarkan resep standar

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu melakukan penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi	• Sub CPMK 3 Mampu melakukan peracikan sediaan cair berdasarkan resep standar • Sub CPMK 4 Mampu melakukan skrining resep (administratif, farmasetis, klinis) • Sub CPMK 5 Mampu melakukan compounding sediaan obat berdasarkan resep dokter • Sub CPMK 6 Mampu melakukan dispensing sediaan obat berdasarkan resep dokter • Sub CPMK 7 Mampu melakukan tata cara penerimaan perbekalan farmasi • Sub CPMK 8 Mampu melakukan tata cara penyimpanan perbekalan farmasi
28	Formulasi Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	• CPMK 1 Mampu memahami studi preformulasi, dan cara melakukan studi preformulasi terhadap bahan baku dan bahan tambahan sebelum melakukan	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami studi preformulasi, dan cara melakukan studi preformulasi terhadap bahan baku dan bahan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		formulasi pada sediaan cair dan semipadat • CPMK 2 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan larutan sejati dan kosolvensi • CPMK 3 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan emulsi • CPMK 4 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan suspensi • CPMK 5 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan salep • CPMK 6 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan krim • CPMK 7 Mampu memahami dan menguraikan konsep dasar dalam pembuatan sediaan gel	tambahan sebelum melakukan formulasi pada sediaan cair • Sub CPMK 2 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan larutan sejati dan kosolvensi • Sub CPMK 3 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan larutan sejati dan kosolvensi • Sub CPMK 4 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan larutan sejati dan kosolvensi • Sub CPMK 5 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan emulsi • Sub CPMK 6 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan emulsi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 7 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan emulsi • Sub CPMK 8 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan suspensi • Sub CPMK 9 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan suspensi • Sub CPMK 10 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan suspensi • Sub CPMK 11 Mampu memahami studi preformulasi, dan cara melakukan studi preformulasi terhadap bahan baku dan bahan tambahan sebelum melakukan formulasi pada sediaan semipadat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 12 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan salep • Sub CPMK 13 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan salep • Sub CPMK 14 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan salep • Sub CPMK 15 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan krim • Sub CPMK 16 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan krim • Sub CPMK 17 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan krim

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 18 Mampu menguraikan prosedur kerja dalam pembuatan sediaan gel • Sub CPMK 19 Mampu menguraikan peralatan dan prinsip kerja peralatan yang digunakan dalam pembuatan sediaan gel • Sub CPMK 20 Mampu memahami metode dan prinsip evaluasi fisika kimia sediaan gel
29	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Cair dan Semi Padat	• CPMK 1 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan larutan • CPMK 2 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan emulsi • CPMK 3 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan suspensi	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan larutan sejati oral • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis dan mendesain formula sediaan larutan sejati oral • Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan larutan sejati oral

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan salep • CPMK 5 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan pasta • CPMK 6 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan krim • CPMK 7 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan gel dan emulgel • CPMK 8 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan perawatan badan • CPMK 9 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetik	• Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan larutan topikal • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menganalisis dan mendesain formula sediaan larutan topikal • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan larutan sejati topikal • Sub CPMK 7 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan larutan kosolven • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menganalisis dan mendesain formula sediaan larutan kosolven • Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan larutan kosolven

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan emulsi oral maupun topikal • Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan emulsi oral maupun topikal • Sub CPMK 12 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan suspensi oral • Sub CPMK 13 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan suspensi oral • Sub CPMK 14 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan suspensi topikal • Sub CPMK 15 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan suspensi topikal

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 16 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan suspensi rekonstitusi • Sub CPMK 17 Mahasiswa mampu membuat dan mengevaluasi sediaan suspensi rekonstitusi • Sub CPMK 18 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan salep • Sub CPMK 19 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami prosedur pembuatan sediaan salep sesuai dengan formula • Sub CPMK 20 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami evaluasi fisik sediaan salep • Sub CPMK 21 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan pasta

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 22 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami prosedur pembuatan sediaan pasta sesuai dengan formula • Sub CPMK 23 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami evaluasi fisik sediaan pasta • Sub CPMK 24 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan krim • Sub CPMK 25 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami prosedur pembuatan sediaan krim sesuai dengan formula • Sub CPMK 26 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami evaluasi fisik sediaan krim • Sub CPMK 27 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan gel

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 28 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami prosedur pembuatan sediaan gel sesuai dengan formula • Sub CPMK 29 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami evaluasi fisik sediaan gel • Sub CPMK 30 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar sediaan dalam pembuatan sediaan emugel • Sub CPMK 31 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami prosedur pembuatan sediaan emugel sesuai dengan formula • Sub CPMK 32 Mahasiswa mampu melakukan dan memahami evaluasi fisik sediaan emugel • Sub CPMK 33 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan perawatan badan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 34 Mampu mendesain formula, melakukan pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetik
30	Farmakologi dan Toksikologi II	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami dasar farmakologi • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami dasar toksikologi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada obat syaraf otonom • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem syaraf pusat • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada peradagan dan gout • Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem gastrointestinal • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			obat dan toksisitasnya pada sistem pernafasan • Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem kardiovaskuler dan renal • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem obat kemoterapi • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem endokrin • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan mendeskripsikan mekanisme aksi obat dan toksisitasnya pada sistem hormon
31	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	• CPMK 1 Mampu mengetahui, menguraikan dan melakukan cara kerja	• Sub-CPMK 1 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		dalam hadling hewan uji dan teknik sampling cairan hayati • CPMK 2 Mampu mengetahui, menguraikan dan melakukan cara kerja dalam pemberian obat pada hewan uji • CPMK 3 Mampu mengetahui, menguraikan dan melakukan cara kerja terkait pengaruh senyawa terhadap metabolisme obat • CPMK 4 Mampu mengetahui, menguraikan dan melakukan cara kerja dalam berbagai uji aktivitas obat • CPMK 5 Mampu mengetahui, menguraikan dan melakukan cara kerja dalam berbagai uji ketoksikkan obat	dalam hadling hewan uji dan teknik sampling cairan hayati • Sub CPMK 2 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam pengaruh cara pemberian obat terhadap absorbsi obat • Sub CPMK 3 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi terkait pengaruh senyawa terhadap metabolisme obat • Sub CPMK 4 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas analgetika • Sub CPMK 5 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas antiinflamasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 6 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas sedatif-hipnotik • Sub CPMK 7 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas antidiare • Sub CPMK 8 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas antidiabetes • Sub CPMK 9 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas antihipertensi • Sub CPMK 10 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji aktivitas antipiretik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji ketoksikan akut • Sub CPMK 12 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji subkronis • Sub CPMK 13 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji keteratogenikan • Sub CPMK 14 Mampu mengetahui, menguraikan, melakukan cara kerja serta menganalisa dan mengevaluasi dalam uji daya terapi antidot sodium nitrit dan sodium thiosulfat
32	Biokimia Farmasi	• CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis sifat-sifat biomolekul lipid, karbohidrat, asam amino, protein,	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis pendahuluan dan perkembangan Biokimia di bidang farmasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		asam nukleat, DNA dan RNA serta fungsi atau peranannya dalam kehidupan. • CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis konsep dasar bionergetika, metabolismekarbohidrat, lipid, protein, dan penyakit-penyakit akibat gangguan metabolisme • CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan.	• Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari makromolekul karbohidrat • Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari metabolisme karbohidrat • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari asam amino • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari makromolekul protein • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari metabolisme protein • Sub CPMK 7 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari makromolekul lipid • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari metabolisme asam lemak jenuh

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari metabolisme asam lemak tak jenuh • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari makromolekul asam nukleat • Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dari biosintesis asam nukleat
33	Praktikum Biologi Sel dan Biokimia Farmasi	• CPMK 1 Mahasiswa mampu membedakan sel prokariot dan eukariot, berbagai bentuk sel dan komponennya; struktur membran sel dan transport melalui membran sel • CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai prinsip dasar instrumen dalam bidang biologi • CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai aplikasi instrumen dan menganalisis hasilnya	• Sub-CPMK 1 Mampu Melakukan Pembuatan Preparat dan Penggunaan Mikroskop • Sub-CPMK 2 Mampu Melakukan Pengamatan Sel Eukariotik dan Prokariotik • Sub-CPMK 3 Mampu Melakukan Pengamatan Plasmolisis pada Rhoeo discolor (Transpor Membran) • Sub-CPMK 4 Mampu Melakukan Pengamatan Stomata pada Rhoeo discolor

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 5 Mampu Melakukan Netralisasi Asam Amino • Sub-CPMK 6 Mampu Melakukan Penetapan Kadar Asam Amino Dengan Titrasi Formal • Sub-CPMK 7 Mampu Melakukan Pembuatan Kurva Baku Albumin • Sub-CPMK 8 Mampu Melakukan Penetapan Kadar Protein Dengan Metode Lowry • Sub-CPMK 9 Mampu Melakukan Pembuatan Kurva Baku Dalam Penentuan Kinetika Reaksi Enzim • Sub-CPMK 10 Mampu Melakukan Pengaruh Kadar Substrat Terhadap Aktivitas Enzim Papain • Sub-CPMK 11 Mampu Melakukan Isolasi Glikogen • Sub-CPMK 12 Mampu Melakukan Penetapan Kadar Glikogen Dalam Liver

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
34	Metode Pemisahan	• CPMK 1 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri • CPMK 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur • CPMK 3 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data • CPMK 4 Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi • CPMK 5 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan pengembangan diri • CPMK 6 Mampu mendiskusikan perkembangan IPTEK, kemampuan mengembangkan diri dan riset	• Sub-CPMK 1 Mampu menguasai konsep dan aplikasi metode pemisahan • Sub CPMK 2 Mampu menguasai konsep dan aplikasi sentrifugasi • Sub-CPMK 3 Mampu menguasai konsep dan aplikasi dialisis • Sub CPMK 4 Mampu menguasai konsep dan aplikasi sublimasi • Sub-CPMK 5 Mampu menguasai konsep dan aplikasi destilasi • Sub CPMK 6 Mampu menguasai konsep dan aplikasi rekristalisasi • Sub-CPMK 7 Mampu menguasai konsep dan aplikasi ekstraksi • Sub CPMK 8 Mampu menguasai konsep dan aplikasi kromatografi kertas • Sub-CPMK 9 Mampu menguasai konsep dan aplikasi kromatografi lapis tipis

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mampu menguasai konsep dan aplikasi kromatografi kolom • Sub-CPMK 11 Mampu menguasai konsep dan aplikasi kromatografi cair kinerja tinggi • Sub-CPMK 12 Mampu menguasai konsep dan aplikasi kromatografi gas • Sub-CPMK 13 Mampu menguasai konsep dan aplikasi elektroforesis
35	Mikrobiologi Farmasi	• CPMK 1 Mampu memahami fase-fase pertumbuhan mikroorganisme dan metabolit yang dihasilkan • CPMK 2 Mampu menjelaskan dasar-dasar eksplorasi antibiotik • CPMK 3 Mampu menjelaskan penggolongan antibiotik dan penanganan resistensi antibiotik • CPMK 4 Mampu memahami berbagai jenis senyawa antivirus dan mekanisme aksinya	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan fase-fase pertumbuhan mikroorganisme dan metabolit yang dihasilkan (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar eksplorasi antibiotik (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan penggolongan antibiotik (CPMK 3)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Mampu menjelaskan ragam uji aktivitas antimikroba serta penerapan aplikasinya dalam ilmu kefarmasian • CPMK 6 Mampu menjelaskan pemanfaatan mikroorganisme dalam bidang kefarmasian	• Sub CPMK 4 Mampu memahami dan menjelaskan resistensi antibiotik (CPMK 3) • Sub CPMK 5 Mampu memahami dan menjelaskan senyawa-senyawa antivirus (CPMK 4) • Sub CPMK 6 Mampu memahami dan menjelaskan mekanisme aksi senyawa antivirus (CPMK 4) • Sub CPMK 7 Mampu memahami dan menjelaskan berbagai metode uji aktivitas antimikroba serta aplikasinya dalam ilmu kefarmasian (CMPK 5) • Sub CPMK 8 Mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan pemanfaatan mikroorganisme dalam bidang kefarmasian (CPMK 6)
36	Praktikum Mikrobiologi Farmasi dan Imunologi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan melakukan Pembuatan media dan sterilisasi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Pembuatan media dan sterilisasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu menjelaskan dan melakukan Teknik aseptis • CPMK 3 Mampu menjelaskan dan melakukan Skrining primer untuk memperoleh mikrobia penghasil antibiotik • CPMK 4 Mampu menjelaskan dan melakukan Penentuan kadar antibiotik • CPMK 5 Mampu menjelaskan dan melakukan Uji sensitifitas mikrobia terhadap antibiotik • CPMK 6 Mampu menjelaskan dan melakukan Uji Aktivitas Antibakteri dari bahan obat alami • CPMK 7 Mampu menjelaskan dan melakukan Penetapan nilai MPN (Most Probable Number) bakteri golongan Coliform • CPMK 8 Mampu menjelaskan dan melakukan Uji Angka Lempeng Total	• Sub CPMK 2 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Teknik aseptis • Sub CPMK 3 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Skrining primer untuk memperoleh mikrobia penghasil antibiotik • Sub CPMK 4 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Penentuan kadar antibiotik • Sub CPMK 5 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Uji sensitifitas mikrobia terhadap antibiotik • Sub CPMK 6 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Uji Aktivitas Antibakteri dari bahan obat alami • Sub CPMK 7 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 9 Mampu menjelaskan dan melakukan Uji Angka Kapang Khamir • CPMK 10 Mampu menjelaskan dan melakukan Penetapan keberadaan *Aspergillus flavus* • CPMK 11 Mampu menjelaskan dan melakukan Isolasi sel imun non spesifik (sel makrofag) • CPMK 12 Mampu menjelaskan dan melakukan Isolasi sel imun spesifik (sel limfosit) • CPMK 13 Mampu menjelaskan dan melakukan Preparasi sampel dengan teknik ELISA (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*) • CPMK 14 Mampu menjelaskan dan melakukan Test widal dengan aglutinasi	Penetapan nilai MPN (*Most Probable Number*) bakteri golongan Coliform • Sub CPMK 8 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Uji Angka Lempeng Total • Sub CPMK 9 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Uji Angka Kapang Khamir • Sub CPMK 10 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Penetapan keberadaan Aspergillus flavus • Sub CPMK 11 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Isolasi sel imun non spesifik (sel makrofag) • Sub CPMK 12 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Isolasi sel imun spesifik (sel limfosit) • Sub CPMK 13 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Preparasi sampel dengan teknik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			ELISA (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*) • Sub CPMK 14 Mampu memahami, menjelaskan dan melakukan Test widal dengan aglutinasi
37	Manajemen dan Kewirausahaan	• CPMK 1 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar inovasi, prinsip, peluang, dan hambatan dalam inovasi di lingkungan global. • CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami konsep kewirausahaan, karakteristik wirausaha, serta profil wirausahawan sukses. • CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami berbagai jalur wirausaha (usaha mandiri, franchise, usaha keluarga) beserta kelebihan dan kelemahannya. • CPMK 4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang farmasi, termasuk budidaya	• Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip dasar, dan disiplin ilmu inovasi. • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang inovasi dalam berbagai bidang. • Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis hambatan-hambatan dalam proses inovasi. • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan teori-teori kewirausahaan. • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri dan karakteristik wirausaha.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		tanaman obat, pemasaran simplisia, dan pengembangan produk berbasis herbal. • CPMK 5 Mahasiswa mampu merancang perencanaan usaha melalui studi kelayakan dan penyusunan rencana bisnis. • CPMK 6 Mahasiswa mampu merancang strategi pemasaran produk, termasuk penetapan harga, promosi, dan menghindari kesalahan pemasaran. • CPMK 7 Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar risiko usaha dan menerapkan manajemen risiko dalam bisnis. • CPMK 8 Mahasiswa mampu melakukan evaluasi usaha menggunakan analisis SWOT dan *Balanced Scorecard*. • CPMK 9 Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana atau hasil evaluasi usaha secara sistematis dan argumentatif.	• Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu menganalisis profil dan sejarah wirausahawan sukses sebagai inspirasi. • Sub CPMK 7 Mahasiswa mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan usaha mandiri, franchise, dan usaha keluarga. • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian jalur wirausaha berdasarkan minat dan potensi diri. • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan pasar di bidang farmasi dan kesehatan. • Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu merumuskan peluang usaha dalam budidaya tanaman obat, pengolahan simplisia, serta pengembangan obat tradisional, makanan, dan kosmetik herbal.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek dalam studi kelayakan usaha. • Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu menyusun laporan studi kelayakan usaha. • Sub CPMK 12 Mahasiswa mampu membuat rencana usaha (business plan) secara sistematis. • Sub CPMK 13 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep manajemen pemasaran dan strategi penetapan harga. • Sub CPMK 14 Mahasiswa mampu merancang strategi promosi yang efektif untuk usaha. • Sub CPMK 15 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menghindari kesalahan umum dalam pemasaran (*marketing mistake*).

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 16 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, macam, unsur, manfaat, dan tujuan manajemen risiko. • Sub CPMK 17 Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis risiko dalam usaha. • Sub CPMK 18 Mahasiswa mampu menerapkan strategi mitigasi risiko dalam perencanaan bisnis. • Sub CPMK 19 Mahasiswa mampu menerapkan analisis SWOT untuk mengevaluasi kelayakan dan perkembangan usaha. • Sub CPMK 20 Mahasiswa mampu menggunakan *Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja usaha. • Sub CPMK 21 Mahasiswa mampu menyusun presentasi tugas usaha dengan struktur yang jelas.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 22 Mahasiswa mampu mempertahankan ide/gagasan usaha melalui tanya jawab yang kritis.
38	Formulasi Teknologi Sediaan Padat	• CPMK 1 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan serbuk dan granul • CPMK 2 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan tablet • CPMK 3 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan tablet salut • CPMK 4 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kapsul • CPMK 5 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan supositoria	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan serbuk terbagi dan tak terbagi serta granul • Sub CPMK 2 Mampu memahami sifat=sifat tablet dan evaluasinya • Sub CPMK 3 Mampu memahami tahapan preformulasi dalam pembuatan tablet • Sub CPMK 4 Mampu memahami macam-macam metode pembuatan tablet dan peralatannya • Sub CPMK 5 Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait pembuatan tablet • Sub CPMK 6 Mampu memahami macam-macam pengembangan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			bentuk sediaan tablet, proses pembuatan dan evaluasinya • Sub CPMK 7 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan, peralatan yang digunakan dan evaluasi sediaan kapsul keras dan lunak • Sub CPMK 8 Mampu memahami formulasi, cara pembuatan, peralatan yang digunakan dan evaluasi sediaan supositoria
39	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Padat	• CPMK 1 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan serbuk dan granul • CPMK 2 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan kapsul • CPMK 3 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan tablet	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan serbuk topikal • Sub CPMK 2 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan serbuk dan granul oral • Sub CPMK 3 Mampu melakukan evaluasi fisik kapsul keras dan lunak

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan tablet modifikasi • CPMK 5 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan supositoria	• Sub CPMK 4 Mampu melakukan formulasi dan membuat tablet dengan metode kempa langsung • Sub CPMK 5 Mampu melakukan formulasi dan membuat tablet dengan metode granulasi basah • Sub CPMK 6 Mampu melakukan evaluasi fisika kimia sediaan tablet • Sub CPMK 7 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan granul dan tablet effervescent • Sub CPMK 8 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan tablet hisap dan kunyah • Sub CPMK 9 Mampu melakukan formulasi, membuat dan mengevaluasi sediaan supositoria • Sub CPMK 10 Mampu melakukan perancangan kemasan produk

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
40	Farmakoterapi Gangguan Muskuloskeletal, Neurologi, dan Psikiatri	• CPMK 1 Mampu memahami patofisiologi penyakit • CPMK 2 Mampu memahami strategi terapi • CPMK 3 Mampu memahami algoritma terapi • CPMK 4 Mampu memahami karakteristik obat yang digunakan dalam terapi • CPMK 5 Mampu melakukan swamedikasi pada penyakit • CPMK 6 Mampu mengevaluasi terapi • CPMK 7 Mampu memahami terapi penyakit pada ibu hamil dan menyusui	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami farmakoterapi nyeri • Sub CPMK 2 Mampu memahami farmakoterapi *tension and cluster headache* • Sub CPMK 3 Mampu memahami farmakoterapi migrain • Sub CPMK 4 Mampu memahami farmakoterapi insomnia • Sub CPMK 5 Mampu memahami farmakoterapi gout • Sub CPMK 6 Mampu memahami farmakoterapi osteoarthritis • Sub CPMK 7 Mampu memahami farmakoterapi *rheumathoid arthritis* • Sub CPMK 8 Mampu memahami farmakoterapi depresi • Sub CPMK 9 Mampu memahami farmakoterapi gangguan bipolar

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mampu memahami farmakoterapi *generalized anxiety disorder* • Sub CPMK 11 Mampu memahami farmakoterapi schizophrenia • Sub CPMK 12 Mampu memahami farmakoterapi epilepsi dan kejang demam • Sub CPMK 13 Mampu memahami farmakoterapi Alzheimer • Sub CPMK 14 Mampu memahami farmakoterapi Parkinson
41	Farmakoterapi Gangguan Respirasi, Gastrointestinal, dan Terapi Nutrisi	• CPMK 1 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana untuk penyakit gastrointestinal. • CPMK 2 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana untuk penyakit respirasi. • CPMK 3 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana keacunan makanan.	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit GERD. • Sub CPMK 2 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit tukak peptik.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana untuk terapi nutrisi.	• Sub CPMK 3 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit mual dan muntah. • Sub CPMK 4 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit diare. • Sub CPMK 5 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit konstipasi. • Sub CPMK 6 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit *inflammatory bowel disease.* • Sub CPMK 7 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana serta

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			monitoring yang sesuai untuk penyakit hemoroid. • Sub CPMK 8 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit rinitis alergi. • Sub CPMK 9 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit asma. • Sub CPMK 10 Mampu memahami serta menjelaskan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk PPOK. • Sub CPMK 11 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk batuk. • Sub CPMK 12 Mampu memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			keracunan makanan dan alergi makanan. • Sub CPMK 13 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk terapi nutrisi. • Sub CPMK 14 Mampu memahami serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk terapi nutrisi.
42	Farmakoterapi Infeksi, Gangguan Imunologi, dan Onkologi	• CPMK 1 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit infeksi • CPMK 2 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit imun • CPMK 3 Mampu menganalisis dan menjelaskan penatalaksanaan terapi penyakit onkologi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi otitis media • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi faringitis • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit menular seksual

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi viral hepatitis • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi sirosis hepatik • Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi parasitic disease • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi kanker dan kemoterapi • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi bronkitis dan pneumonia • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi tuberkulosis • Sub-CPMK 10 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi infeksi saluran kemih

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi diare infeksius • Sub-CPMK 12 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi HIV AIDS • Sub-CPMK 13 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi infeksi jamur • Sub-CPMK 14 Mampu memahami dan menganalisis tentang vaksin dan toksoid
43	Kimia Medisinal	• CPMK 1 Mampu mengingat pengertian kimia medisinal dan memahami prosedur perkuliahan kimia medisinal • CPMK 2 Mampu menjelaskan struktur, kimia fisika obat dengan proses absorpsi, distribusi, dan ekskresi obat • CPMK 3 Mampu menjelaskan hubungan struktur dan proses metabolisme obat	• Sub-CPMK 1 Mampu mengingat pengertian kimia medisinal dan memahami prosedur perkuliahan kimia medisinal (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan struktur, kimia fisika obat dengan proses absorpsi, distribusi, dan ekskresi obat (CPMK 2)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu menjelaskan Hubungan struktur dengan kelarutan, stereokimia dan kimia fisika obat dengan aktivitas biologis obat • CPMK 5 Mampu Menjelaskan Hubungan struktur ikatan kimia dan interaksi obat dengan reseptor MHC • CPMK 6 Mampu Menjelaskan Hubungan struktur dan Pengembangan senyawa agonis dan antagonis • CPMK 7 Mampu menjelaskan Hubungan struktur obat stimulant: Anestesi, sedative hipnotik, relaksan pusat, antipsikotik, antikejang, analeptik,stimulant dengan efek biologisnya • CPMK 8 Mampu menjelaskan Model Pendekatan HKSA Free-Wilson, Model Pendekatan HKSA Hansch, Analisis Statistik dalam HKSA	• Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan hubungan struktur dan proses metabolisme obat (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan Hubungan struktur dengan kelarutan, stereokimia dan kimia fisika obat dengan aktivitas biologis obat (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu Menjelaskan Hubungan struktur dan Pengembangan senyawa agonis dan antagonis (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu Menjelaskan Hubungan struktur dan Pengembangan senyawa agonis dan antagonis (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan Hubungan struktur obat stimulant: Anestesi, sedative hipnotik, relaksan pusat, antipsikotik, antikejang,

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 9 Mampu menjelaskan *molecular docking* • CPMK 10 Mampu menjelaskan aspek kimia hubungan struktur antiinfeksi • CPMK 11 Mampu menjelaskan Aspek kimia hubungan struktur antibiotika • CPMK 12 Mampu menjelaskan Aspek kimia hubungan struktur antikanker • CPMK 13 Mampu menjelaskan Aspek kimia hubungan struktur histamin dan anti histamin • CPMK 14 Mampu Menjelaskan latihan Aspek kimia hubungan struktur antidiuretik	analeptik, stimulant dengan efek biologisnya (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan Model Pendekatan HKSA Free-Wilson, Model Pendekatan HKSA Hansch, Analisis Statistik dalam HKSA (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan molecular docking (CPMK 9) • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan aspek kimia hubungan struktur antiinfeksi (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan aspek kimia hubungan struktur antibiotika (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan aspek kimia hubungan struktur antikanker (CPMK 12) • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan aspek kimia hubungan struktur

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			histamin dan anti histamin (CPMK 13) • Sub CPMK 14 Mampu Menjelaskan latihan Aspek kimia hubungan struktur antidiuretik (CPMK 14)
44	Analisis Farmasi Instrumentasi	• CPMK 1 Mampu mendeskripsikan regulasi/ peraturan, kode etik profesi sistem pengawasan obat & makanan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional. • CPMK 2 Mampu mendiskusikan perkembangan IPTEK, kemampuan mengembangkan diri dan riset • CPMK 3 Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi • CPMK 4 Mampu bertindak secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan etika kefarmasian	• Sub-CPMK 1 Mampu menguasai konsep radiasi elektromagnetik • Sub CPMK 2 Mampu menguasai konsep analisis spektrofotometri UV • Sub-CPMK 3 Mampu menguasai konsep analisis spektrofotometri Vis • Sub CPMK 4 Mampu menguasai konsep analisis spektrofluorometri • Sub-CPMK 5 Mampu menguasai konsep analisis spektrofotometri serapan atom • Sub CPMK 6 Mampu menguasai konsep analisis spektrofotometri emisi atom

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan pengembangan diri • CPMK 6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya • CPMK 7 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur • CPMK 8 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data • CPMK 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	• Sub-CPMK 7 Mampu menguasai konsep analisis spektrofotometri inframerah • Sub CPMK 8 Mampu menguasai konsep analisis spektrometri NMR • Sub-CPMK 9 Mampu menguasai konsep analisis spektrometri massa • Sub CPMK 10 Mampu menguasai konsep analisis *Flow injection analysis* (FIA) • Sub-CPMK 11 Mampu menguasai konsep analisis termal (DSC & DTA)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
45	Praktikum Analisis Farmasi Instrumentasi	• CPMK 1 Mampu menggunakan metode analisis spektroskopi (Spektrofotometri UV-Vis, FTIR, AAS, MS) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif bahan aktif/senyawa murni yang tercantum dalam farmakope. • CPMK 2 Mampu menggunakan metode analisis termal (DTA/DSC) untuk analisis kualitatif dan kuantitatif bahan aktif/senyawa murni yang tercantum dalam farmakope • CPMK 3 Mampu menginterpretasikan data hasil pengujian bahan baku dan produk farmasi secara spektroskopi dan analisis termal	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif produk farmasi dan mengevaluasi mutu produk secara spektrofotometri UV-Vis • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif bahan aktif farmasi secara spektrofotometri infra merah • Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu melakukan analisis kuantitatif produk farmasi dan mengevaluasi mutu produk secara spektrofotometri serapan atom • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif bahan aktif farmasi secara spektroskopi massa • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif bahan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			aktif farmasi dan mengevaluasi mutu produk menggunakan DSC
46	Kimia Produk Alam	• CPMK 1 Mampu menjelaskan peran kimia produk alam dalam bidang farmasi (obat tradisional dan penemuan obat baru) • CPMK 2 Mampu menjelaskan Prinsip ekstraksi • CPMK 3 Mampu menjelaskan Penyiapan ekstraksi • CPMK 4 Mampu menjelaskan terkait Metode ekstraksi meliputi maserasi, perkolasi • CPMK 5 Mampu menjelaskan terkait Metode ekstrasi meliputi soklet, refluks, (minyak lemak dan lilin) • CPMK 6 Mampu menjelaskan terkait Metode ekstrasi meliputi Microwave Assisted Extraction (MAE); Ultrasonic Assisted Extraction (UAE)	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan peran kimia produk alam dalam bidang farmasi (obat tradisional dan penemuan obat baru) (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menanggapi dan menjelaskan Prinsip ekstraksi (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan Penyiapan ekstraksi (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait Metode ekstraksi meliputi maserasi, perkolasi (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait Metode ekstrasi meliputi soklet, refluks (CPMK 5)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 7 Mampu menjelaskan terkait fraksinasi • CPMK 8 Mampu menjelaskan terkait prinsip jalur biosintesis • CPMK 9 Mampu menjelaskan terkait metabolisme sekunder • CPMK 10 Mampu menjelaskan terkait Bahasan mengenai isoprenoid (triterpenoid dan steroid), ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil • CPMK 11 Mampu menjelaskan terkait Bahasan mengenai fenolik (termasuk asam fenolat, tanin, kumarin, flavonoid, antrakinon dan zat warna) ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil. • CPMK 12 Mampu menjelaskan terkait Bahasan mengenai alkaloid ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil.	• Sub CPMK 6 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait Metode ekstrasi meliputi Microwave Assisted Extraction (MAE); Ultrasonic Assisted Extraction (UAE) (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait fraksinasi (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu menanggapi dan menjelaskan prinsip jalur biosintesis (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu menanggapi dan menjelaskan terkait metabolisme sekunder (CPMK 9) • Sub CPMK 10 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan mengenai isoprenoid (triterpenoid dan steroid), ditinjau dari penggolongan, identifikasi,

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 13 Mampu menjelaskan terkait proses isolasi, identifikasi, pemurnian, standarisasi ekstrak termasuk kontrol kualitas • CPMK 14 Mampu menjelaskan terkait Pengenalan marker; dan metode analisis ekstrak bahan alam	bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan mengenai fenolik (termasuk asam fenolat, tanin, kumarin, flavonoid, antrakinon dan zat warna) ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan mengenai mengenai alkaloid ditinjau dari penggolongan, identifikasi, bioaktifitas, toksisitas, disertai sumber penghasil (CPMK 12) • Sub CPMK 13 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan mengenai proses isolasi, identifikasi, pemurnian, standarisasi ekstrak termasuk kontrol kualitas (CPMK 13)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 14 Mampu menanggapi, menerapkan dan menjelaskan mengenai Pengenalan marker; dan metode analisis ekstrak bahan alam (CPMK 14)
47	Praktikum Kimia Produk Alam	• CPMK 1 Menguasai prinsip-prinsip metode ekstraksi cara panas dan dingin • CPMK 2 Menguasai prinsip-prinsip ekstraksi metode MAE, UAE dan fraksinasi cair-cair (partisi) • CPMK 3 Menguasai teknik isolasi piperin (alkaloid) dan rutin (glikosida flavonoid) • CPMK 4 Menguasai teknik standardisasi parameter spesifik ekstrak • CPMK 5 Menguasai teknik standardisasi parameter nonspesifik ekstrak	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip metode ekstraksi cara panas dan dingin • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip ekstraksi metode MAE, UAE dan fraksinasi cair-cair (partisi) • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan teknik isolasi piperin (alkaloid) dan rutin (glikosida flavonoid) • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan teknik standardisasi parameter spesifik ekstrak

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan teknik standardisasi parameter nonspesifik ekstrak
48	Manajemen Farmasi	• CPMK 1 Mampu mempelajari pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di rumah sakit, puskesmas, dan apotek (meliputi seleksi, perencanaan, pengadaan, distribusi serta pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang rusak/kadaluarsa) • CPMK 2 Mampu mempelajari manajemen keuangan di Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek (meliputi pemangkasan anggaran; analisa PARETO, VEN, PUT; perhitungan EOQ) • CPMK 3 Mampu mempelajari manajemen SDM dan manajemen strategi • CPMK 4 Mampu mempelajari sistem informasi manajemen	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen pengelolaan obat di rumah sakit dan puskesmas • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu mempelajari seleksi dan perencanaan obat di rumah sakit dan puskesmas • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mempelajari pengadaan obat di rumah sakit dan puskesmas • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu mempelajari distribusi obat di rumah sakit dan puskesmas • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu mempelajari tata cara pengendalian stok, pemusnahan obat di RS dan puskesmas

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen keuangan di RS • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen SDM dan SIM di RS dan puskesmas • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen keuangan di Apotek • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mempelajari fungsi dasar manajemen dan manajemen SDM di Apotek • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu mempelajari pengelolaan obat dan BMHP di Apotek (proses seleksi, perencanaan, pengadaan) • Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu mempelajari pengelolaan obat dan BMHP di Apotek (proses penerimaan, penyimpanan pemusnahan)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 12 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen strategi
49	KKN	• CPMK 1 Mematik empati dan rasa sosial mahasiswa • CPMK 2 Mampu untuk bermasyarakat dan mengabdikan ilmunya untuk kepentingan masyarakat. • CPMK 3 Mampu menyusun laporan akhir Kuliah Kerja Nyata.	• Sub CPMK 1 Muncul rasa solidaritas terhadap teman • Sub CPMK 1 Muncul kepekaan sosial terhadap masyarakat • Sub CPMK 2 Mampu berkomunikasi dengan masyarakat luas • Sub CPMK 2 Mampu bergaul dengan masyarakat luas • Sub CPMK 2 Mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat • Sub CPMK 3 Mampu menyusun laporan akhir Kuliah Kerja Nyata
50	Formulasi Teknologi Sediaan Steril	• CPMK 1 Mampu menjelaskan sediaan steril secara umum • CPMK 2 Mampu menjelaskan validasi proses produksi sediaan steril • CPMK 3 Mampu menjelaskan fasilitas, klasifikasi ruangan dan alur produksi sediaan steril dalam CPOB	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan penggolongan dan jenis sediaan parenteral • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan rute pemberiaan obat parenteral

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu menghitung tonisitas dari suatu sediaan parenteral • CPMK 5 Mampu menentukan metode sterilisasi dalam pembuatan produk sediaan steril • CPMK 6 Mampu melakukan formulasi dan evaluasi sediaan parenteral • CPMK 7 Mampu melakukan formulasi dan evaluasi sediaan optalmik • CPMK 8 Mampu menjelaskan sistem pengolahan air untuk sediaan steril	• Sub CPMK 3 Mampu mengkaji preformulasi dan kegunaan eksipien dalam sediaan parenteral • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan klasifikasi ruang kelas untuk produksi sediaan steril sesuai CPOB • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan alur produksi sediaan steril sesuai CPOB • Sub CPMK 6 Mampu menghitung tonisitas sediaan parenteral dalam berbagai metode • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan formulasi sediaan parenteral SVP dan LVP • Sub CPMK 8 Mampu mengkaji evaluasi sediaan steril • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan formulasi sediaan optalmik • Sub CPMK 10 Mampu mengkaji evaluasi sediaan optalmik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan klasifikasi kelas dan fasilitas sediaan steril sesuai CPOB • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan alur dan cara produksi sediaan steril sesuai CPOB • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan cara pengolahan air (water treatment) untuk sediaan steril • Sub CPMK 14 Mampu mengkaji kasus formulasi dan evaluasi sediaan steril
51	Praktikum Formulasi Teknologi Sediaan Steril	• CPMK 1 Mampu mengaplikasikan konsep dasar pembuatan sediaan steril • CPMK 2 Mampu merancang formula sediaan steril • CPMK 3 Mampu menentukan metode sterilisasi, kelas dan proses produksi • CPMK 4 Mampu mengevaluasi hasil produksi sediaan steril	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan studi preformulasi bahan aktif dan bahan tambahan pada sediaan steril • Sub-CPMK 2 Mampu menyusun formula berdasarkan studi preformulasi bahan aktif dan bahan tambahan sediaan steril • Sub-CPMK 3 Mampu melakukan sterilisasi bahan aktif, bahan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Mampu menganalisis hasil evaluasi produk steril	tambahan, bahan kemas serta peralatan pada produksi sediaan steril • Sub-CPMK 4 Mampu melakukan validasi ruang kerja steril (LAF), metode sterilisasi dan proses aseptis pada produksi sediaan steril • Sub-CPMK 5 Mampu melakukan proses produksi sediaan large volume parenteral • Sub-CPMK 6 Mampu melakukan proses produksi sediaan small volume parenteral • Sub-CPMK 7 Mampu melakukan proses produksi sediaan optalmik (tetes mata dan salep mata) secara aseptis • Sub-CPMK 8 Mampu melakukan proses produksi tetes telinga • Sub-CPMK 9 Mampu melakukan kontrol kualitas dan interpretasi hasil kontrol kualitas sediaan steril

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
52	Nutrasetikal dan Kosmetologi	• CPMK 1 Mampu mengetahui pengertian, jenis dan manfaat kosmetik • CPMK 2 Mampu mengetahui preformulasi sediaan kosmetik • CPMK 3 Mampu mengetahui dan mendeskripsikan alur registrasi dan notifikasi kosmetik • CPMK 4 Mampu mengetahui sediaan nutrasetikal dan penurunan nutrisi • CPMK 5 Mampu mengetahui nutrasetikal antioksidan dan proses produksinya	• Sub-CPMK 1 Mampu mempelajari pengertian, jenis dan manfaat kosmetik • Sub CPMK 2 Mampu memahami alur notifikasi kosmetik • Sub CPMK 3 Mampu memahami preformulasi kosmetik • Sub CPMK 4 Mampu memahami proses produksi kosmetik berdasarkan CPKB • Sub CPMK 5 Mampu mengembangkan kosmetik menggunakan delivery system • Sub CPMK 6 Mampu mempresentasikan kajian formula dan pembuatan sediaan wajah • Sub CPMK 7 Mampu mempresentasikan kajian formula dan pembuatan sediaan bibir

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 8 Mampu mempresentasikan kajian formula dan pembuatan sediaan rambut • Sub CPMK 9 Mampu mempelajari pengertian dan jenis nutrasetikal • Sub CPMK 10 Mampu mempelajari evaluasi nutrasetikal dan pemenuhan nutrisi tubuh • Sub CPMK 11 Mampu mempelajari proses produksi nutrasetikal likopen • Sub CPMK 12 Mampu mempelajari proses produksi nutrasetikal Q10 • Sub CPMK 13 Mampu mempelajari proses produksi resveratrol • Sub CPMK 14 Mampu mempresentasikan kasus terkait produksi berbagai nutrasetikal
53	Farmakoterapi Gangguan Kardiovaskuler dan Renal	• CPMK 1 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit jantung.	• Sub-CPMK 1 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk gangguan pembuluh darah dan darah. • CPMK 3 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk gangguan ginjal. • CPMK 4 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk gangguan prostat.	tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit hipertensi. • Sub CPMK 2 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit hipertensi. • Sub CPMK 3 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit dislipidemia. • Sub CPMK 4 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit gagal jantung iskemik. • Sub CPMK 5 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit gagal jantung iskemik. • Sub CPMK 6 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit sindroma koroner akut. • Sub CPMK 7 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit stroke dan *transient ischaemic attack*. • Sub CPMK 8 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit takikardi supraventrikuler.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 9 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesua untuk penyakit gagal jantung iskemik. • Sub CPMK 10 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit anemia. • Sub CPMK 11 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit gangguan koagulasi darah. • Sub CPMK 12 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			sesuai untuk penyakit gagal ginjal kronik. • Sub CPMK 13 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit gagal ginjal kronik. • Sub CPMK 14 Mampu mengingat, memahami, mengidentifikasi serta menjelaskan jenis-jenis dan tatalaksana serta monitoring yang sesuai untuk penyakit benign prostatic hyperplasia.
54	Farmakoterapi Gangguan Endokrin, Ginekologi, dan Panca Indra	• CPMK 1 Mampu mempelajari patofisiologi beberapa penyakit pada gangguan endokrin, ginekologi dan panca indra • CPMK 2 Mampu mempelajari penatalaksanaan beberapa penyakit pada	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit diabetes mellitus • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		gangguan endokrin, ginekologi dan panca indra • CPMK 3 Mampu mempelajari penggunaan kontrasepsi • CPMK 4 Mampu mempelajari mengenai produk sun care	dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit thyroid disorder • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit osteoporosis • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit menstruation related disorder • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit preeklamsia dan eklamsia • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit glaukoma, *conjunctivitis* dan *dry eyes*

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit cutaneous drug reaction • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit hyperpigmentation • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mempelajari penatalaksanaan terapi dengan pendekatan patofisiologi pada penyakit acne vulgaris • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu mempelajari mengenai penggunaan kontrasepsi • Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu mempelajari mengenai produk sun care
55	Analisis Jamu, Kosmetika, Makanan, dan Minuman	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan metodologi	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		analisis senyawa kimia obat secara kualitatif dan kuantitatif • CPMK 2 Mampu mempraktekkan identifikasi secara kualitatif dan mengenal reaksi asam benzoat pada minuman • CPMK 3 Mampu mempraktekkan penetapan kadar asam benzoat pada minuman dengen metode asidimetri • CPMK 4 Mampu mempraktekkan identifikasi senyawa formalin dalam makanan dan mengenal reaksi senyawa formalin • CPMK 5 Mampu mempraktekkan penetapan kadar formalin dalam makanan CPMK 6 Mampu mempraktekkan identifikasi borak dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi -reaksi pada senyawa borak dalam makanan	metodologi analisis senyawa kimia obat secara kualitatif dan kuantitatif (CPMK 1) • Sub-CPMK 2 Mampu mempraktekkan identifikasi secara kualitatif dan mengenal reaksi asam benzoat pada minuman (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu mempraktekkan penetapan kadar asam benzoat pada minuman dengen metode asidimetri (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu mempraktekkan identifikasi senyawa formalin dalam makanan dan mengenal reaksi senyawa formalin (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu mempraktekkan penetapan kadar formalin dalam makanan (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu mempraktekkan identifikasi borak

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 7 Mampu mempraktekkan penetapan kadar borak dalam makanan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis • CPMK 8 Mampu mempraktekkan cara identifikasi Rhodamin B dengan metode kromatografi lapis tipis pada Rhodamin B dalam kosmetika • CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar Rhodamin B dalam kosmeti menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis • CPMK 10 Mampu mempraktekkan cara identifikasi merkuri dalam kosmetika dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi dan efek merkuri dalam kosmetika bagi kesehatan • CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar merkuri dalam sediaan kosmetika menggunakan metode AAS	dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi -reaksi pada senyawa borak dalam makanan (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu mempraktekkan penetapan kadar borak dalam makanan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu mempraktekkan cara identifikasi Rhodamin B dengan metode kromatografi lapis tipis pada Rhodamin B dalam kosmetika (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar Rhodamin B dalam kosmetik menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis (CPMK 9)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa merkuri • CPMK 12 Mampu mempraktekkan cara identifikasi bahan kimia obat paracetamol dalam sediaan jamu dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi paracetamol dalam sediaan jamu bagi kesehatan • CPMK 13 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar paracetamol dalam sediaan jamu menggunakan metode spektrofotometri serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa paracetamol • CPMK 14 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asam benzoat, formalin, borak,, rhodamin, merkuri dan BKO paracetamol	• Sub CPMK 10 Mampu mempraktekkan cara identifikasi merkuri dalam kosmetika dan mengenal reaksi dan efek merkuri dalam kosmetika bagi kesehatan (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar merkuri dalam sediaan kosmetika menggunakan metode AAS serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa merkuri (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu mempraktekkan cara identifikasi bahan kimia obat paracetamol dalam sediaan jamu dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi paracetamol dalam sediaan jamu bagi kesehatan (CPMK 12) • Sub CPMK 13 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			paracetamol dalam sediaan jamu menggunakan metode spektrofotometri serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa paracetamol (CPMK 13) • Sub CPMK 14 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asam benzoat, formalin, borak,, rhodamin, merkuri dan BKO paracetamol)
56	Praktikum Analisis Jamu, Kosmetika, Makanan, dan Minuman	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan metodologi analisis senyawa kimia obat secara kualitatif dan kuantitatif • CPMK 2 Mampu mempraktekkan identifikasi secara kualitatif dan mengenal reaksi asam benzoat pada minuman	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan dan memahami prosedur-prosedur dalam praktikum dan teori dan metodologi analisis senyawa kimia obat secara kualitatif dan kuantitatif (CPMK 1) • Sub-CPMK 2 Mampu mempraktekkan identifikasi secara kualitatif dan mengenal reaksi asam benzoat pada minuman (CPMK 2)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Mampu mempraktekkan penetapan kadar asam benzoat pada minuman dengan metode asidimetri • CPMK 4 Mampu mempraktekkan identifikasi senyawa formalin dalam makanan dan mengenal reaksi senyawa formalin • CPMK 5 Mampu mempraktekkan penetapan kadar formalin dalam makanan • CPMK 6 Mampu mempraktekkan identifikasi borak dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi -reaksi pada senyawa borak dalam • CPMK 7 Mampu mempraktekkan penetapan kadar borak dalam makanan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis • CPMK 8 Mampu mempraktekkan cara identifikasi Rhodamin B dengan metode	• Sub CPMK 3 Mampu mempraktekkan penetapan kadar asam benzoat pada minuman dengen metode asidimetri (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu mempraktekkan identifikasi senyawa formalin dalam makanan dan mengenal reaksi senyawa formalin (CPMK 4) • Sub CPMK 5 Mampu mempraktekkan penetapan kadar formalin dalam makanan (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu mempraktekkan identifikasi borak dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi -reaksi pada senyawa borak dalam makanan (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu mempraktekkan penetapan kadar borak dalam makanan menggunakan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		kromatografi lapis tipis pada Rhodamin B dalam kosmetika • CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar Rhodamin B dalam kosmeti menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis • CPMK 10 Mampu mempraktekkan cara identifikasi merkuri dalam kosmetika dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi dan efek merkuri dalam kosmetika bagi kesehatan • CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar merkuri dalam sediaan kosmetika menggunakan metode AAS serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa merkuri • CPMK 12 Mampu mempraktekkan cara identifikasi bahan kimia obat paracetamol dalam sediaan jamu dengan metode kromatografi lapis tipis dan	metode spektrofotometri UV-Vis (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu mempraktekkan cara identifikasi Rhodamin B dengan metode kromatografi lapis tipis pada Rhodamin B dalam kosmetika (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar Rhodamin B dalam kosmetik menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis (CPMK 9) • Sub CPMK 10 Mampu mempraktekkan cara identifikasi merkuri dalam kosmetika dan mengenal reaksi dan efek merkuri dalam kosmetika bagi kesehatan (CPMK 10) • Sub CPMK 11 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		mengenal reaksi paracetamol dalam sediaan jamu bagi kesehatan • CPMK 13 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar paracetamol dalam sediaan jamu menggunakan metode spektrofotometri serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa paracetamol • CPMK 14 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asam benzoat, formalin, borak,, rhodamin, merkuri dan BKO paracetamol	merkuri dalam sediaan kosmetika menggunakan metode AAS serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa merkuri (CPMK 11) • Sub CPMK 12 Mampu mempraktekkan cara identifikasi bahan kimia obat paracetamol dalam sediaan jamu dengan metode kromatografi lapis tipis dan mengenal reaksi paracetamol dalam sediaan jamu bagi kesehatan (CPMK 12) • Sub CPMK 13 Mampu mempraktekkan cara penetapan kadar paracetamol dalam sediaan jamu menggunakan metode spektrofotometri serta reaksi yang dapat terjadi pada senyawa paracetamol (CPMK 13) • Sub CPMK 14 Mampu mengerjakan soal teori dan praktek tentang senyawa-senyawa asam benzoat,

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			formalin, borak,, rhodamin, merkuri dan BKO paracetamol)
57	Bioteknologi Farmasi	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami dasar substansi genetik • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep dasar ilmu bioteknologi farmasi, termasuk aliran informasi genetik dan regulasinya • CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami teori dan konsep teknologi DNA rekombinan, meliputi kloning gen, sekuensing DNA, hibridisasi, dan manipulasi ekspresi gen • CPMK 4 Mampu mengaplikasikan teori dan konsep teknologi DNA rekombinan dalam sintesis protein terapeutik • CPMK 5 Mampu mengetahui dan memahami prinsip regulasi dan bioetika dalam produksi bioteknologi • CPMK 6 Mampu mengaplikasikan teori dan konsep teknologi DNA rekombinan	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan mendeskripsikan dasar substansi genetik • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan mendeskripsikan pengertian asam nukleat, polipeptida, dan protein • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan mendeskripsikan perbedaan asam nukleat, polipeptida, dan protein • Sub-CPMK 4 Mampu memahami teori dan konsep mengenai aliran informasi genetik dan regulasinya • Sub-CPMK 5 Mampu memahami teori dan konsep bioteknologi yang berhubungan dengan teknologi DNA rekombinan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		dalam produksi tanaman transgenik berbasi terapeutik	• Sub-CPMK 6 Mampu menerapkan teori dan konsep bioteknologi dalam prinsip produksi DNA rekombinan • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menerapkan konsep teknologi DNA rekombinan dalam manipulasi ekspresi gen • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menerapkan konsep teknologi DNA rekombinan dalam sintesis protein terapeutik • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menerapkan konsep teknologi DNA rekombinan dalam proses isolasi dan purifikasi protein rekombinan • Sub-CPMK 10 Mampu mengetahui dan memahami regulasi yang berhubungan dengan karakteristik protein rekombinan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Mampu menerapkan prinsip regulasi dalam tahap karakterisasi protein rekombinan • Sub-CPMK 12 Mampu menerapkan prinsip regulasi dalam analisis biosimilar produk bioteknologi berbasis terapeutik • Sub-CPMK 13 Mampu menerapkan konsep bioteknologi farmasi dan prinsip bioetika, serta regulasi dalam identifikasi penyakit dan terapi menggunakan produk bioteknologi berbasis terapeutik • Sub-CPMK 14 Mampu menerapkan prinsip teknologi DNA rekombinan dalam produksi tanaman transgenik berbasis terapeutik
58	Teknologi Produksi Obat Bahan Alam	• CPMK 1 Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu dan teknologi produksi obat bahan alam dalam riset bidang kefarmasian.	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan latar belakang produksi obat bahan alam dalam bidang kefarmasian

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu merancang formulasi sediaan obat bahan alam • CPMK 3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penjaminan mutu sediaan obat bahan alam • CPMK 4 Mampu membuat sediaan obat bahan alam sesuai prinsip-prinsip penjaminan mutu. • CPMK 5 Mampu mengevaluasi mutu sediaan obat bahan alam	• Sub CPMK 2 Mampu memahami dan menjelaskan karakteristik sumber simplisia untuk produksi obat bahan alam • Sub CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan kriteria kultivasi, pemanenan, dan kontrol kualitas obat bahan alam • Sub CPMK 4 Mampu memahami dan menerapkan teknologi pengeringan bahan baku/ekstrak dalam proses produksi obat bahan alam • Sub CPMK 5 Mampu memahami dan menganalisis parameter standardisasi serta stabilitas bentuk sediaan, dalam rangka proses evaluasi mutu sediaan obat bahan alam • Sub CPMK 6 Mampu memahami dan menerapkan pengembangan bentuk sediaan obat bahan alam dalam proses produksinya

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 7 Mampu memahami dan menganalisis preformulasi obat bahan alam untuk penyakit gangguan sistem pencernaan • Sub CPMK 8 Mampu memahami dan menganalisis preformulasi obat bahan alam untuk penyakit gangguan sistem pernafasan • Sub CPMK 9 Mampu memahami dan menganalisis preformulasi obat bahan alam untuk penyakit gangguan kardiovaskular • Sub CPMK 10 Mampu memahami dan menganalisis preformulasi obat bahan alam untuk penyakit diabetes dan hiperkolesterol • Sub CPMK 11 Mampu membuat/merancang formulasi yang mengandung ekstrak bahan alam untuk penyakit seperti gangguan sistem pencernaan; pernafasan;

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			kardiovaskular; diabetes dan hiperkolesterol.
59	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	• CPMK 1 Menunjukkan penguasaan konsep atau kaidah dalam penelitian ilmiah • CPMK 2 Memahami dan mampu menjelaskan perbedaan rancangan penelitian eksperimental dan non eksperimental • CPMK 3 Memahami dan mampu menjelaskan semua langkah langkah dalam penelitian ilmiah mulai dari penentuan topik, identifikasi permasalahan, ulasan kepustakaan, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain dan metode, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan. • CPMK 4 Memahami dan mampu menjelaskan aplikasi statistika dalam	• Sub-CPMK 1 Menunjukkan penguasaan konsep atau kaidah dalam penelitian ilmiah • Sub CPMK 2 Memahami dan mampu menjelaskan perbedaan rancangan penelitian eksperimental dan non eksperimental • Sub CPMK 3 Memahami dan mampu menjelaskan topik-topik kajian penelitian di bidang farmasi • Sub-CPMK 4 Mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam bidang ilmu farmasi, sehingga dapat diselesaikan melalui penelitian • Sub-CPMK 5 Memahami dan mampu melakukan penelusuran/studi pustaka untuk persiapan penelitian

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		melakukan analisis data sesuai dengan desain penelitian • CPMK 5 Mampu menerapkan kaidah ilmiah dan ilmu statistika dalam penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah/skripsi	• Sub-CPMK 6 Memahami dan mampu menyusun kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis untuk persiapan penelitian • Sub-CPMK 7 Memahami dan mampu menetapkan variabel penelitian yang akan dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi • Sub-CPMK 8 Memahami dan mampu menetapkan desain penelitian yang akan dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi • Sub-CPMK 9 Memahami dan mampu menyusun metode penelitian yang akan dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi • Sub-CPMK 10 Memahami dan mampu merancang teknik pengumpulan data untuk penelitian yang akan dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Memahami dan mampu melakukan analisis data dalam rangka penarikan kesimpulan dari hasil penelitian • Sub-CPMK 12 Menunjukkan penguasan ilmu statistika dan mampu menggunakannya secara tepat dalam analisis data hasil penelitian • Sub-CPMK 13 Menunjukkan penguasaan analisis data dalam penelitian farmasi klinik • Sub-CPMK 14 Menunjukkan penguasaan analisis data dalam penelitian biomedik dan farmasetika
60	Manajemen Suplai	• CPMK 1 Mampu mempelajari alur proses sediaan farmasi di Industri farmasi sesuai CPOB • CPMK 2 Mampu mempelajari alur proses sediaan farmasi pada distribusi dengan melihat kesesuaian pada aspek CDOB	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu mempelajari perkembangan teknologi/ evolusi dalam rantai pasok, mengetahui titik kritis, serta resiko, pangsa pasar serta harga dalam rantai pasok di industri, distribusi dan fasilitas kesehatan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 3 Mampu mempelajari alur proses sediaan farmasi pada rumah sakit	• Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu mempelajari manajemen mutu, logistik,management inventory personalia/SDM, kebutuhan bangunan, peralatan, manajemen operasional dalam rantai pasok baik di industri, sarana distribusi ataupun fasilitas kesehatan serta indikator keberhasilanya • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu mempelajari penanganan keluhan, produk kembalian, dan obat yang diduga palsu, penanganan cold chain produk serta pelaksanaan inspeksi diri • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu mempelajari kebutuhan transportasi, fasilitas distribusi berdasarkan kontrak dan dokumentasi yang berlaku

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu mempelajari peran farmasi dalam penanganan sistem satu pintu di rumah sakit serta strategi pengembanganya
61	Psikologi dan KIE Obat	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami perilaku dan kesehatan • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami kepribadian dan penyakit • CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar komunikasi • CPMK 4 Mampu mengetahui dan memahami komunikasi sejawat • CPMK 5 Mampu mengetahui dan memahami aplikasi komunikasi dalam proses • CPMK 6 Mampu mengetahui dan memahami *proffesional writing* • CPMK 7 Mampu mengetahui dan memahami evaluasi iklan obat dan pengobatan	• Sub-CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami perilaku dan kesehatan • Sub-CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami kepribadian dan penyakit • Sub-CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar komunikasi • Sub-CPMK 4 Mampu mengetahui dan memahami komunikasi sejawat • Sub-CPMK 5 Mampu mengetahui dan memahami aplikasi komunikasi dalam proses • Sub-CPMK 6 Mampu mengetahui dan memahami *proffesional writing*

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 8 Mampu mengetahui dan memahami konseling dan pelayanan informasi obat dalam pelayanan kefarmasian • CPMK 9 Mampu mengetahui dan memahami sumber informasi/pustaka • CPMK 10 Mampu mengetahui dan memahami pembuatan formularium • CPMK 11 Mampu mengetahui dan memahami konsep TFT • CPMK 12 Mampu mengetahui dan memahami penggunaan *device* dalam promosi informasi obat dan pengobatan • CPMK 13 Mampu mengetahui dan memahami *patient material tools* dan evaluasi *drug advertising* • CPMK 14 Mampu mengetahui dan memahami aplikasi pembuatan media PIO dan Konseling	• Sub-CPMK 7 Mampu mengetahui dan memahami evaluasi iklan obat dan pengobatan • Sub-CPMK 8 Mampu mengetahui dan memahami konseling dan pelayanan informasi obat dalam pelayanan kefarmasian • Sub-CPMK 9 Mampu mengetahui dan memahami sumber informasi/pustaka • Sub-CPMK 10 Mampu mengetahui dan memahami pembuatan formularium • Sub-CPMK 11 Mampu mengetahui dan memahami konsep TFT • Sub-CPMK 12 Mampu mengetahui dan memahami penggunaan device dalam promosi informasi obat dan pengobatan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 13 Mampu mengetahui dan memahami *patient material tools* dan evaluasi *drug advertising* • Sub-CPMK 14 Mampu mengetahui dan memahami aplikasi pembuatan media PIO dan Konseling
62	Biofarmasetika	• CPMK 1 Mampu memahami konsep dasar biofarmasetika dalam produksi obat • CPMK 2 Mampu memahami proses transpor obat melewati membran biologi • CPMK 3 Mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi absorpsi obat • CPMK 4 Mampu memahami berbagai cara meningkatkan absorpsi obat • CPMK 5 Mampu memahami bioavailabilitas dan bioekivalensi produk obat • CPMK 6 Mampu memahami pengembangan formula obat dan	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami konsep dasar biofarmasetika dalam produksi obat • Sub CPMK 2 Mampu memahami transpor obat lewat membran biologi • Sub CPMK 3 Mampu memahami absorpsi obat oral selama pengembangan produk obat • Sub CPMK 4 Mampu memahami faktor sifat fisikokimia obat dan faktor formulasi yang mempengaruhi kinerja produk obat • Sub CPMK 5 Mampu memahami faktor fisiologi yang berhubungan dengan absorpsi obat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		evaluasinya untuk mencapai efek terapi optimal	• Sub CPMK 6 Mampu memahami desain produk obat dan kinerja produk obat in vitro • Sub CPMK 7 Mampu memahami desain produk obat dan kinerja produk obat in vivo • Sub CPMK 8 Mampu memahami cara meningkatkan absorpsi obat berdasarkan kelas sifat biofarmasetika • Sub CPMK 9 Mampu memahami rancangan produk obat untuk mencapai efek terapi optimal • Sub CPMK 10 Mampu memahami bioavailabilitas dan bioekivalensi produk obat • Sub CPMK 11 Mampu memahami pengembangan produk alternatif: oral, bukal, dan sublingual • Sub CPMK 12 Mampu memahami pengembangan produk alternatif:

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			transdermal, rektal, intra nasal, intra okular dan parenteral
63	Farmakokinetika	• CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar farmakokinetika serta menghitung parameter farmakokinetika obat dengan pendekatan matematika • CPMK 2 Mampu menerapkan teori farmakokinetika dalam situasi/kondisi klinis • CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara farmakokinetika dan farmakodinamika	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan konsep farmakokinetik (cuplikan cairan hayati, orde reaksi, parameter farmakokinetik) • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menghitung parameter farmakokinetika obat berdasarkan Model kompartemen -Satu Terbuka • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menghitung parameter farmakokinetika obat berdasarkan Model kompartemen Ganda • Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menghitung parameter Farmakokinetika Absorbsi Obat • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menjelaskan Bioavailabilitas dan Bioekivalensi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menjelaskan Distribusi Obat dan Ikatan Obat-Protein • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menjelaskan Eliminasi Obat dan Konsep Klirens • Sub-CPMK 8 Mampu menerapkan teori farmakokinetika berkaitan dengan Infusi Intravena • Sub-CPMK 9 Mampu menerapkan teori farmakokinetika berkaitan dengan Pengaturan Dosis Ganda • Sub-CPMK 10 Mampu memahami dan menjelaskan Farmakokinetika Non Linier • Sub-CPMK 11 Mampu mengAplikasikan teori Farmakokinetika dalam situasi Klinik (1) : Individualisasi dosis dan Therapeutic Drug Monitoring,

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			Perancangan dosis, konversi dosis dari infuse intravena ke dosis oral. • Sub-CPMK 12 Mampu mengAplikasikan teori Farmakokinetika dalam situasi klinik (2) : Penentuan dosis, penetapan frekuensi pemberian, dosis dan jarak pemberian, serta rute pemberian, penetapan dosis pada pasien bayi dan anak, lanjut usia, dan obesitas. • Sub-CPMK 13 Mampu menerapkan teori farmakokinetika berkaitan dengan Pengaturan dosis pada pasien dengan penyakit/gangguan renal dan hepatik • Sub-CPMK 14 Mampu memahami dan menjelaskan Hubungan Farmakokinetika dan farmakodinamika

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
64	Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetika	• CPMK 1 Mampu memahami fungsi disolusi intrinsik sebagai bagian tahap preformulasi obat • CPMK 2 Mampu memahami dan melakukan studi absorpsi obat secara in vitro • CPMK 3 Mampu memahami dan melakukan studi absorpsi obat secara in situ • CPMK 4 Mampu memahami dan melakukan studi absorpsi obat secara perkutan • CPMK 5 Mampu memahami dan melakukan uji bioekivalensi obat secara in vitro (uji disolusi terbanding) • CPMK 6 Mampu memahami dan melakukan studi bioekivalensi obat secara farmakokinetika • CPMK 7 Mampu memahami dan melakukan studi bioekivalensi obat secara farmakodinamika	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami pengaruh keadaan bahan baku obat (polimorfi, hidrat, solvat) terhadap kecepatan disolusi intrinsiknya sebagai bagian dari tahap preformulasi • Sub CPMK 2 Mampu memahami pengaruh pH terhadap absorpsi obat melalui saluran pencernaan secara *in vitro* • Sub CPMK 3 Mampu memahami pengaruh pH terhadap absorpsi obat melalui saluran pencernaan secara in situ • Sub CPMK 4 Mampu memahami dan melakukan studi absorpsi obat perkutan secara in vitro menggunakan sel difusi Franz • Sub CPMK 5 Mampu memahami similaritas profil disolusi produk generik terhadap produk standar.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 8 Mampu memahami dan melakukan analisis obat dalam cairan hayati • CPMK 9 Mampu memahami dan melakukan penetapan waktu pengambilan cuplikan asumsi model kompartemen • CPMK 10 Mampu memahami dan melakukan penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data darah • CPMK 11 Mampu memahami dan melakukan uji bioavalaibilitas absolut • CPMK 12 Mampu memahami dan melakukan penetapan parameter farmakokinetika obat setelah pemberian dosis tunggal menggunakan data ekskresi urin kumulatif • CPMK 13 Mampu memahami dan melakukan pengaruh obat herbal	• Sub CPMK 6 Mampu menilai bioekivalensi produk obat yang berbeda dan memberikan rekomendasi terapi berdasarkan hasil studi • Sub CPMK 7 Mengetahui prinsip farmakokinetika dan ketersediaan hayati produk obat yang berbeda. • Sub CPMK 8 Mengetahui cara simulasi data klinis farmakokinetika dan ketersediaan hayati produk obat yang berbeda. • Sub CPMK 9 Mampu memberikan rekomendasi terapi terkait farmakokinetika dan ketersediaan hayati produk obat yang berbeda. • Sub CPMK 10 Mengetahui prinsip evaluasi farmakodinamika untuk studi bioekivalensi produk obat yang berbeda

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		terhadap profil farmakodinamika obat sintetik • CPMK 14 Mampu memahami dan melakukan pengaruh obat herbal terhadap profil farmakokinetika obat sintetik	• Sub CPMK 11 Mengetahui cara simulasi data klinis farmakodinamika dan analisis bioekivalensi produk obat yang berbeda. • Sub CPMK 12 Mampu memberikan rekomendasi terapi terkait farmakodinamika produk obat yang berbeda.
65	Farmasi Klinik	• CPMK 1 Mampu memberikan informasi dan melakukan pelayanan kefarmasian secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab. • CPMK 2 Mampu melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan pelayanan kefarmasian secara tepat • CPMK 3 Mampu melakukan peran farmasis dalam kegiatan pelayanan kefarmasian • CPMK 4 Mampu mengaplikasikan teori dan konsep pelayanan farmasi klinik berdasarkan kondisi pasien	• CPMK 1 Mampu memberikan informasi dan melakukan pelayanan kefarmasian secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab. • CPMK 2 Mampu melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan pelayanan kefarmasian secara tepat • CPMK 3 Mampu melakukan peran farmasis dalam kegiatan pelayanan kefarmasian • CPMK 4 Mampu mengaplikasikan teori dan konsep pelayanan farmasi klinik berdasarkan kondisi pasien

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
66	Praktikum Farmakoterapi dan Farmasi Klinik	• CPMK 1 Mampu memberikan informasi dan melakukan pelayanan kefarmasian secara obyektif, ilmiah, dan bertanggung jawab. • CPMK 2 Mampu melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan pelayanan kefarmasian secara tepat • CPMK 3 Mampu melakukan peran farmasis dalam kegiatan pelayanan kefarmasian • CPMK 4 Mampu mengaplikasikan teori dan konsep pelayanan farmasi klinik berdasarkan kondisi pasien	• Sub-CPMK 1 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit hipertensi dan melakukan praktek • farmasi klinik berupa pemantauan terapi obat (PTO) meliputi analisis *drug-related problems* (DRPs) dan monitoring dan evaluasi (MONEV) efektivitas obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 2 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit hiperlipidemia dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pengkajian dan pelayanan resep, monitoring efek samping obat (MESO) dan analisis *drug-related problems* (DRPs) dalam penyelesaian kasus pasien.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 3 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit gagal jantung iskemik dan • melakukan praktek farmasi klinik berupa pemantauan terapi obat (PTO) meliputi analisis *drug-related problems* (DRPs) dan monitoring dan evaluasi (MONEV) efektivitas obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 4 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit pneumonia dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pemantauan terapi obat (PTO) meliputi analisis drug-related problems (DRPs) dan monitoring dan evaluasi (MONEV) efektivitas obat dalam penyelesaian kasus pasien.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 5 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit tuberkulosis dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pelayanan informasi obat (PIO) dan monitoring efek samping obat (MESO) dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 6 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit infeksi saluran kemih (ISK) dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pengkajian dan pelayanan resep dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 7 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			penyakit kanker dan melakukan praktek farmasi klinik berupa compounding dan dispensing sediaan steril dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 8 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit diabetes mellitus dan melakukan praktek farmasi klinik berupa analisis drug-related problems (DRPs) dan konseling dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 9 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit rinitis alergi dan melakukan praktek farmasi klinik berupa konseling dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dalam penyelesaian kasus pasien.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi batuk dan melakukan praktek farmasi klinik berupa monitoring efek samping obat (MESO) dan swamedikasi dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 11 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit asma dan melakukan praktek farmasi klinik berupa konseling dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 12 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit penyakit paru obstruktif kronik dan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• melakukan praktek farmasi klinik berupa pelayanan informasi obat (PIO) dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 13 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit tukak peptik dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pengkajian dan pelayanan resep dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dalam penyelesaian kasus pasien. • Sub CPMK 14 Mampu melakukan penelusuran literatur dan menjelaskan tentang farmakoterapi penyakit diare dan melakukan praktek farmasi klinik berupa pemantauan terapi obat (PTO) meliputi analisis *drug-related*

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			problems (DRPs) dan monitoring dan evaluasi (MONEV) efektivitas obat dalam penyelesaian kasus pasien.
67	Radiofarmasi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan dan mengkaji unsur-unsur radioaktif dan metode produksinya • CPMK 2 Mampu menjelaskan dan mengkaji jenis sediaan radiofarmasi dan penggunaannya • CPMK 3 Mampu menjelaskan dan mengkaji penggunaan radiofarmasi di rumah sakit • CPMK 4 Mampu menjelaskan dan mengkaji prinsip sterilisasi radiasi, aplikasi dan indikator sterilisasi radiasi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami pengertian radiofarmasi, membedakan senyawa aktif pada sediaan radiofarmaka dan sediaan farmasi lainnya • Sub-CPMK 2 Mampu memahami konsep atom dan inti, macam-macam radiasi, dan radioaktivitas • Sub-CPMK 3 Mampu menjelaskan konsep peluruhan radioisotop • Sub-CPMK 4 Mampu menjelaskan tentang produksi radioisotop • Sub-CPMK 5 Mampu menjelaskan radioisotop sebagai sediaan farmasi • Sub-CPMK 6 Mampu menjelaskan tentang interaksi radiasi dengan materi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 7 Mampu menjelaskan tentang efek radiasi pada materi • Sub-CPMK 8 Mampu mengkaji jeis sediaan radiofarmasi dan penggu • Sub-CPMK 9 Mampu menyusun pemeriksaan kontrol kualitas sediaan radiofarmasi • Sub-CPMK 10 Mampu mengkaji prinsip sterilisasi radiasi, fasilitas rumah sakit yang menggunakan sterilisasi radiasi dan penggunaan radiofarmasi di rumah sakit • Sub-CPMK 11 Mampu menguraikan metode pengawetan makanan berdasarkan prinsip radiasi • Sub-CPMK 12 Mahasiswa mampu menguraikan proses dan bahan yang tepat untuk diawetkan dengan radiasi
68	Jaminan Produk Halal	• CPMK 1 Mampu menjelaskan perbedaan prinsip Halal dan Haram dan regulasinya di Indonesia	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan perbedaan prinsip Halal dan Haram terkait dengan Produk Pangan, Obat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu menjelaskan ketentuan penyembelihan hewan halal secara syar'i • CPMK 3 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan untuk proses produk halal dan melakukan kajian terhadap sumber bahan nabati, hewani, mikrobial, obat, flavour dan fragrance untuk proses produk halal • CPMK 4 Menunjukkan penguasaan konsep atau standar dalam Sistem Jaminan Produk Halal • CPMK 5 Mampu menerapkan konsep atau standar Sistem Jaminan Produk Halal dalam penyusunan dokumen SJPH (Manual, SOP, Formulir)	dan Kosmetika dan regulasinya di Indonesia • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan ketentuan penyembelihan hewan halal secara syar'i • Sub CPMK 3 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan dan melakukan kajian terhadap sumber bahan nabati • Sub CPMK 4 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan dan melakukan kajian terhadap sumber bahan hewani dan turunannya • Sub CPMK 5 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan dan melakukan kajian terhadap sumber bahan mikrobial • Sub CPMK 6 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan dan melakukan kajian terhadap sumber bahan untuk produk obat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 7 Mampu mengidentifikasi titik kritis bahan dan melakukan kajian terhadap sumber bahan flavour dan fragrance • Sub CPMK 8 Menunjukkan penguasaan standar komitmen dan tanggungjawab dalam SJPH meliputi kebijakan halal, Tim Manajemen Halal dan Pelatihan • Sub CPMK 9 Menunjukkan penguasaan standar bahan dan produk halal dalam SJPH meliputi bahan, produk, kemampuan telusur dan penanganan produk yang tidak memenuhi kriteri • Sub CPMK 10 Menunjukkan penguasaan standar proses produk halal, pemantauan dan evaluasi dalam SJPH yang meliputi fasilitas produksi, SOP aktivitas kritis, audit internal dan kaji ulang manajemen

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 11 Menunjukkan penguasaan konsep atau standar dalam Sistem Jaminan Halal di Luar Negeri (UEA) • Sub CPMK 12 Mampu menerapkan konsep atau standar komitmen dan tanggungjawab SJPH dalam penyusunan dokumen SJPH (Manual, SOP, Formulir) • Sub CPMK 13 Mampu menerapkan konsep atau standar bahan dan produk halal Sistem Jaminan Produk Halal dalam penyusunan dokumen SJPH (Manual, SOP, Formulir) • Sub CPMK 14 Mampu menerapkan konsep atau standar proses produk halal, pemantauan dan evaluasi Sistem Jaminan Produk Halal dalam penyusunan dokumen SJPH (Manual, SOP, Formulir)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
69	Etnofarmasi, Fitoterapi, dan Farmasi Bahari	• CPMK 1 Mampu menunjukkan penguasaan konsep teoritis perjalanan obat dalam tubuh serta hubungannya dengan sifat fisikokimia obat bahan alam. • CPMK 2 Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri secara berkelanjutan. • CPMK 3 Mampu menjelaskan beberapa tanaman obat maupun sumber laut dan kandungan senyawa aktifnya serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapannya yang digunakan untuk gangguan tulang dan sendi, gangguan sistem pencernaan, peningkat memori, penyakit kulit, gangguan pemeliharaan kesehatan, masalah kewantiaan dan sedatif	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami tentang aturan dan rencana perkuliahan, serta pentingnya mata kuliah etnofarmasi, Fitoterapi diajarkan (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan terkait sediaan obat herbal yang berasal dari darat dan laut (CPMK 1) • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan dan menerapkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan sebagai antikanker baik berasal dari darat dan laut (CPMK 1 dan 2) • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan dan menerapkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			sebagai gangguan Kardiovaskular (CPMK 1 dan 2) • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan dan menerapkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan sebagai gangguan pernafasan (CPMK 1 dan 2) • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan dan menerapkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan sebagai Hiperkolesterol (CPMK 1 dan 2) • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan dan menerapkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			sebagai Antidiabetes (CPMK 1 dan 2) • Sub CPMK 8 Mampu memahami beberapa tanaman obat maupun sumber laut dan kandungan senyawa aktifnya serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapannya yang digunakan untuk gangguan tulang dan sendi (CPMK 3) • Sub CPMK 9 Mampu memahami dan memberikan contoh beberapa tanaman obat maupun sumber laut dan kandungan senyawa aktifnya serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapannya yang digunakan sebagai gangguan sistem pencernaan (CPMK 3) • Sub CPMK 10 Mampu memahami dan memberikan contoh beberapa tanaman obat maupun sumber laut

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			dan kandungan senyawa aktifnya serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik yang digunakan untuk peningkat memori (CPMK 3) • Sub CPMK 11 Mampu mencontohkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan untuk penyakit kulit (CPMK 3) • Sub CPMK 12 Mampu mencontohkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan gangguan pemeliharaan kesehatan (CPMK 3) • Sub CPMK 13 Mampu mencontohkan beberapa tanaman

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik dan cara penyiapan tanaman obat yang dapat digunakan untuk masalah kewanitaan (CPMK 3) • Sub CPMK 14 Mampu mencontohkan beberapa tanaman obat dan kandungan senyawa aktif serta menjelaskan interaksi dengan obat sintetik untuk sedatif (CPMK 3)
70	Etika dan Peraturan Perundangan Kefarmasian	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar perundang-undangan di Indonesia • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami konsep dan teori hak dan kewajiban • CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami peraturan pekerjaan kefarmasian	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dasar hukum kesehatan dan tujuan pengaturan perundangan kesehatan • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan mendeskripsikan hierarki perundang-undangan • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan mendeskripsikan hak dan kewajiban pasien • Sub-CPMK 4 Mampu memahami teori dan konsep hak dan kewajiban

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu mengetahui dan memahami peraturan terkait sediaan farmasi dan pangan • CPMK 5 Mampu memahami dan mengaplikasikan etika dan moral profesi	pelanggaran dan saksi, norma sebagai tenaga kesehatan • Sub-CPMK 5 Mampu memahami teori dan konsep pekerjaan kefarmasian • Sub-CPMK 6 Mampu memahami teori dan mengerti hukum narkoba • Sub-CPMK 7 Mampu memahami teori dan mengerti hukum psikotropika • Sub-CPMK 8 Mampu memahami teori dan mengerti hukum distribusi obat • Sub-CPMK 9 Mampu memahami teori dan mengerti hukum medical error • Sub-CPMK 10 Mampu memahami teori dan mengerti hukum bahan tambahan pangan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Mampu memahami teori dan mengerti hukum jaminan produk halal • Sub-CPMK 12 Mampu memahami teori dan konsep etika, kode etik profesi dan moral profesi
71	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Sistem Kesehatan Nasional	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar kesehatan masyarakat • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami definisi dan strategi dalam promosi kesehatan • CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami penanggulangan bencana dari aspek kefarmasian • CPMK 4 Mampu mengetahui dan memahami penanggulangan bencana dari aspek kefarmasian • CPMK 5 Mampu mengetahui dan memahami keselamatan dan kesehatan kerja	• Sub-CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami konsep dasar dalam kesehatan masyarakat • Sub-CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami strategi dalam upaya promosi kesehatan masyarakat • Sub-CPMK 3 Mampu mengetahui dan memahami metode serta tujuan dalam promosi kesehatan • Sub-CPMK 4 Mampu mengetahui dan memahami mitigasi dan penanggulangan bencana • Sub-CPMK 5 Mampu mengetahui dan memahami keselamatan dan kesehatan kerja

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 6 Mampu mengetahui dan memahami konsep patient safety • CPMK 7 Mampu mengetahui dan memahami konsep manajemen resiko dalam pelayanan kesehatan • CPMK 8 Mampu mengetahui dan memahami penerapan manajemen pelayanan kesehatan • CPMK 9 Mampu mengetahui dan memahami konsep dan metode dalam pelayanan kesehatan nasional • CPMK 10 Mampu mengetahui dan memahami karakteristik market dan manajemen dalam sistem kesehatan nasional • CPMK 11 Mampu mengetahui dan memahami konsep kebijakan kesehatan • CPMK 12 Mampu mengetahui dan memahami konsep perencanaan strategi dalam pelayanan kesehatan	• Sub-CPMK 6 Mampu mengetahui dan memahami keselamatan pasien /patient safety pada pelayanan fasilitas kesehatan • Sub-CPMK 7 Mampu mengetahui dan memahami konsep managemen resiko dalam pelayanan kesehatan • Sub-CPMK 8 Mampu mengetahui dan memahami penerapan manajemen pelayanan kesehatan • Sub-CPMK 9 Mampu mengetahui dan memahami konsep dan metode dalam pelayanan kesehatan • Sub-CPMK 10 Mampu mengetahui dan memahami karakteristik market dan manajemen dalam sistem kesehatan nasional • Sub-CPMK 11 Mampu mengetahui dan memahami konsep kebijakan nasional

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 13 Mampu mengetahui dan memahami management pembiayaan kesehatan • CPMK 14 Mampu mengetahui dan memahami financing system dalam pelayanan kesehatan	• Sub-CPMK 12 Mampu mengetahui dan memahami konsep perencanaan strategi dalam pelayanan kesehatan • Sub-CPMK 13 Mampu mengetahui dan memahami manajemen pembiayaan kesehatan • Sub-CPMK 14 Mampu mengetahui dan memahami financing system dalam pelayanan kesehatan
72	Farmasi Industri	• CPMK 1 Mampu mengetahui pengertian pendahuyluan GMP yang dinamis • CPMK 2 Mampu mengetahui pembuatan obat yang memenuhi aspek kualitas, kemanfaatan, dan keamanan, dengan mengacu pada manajemen mutu,personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi higiene. • CPMK 3 Mampu mengetahui produksi, pengawasan mutu,inspeksi diri dan audit mutu,	• Sub-CPMK 1 Mampu mempelajari pendahuluan GMP yang dinamis • Sub CPMK 2 Mampu memahami pembuatan obat yang memenuhi aspek kualitas, kemanfaatan, dan keamanan, dengan mengacu pada manajemen mutu,personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi higiene • Sub CPMK 3 Mampu memahami proses produksi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 4 Mampu mengetahui penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali terhadap produk, penarikan kembali produk dan produk kembalian, • CPMK 5 Mampu mengetahui dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik dan pengelolaan limbah, sarana penunjang kritis industri farmasi (sistem pengelolaan air, sistem tata udara, dan udara bertekanan), serta memasukan aspek keselamatan kerja.	• Sub CPMK 4 Mampu memahami pengawasan mutu • Sub CPMK 5 Mampu memahami Inspeksi diri dan audit mutu • Sub CPMK 6 Mampu memahami penanganan keluhan terhadap produk • Sub CPMK 7 Mampu memahami penarikan kembali terhadap produk • Sub CPMK 8 Mampu memahami penarikan kembali produk dan produk kembalian • Sub CPMK 9 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, rekayasa farmasetik • Sub CPMK 10 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan pengelolaan limbah • Sub CPMK 11 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan sarana

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 12 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan penunjang kritis industri farmasi (sistem pengelolaan air) dan aspek keselamatan kerja • Sub CPMK 13 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan penunjang kritis industri farmasi (sistem tata udara) dan aspek keselamatan kerja • Sub CPMK 14 Mampu mempelajari dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan penunjang kritis industri farmasi (udara bertekanan) dan aspek keselamatan kerja
73	Compounding Dispensing Obat dan Alat Kesehatan	• CPMK 1 Mampu mengetahui *compounding* dan *dispensing* dalam praktek kefarmasian secara menyeluruh, langkah-langkah dan teknis *compounding* dan *dispensing* sediaan steril dan non-steril	• Sub-CPMK 1 Mampu mempelajari pendahuluan arti penting *Compounding* dan *Dispensing* dalam praktek kefarmasian secara menyeluruh

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu mengetahui penyelesaian problema terapi obat berdasarkan aspek administrative, farmasetis, dan klinis. • CPMK 3 Mampu mengetahui compounding resep-resep khusus (steril), pencampuran intra vena, pemberian obat rasional • CPMK 4 Mampu mengetahui jenis dan dispensing alat kesehatan • CPMK 5 Mampu mengetahui penentuan dosis, pelarut dan *beyond-use date* sediaan steril dan non-steril • CPMK 6 Mampu mengetahui penanganan tumpahan dan limbah pada *compounding* resep-resep khusus (steril)	• Sub CPMK 2 Mampu memahami langkah-langkah dan teknis *compounding* sediaan non-steril solida • Sub CPMK 3 Mampu memahami langkah-langkah dan teknis compounding sediaan non-steril semi solid dan cair • Sub CPMK 4 Mampu memahami langkah-langkah dan teknis dispensing dan pemberian label sediaan non-steril • Sub CPMK 5 Mampu memahami penentuan dosis serta *compounding* pada obat untuk pediatrik dan geriatrik • Sub CPMK 6 Mampu memahami jenis dan dispensing alat kesehatan • Sub CPMK 7 Mampu memahami alur c*ompounding* dan *dispensing* sediaan steril

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 8 Mampu memahami fasilitas standar pada compounding sediaan seril • Sub CPMK 9 Mampu memahami kualifikasi personel dan proses environment monitoring pada compounding sediaan steril • Sub CPMK 10 Mampu menghitung dosis dan pelarut compounding sediaan steril, penentuan Beyond Use Date dan pemberian label pada dispensing sediaan steril • Sub CPMK 11 Mampu memahami penanganan tumpahan pada obat bersifat hazardous • Sub CPMK 12 Mampu mengkaji kasus pada compounding dan dispensing sediaan steril
MATA KULIAH PILIHAN			

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
1	Stabilitas Produk	• CPMK 1 Mampu merancang protokol dan melakukan studi stabilitas produk farmasi berdasarkan regulasi • CPMK 2 Mampu memahami kinetika degradasi obat dan bentuk perubahan sediaan selama penyimpanan • CPMK 3 Mampu melakukan perhitungan umur sediaan farmasi berdasarkan hasil uji stabilitas • CPMK 4 Mampu memahami pengaruh pengemasan dan eksipien terhadap stabilitas • CPMK 5 Mampu merancang peningkatan stabilitas produk serta melakukan pendekatan penyelesaian masalahnya	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami regulasi studi stabilitas produk farmasi • Sub CPMK 2 Mampu merancang protokol dan melakukan studi stabilitas produk farmasi • Sub CPMK 3 Mampu memahami kinetika degradasi obat • Sub CPMK 4 Mampu memahami bentuk perubahan sediaan selama penyimpanan • Sub CPMK 5 Mampu melakukan perhitungan umur sediaan farmasi • Sub CPMK 6 Mampu memahami titik kritis pemilihan kemasan dan pengaruhnya terhadap stabilitas produk • Sub CPMK 7 Mampu memahami titik kritis pemilihan eksipien dan pengaruhnya terhadap stabilitas produk

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 8 Mampu merancang metode-metode peningkatan stabilitas produk serta melakukan pendekatan penyelesaian masalahnya
2	Sistem Penghantaran Obat	• CPMK 1 Mampu mengetahui perbedaan sistem penghantaran obat dengan sediaan konvensional • CPMK 2 Mampu mengetahui Biofarmasetika pada sistem penghantaran obat • CPMK 3 Mampu mengetahui sistem penghantaran pelepasan obat termodifikasi • CPMK 4 Mampu mengetahui modifikasi kristal • CPMK 5 Mampu mengetahui obat tertarget	• Sub-CPMK 1 Mampu mempelajari perbedaan sistem penghantaran obat dengan sediaan konvensional • Sub CPMK 2 Mampu memahami biofarmaasetika pada sistem penghantaran obat • Sub CPMK 3 Mampu memahami teori transfer massa • Sub CPMK 4 Mampu memahami sistem penghantaran obat pelepasan termodifikasi • Sub CPMK 5 Mampu mengembangkan bucal dan ocular delivery • Sub CPMK 6 Mampu mengembangkan transdermal delivery

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 7 Mampu memahami nanopartikel • Sub CPMK 8 Mampu mengembangkan orally disintegrating tablet • Sub CPMK 9 Mampu mempelajari modifikasi kristal • Sub CPMK 10 Mampu mengembangkan salut enterik • Sub CPMK 11 Mampu mempelajari prodrug • Sub CPMK 12 Mampu mempelajari sistem kompleks • Sub CPMK 13 Mampu mempelajari obat tertarget pada berbagai organ • Sub CPMK 14 Mampu mempelajari obat tertarget pada berbagai peptide dan protein
3	Teknologi Proses dan Pengemasan	• CPMK 1 Mampu menjelaskan Teknologi Proses*, Flow of fluids*, dan *size reduction.*	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan teknologi proses dalam sediaan farmasi dan sifat alir sediaan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 2 Mampu menjelaskan proses *size separation* dan *heat transfer* • CPMK 3 Mampu menjelaskan teknologi proses pembuatan sediaan metode *spray drying* • CPMK 4 Mampu menjelaskan proses pembuatan metode *freeze drying, spray freeze drying* dan nanopartikel, mikropratikel *fluid bed dryer* dan *molecular diffusion* • CPMK 5 Mampu menjelaskan Paradigma baru, bahan baku, bahan kemas dan pemetaan proses dalam industri • CPMK 6 Mampu menjelaskan teknologi proses sediaan semisolid dan solid • CPMK 7 Mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan terkait obat tradisional dan industri • CPMK 8 Mampu menjelaskan sediaan obat tradisional yang beredar dipasaran	• Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan mekanisme dan peralatan untuk pengurangan ukuran partikel • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan mekanisme dan peralatan metode *size separation* • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan mekanisme dan peralatan metode *heat transfer* • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan mekanisme dan peralatan metode *spray drying* • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan formulasi, metode dan pengujian sediaan farmasi yang pembuatannya secara *spray dring* • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan proses pembuatan metode *freeze drying, spray freeze drying* dan nanopartikel, mikropratikel, *fluid bed dryer* dan *molecular diffusion*

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan Paradigma baru Proses Pembuatan sediaan farmasi • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan bahan baku, bahan kemas dan pemetaan proses dalam industri. • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan Teknologi proses dan pengemasan sediaan krim dan kapsul • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan Teknologi proses dan pengemasan sediaan cair dan lotion • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan terkait industri dan usaha obat tradisional • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan Teknologi proses dan pengemasan di industri dan usaha obat tradisional

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan sediaan obat tradisional yang beredar dipasaran
4	Teknologi Veteriner	• CPMK 1 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip ilmu farmasi veteriner • CPMK 2 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami obat hewan dan alat kesehatan hewan (ALKESWAN) • CPMK 3 Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami cara pembuatan obat hewan yang baik • CPMK 4 Mahasiswa mampu mengetahui bentuk sediaan obat pada hewan • CPMK 5 Mahasiswa mampu peresepan sediaan obat pada hewan • CPMK 6 Mahasiswa mampu etika peresepan sediaan obat pada hewan • CPMK 7 Mahasiswa mampu mengetahui bentuk sediaan obat hewan	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu memahami prinsip pengobatan untuk hewan • Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami model pengembangan obat bahan alam untuk hewan • Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami model pengembangan obat sintesis untuk hewan • Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu memahami pengertian umum dan khusus obat hewan pada manusia yang diizinkan pada hewan • Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu memahami pengertian umum dan khusus alkeswan pada manusia yang diizinkan pada hewan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu memahami penggolongan obat dan alat kesehatan berdasarkan BPOM • Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu memahami penggolongan obat dan alat kesehatan berdasarkan Departemen Pertanian • Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu memahami regulasi obat untuk hewan dan alat kesehatan untuk hewan • Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu memahami bahan awal berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu memahami lokasi dan bangunan berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu memahami Pengaturan ruang

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 12 Mahasiswa mampu memahami peralatan berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 13 Mahasiswa mampu memahami personalia berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 14 Mahasiswa mampu memahami sanitasi dan higienis berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 15 Mahasiswa mampu memahami produksi berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 16 Mahasiswa mampu memahami validasi proses

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 17 Mahasiswa mampu memahami pengawasan mutu berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 18 Mahasiswa mampu memahami inspeksi internal berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 19 Mahasiswa mampu memahami Penanganan terhadap bahan hasil pengamatan berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 20 Mahasiswa mampu memahami keluhan, penarikan kembali dan dokumentasi berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 21 Mahasiswa mampu memahami bahan awal berdasarkan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik • Sub-CPMK 22 Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar penetapan dosis pada lima jenis golongan spesies hewan • Sub-CPMK 23 Mahasiswa mampu merancang dosis pada lima jenis golongan spesies hewan • Sub-CPMK 24 Mahasiswa mampu menentukan bentuk sediaan obat pada lima jenis golongan spesies hewan • Sub-CPMK 25 Mahasiswa mampu menganalisis efek samping yang ditimbulkan setelah pemberian obat pada lima jenis golongan spesies hewan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 26 Mahasiswa mampu memahami peresepan untuk obat hewan • Sub-CPMK 27 Mahasiswa mampu melakukan skrining administratif, farmasetik dan DRP untuk obat hewan • Sub-CPMK 28 Mahasiswa mampu memahami aspek hukum dalam resep • Sub-CPMK 29 Mahasiswa mampu memahami aspek etika dalam resep • Sub-CPMK 30 Mahasiswa mampu mendeskripsikan bentuk sediaan obat hewan • Sub-CPMK 31 Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk sediaan obat hewan pada terapi rawat jalan • Sub-CPMK 32 Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk sediaan obat hewan pada terapi rawat inap

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
5	Farmakoepidemiologi	• CPMK 1 mampu menjelaskan fungsi dan manfaat studi farmakoepidemiologi • CPMK 2 mampu menganalisis dan menjelaskan perbedaan desain-desain studi farmakoepidemiologi • CPMK 3 mampu menjelaskan tentang sistem dan manfaat *Drug Utilization Data* (DUD), *Drug Utilization Study* (DUS), *Drug Utilization Review* (DUR), *Pre marketing* dan *post marketing surveillance* • CPMK 4 mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam studi farmakoepidemiologi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan pengantar ilmu farmakoepidemiologi • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menganalisis perbedaan desain-desain studi farmakoepidemiologi, serta menjelaskan sampel dan bioetika dalam studi farmakoepidemiologi • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan perspektif farmakoepidemiologi • Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menjelaskan tentang database dan sumber data dalam studi farmakoepidemiologi • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menjelaskan *post marketing surveillance*

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menjelaskan tentang kebijakan nasional farmakoepidemiologi • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menjelaskan tentang *Drug Utilization Study* (DUS) • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menjelaskan tentang *Drug Utilization Review* (DUR) • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menjelaskan tentang *randomized clinical trial* • Sub-CPMK 10 Mampu menjelaskan perbedaan bias dan *confounding* • Sub-CPMK 11 Mampu memahami dan menjelaskan tentang studi keamanan vaksin • Sub-CPMK 12 Mampu menganalisis perkembangan farmakoepidemiologi di masa depan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
6	Uji Toksikologi dan Uji Klinik	• CPMK 1 Mampu mengetahui dan memahami teori dasar tentang uji toksikologi (pengertian, manfaat, peran dalam pengembangan obat) • CPMK 2 Mampu mengetahui dan memahami teori macam-macam uji toksisitas • CPMK 3 Mampu memahami teori dan aplikasi uji toksisitas (penentuan LD50 dan parameter ketoksikan lainnya) • CPMK 4 Menunjukkan penguasaan tata cara pelaksanaan uji klinik berdasarkan prinsip cara uji klinik cara uji klinik yang baik di Indonesia. • CPMK 5 Mampu merencanakan dan melakukan uji klinik dalam evaluasi ketersediaan hayati, khasiat dan keamanan obat termasuk bahan alam • CPMK 6 Mampu menyusun dan menyiapkan dokumen-dokumen esensial dalam pelaksanaan uji klinik	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan mendeskripsikan pengertian, peran, dan manfaat uji toksisitas dalam pengembangan obat • Sub CPMK 2 Mampu memahami dan mendeskripsikan perbedaan uji toksisitas umum dan khusus, serta berbagai macam jenisnya • Sub CPMK 3 Mampu memahami dan mendeskripsikan metode uji toksisitas akut konvensional • Sub CPMK 4 Mampu memahami dan mendeskripsikan metode uji toksisitas akut alternatif • Sub CPMK 5 Mampu memahami dan mendeskripsikan metode uji teratogenik • Sub CPMK 6 Mampu memahami dan mendeskripsikan metode uji iritasi atau sensitisasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 7 Mampu memahami dan menentukan nilai LD50 dan pengukuran berbagai parameter ketoksikan • Sub CPMK 8 Mampu memahami organisasi dan tata cara pelaksanaan uji klinik • Sub CPMK 9 Mampu memahami Cara Uji Klinik dan Cara Uji Klinik Alat Kesehatan yang Baik • Sub CPMK 10 Mampu menyusun protokol uji bioekivalensi, uji klinik obat bahan alam, suplemen kesehatan, pangan olahan dan kosmetika • Sub CPMK 11 Mampu menyusun dan menyiapkan dokumen esensial, dokumen produk, dan dokumen pendukung lainnya dalam uji klinik • pra dan paska pemasaran

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
7	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	• CPMK 1 Mampu menerangkan dan menjelaskan arti farmakogenomik dan farmakogenetik • CPMK 2 Mampu memahami tentang genom manusia dan perkembangan terapi berdasarkan genom manusia • CPMK 3 Mampu menjelaskan polimorfi genetik yang berhubungan dengan timbulnya penyakit • CPMK 4 Mampu menjelaskan tentang single nucleotida polymorphism dan konseskuensi adanya polimorfisme • CPMK 5 Mampu menerangkan mekanisme molekuler terjadinya perubahan proses metabolisme obat • CPMK 6 Mampu menjelaskan akibat adanya variasi enzim pada metabolisme fase I dan II • CPMK 7 Mampu menerangkan aplikasi farmagonenomik pada berbagai terapi,	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan definisi farmakogenerik dan genomik, pengenalan human genom dan aplikasinya • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan ruang lingkup farmakogenomik farmakogenetik • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan perbedaan mutasi dan polimorfisme • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan manifestasi polimorfisme genetik • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan macam-macam polimorfisme • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan single nucleotide polymorphism (SNP) dan simple sequence length polymorphism (SSLP) • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi respon obat

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		diantaranya diabetes mellitus, depresi, dan epilepsi	• Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan konsekuensi terjadinya polimorfisme • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan mekanisme molekuler perubahan proses metabolisme obat • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan variasi respon obat pada masing-masing individu • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan contoh variasi gen penyamndi enzim pada metabolisme fase I dan fase II • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan personalized medicine berdasarkan farmakogenomik dan farmakogenetik • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan patofisiologi dan terapi DM • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi SUR1 dan KIR 6.2 sebagai target obat sulfonilurea dan implikasi klinisnya

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi OTC1, OTC2, dan MATE1 sebagai target obat metformin dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi adinopektin sebagai target obat tiazolidindion dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 17 Mampu menjelaskan patofisiologi dan terapi asma • Sub CPMK 18 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi reseptor beta 2 adrenergik sebagai target obat beta agonis dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 19 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi reseptor CRF-1 sebagai target obat kortikosteroid dan implikasi klinisnya

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 20 Mampu menjelaskan patofisiologi dan terapi deperesi • Sub CPMK 21 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi CYP 2C19 sebagai enzim pemetabolisme utama antidepresan dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 22 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi transporter serotonin sebagai terget obat SSRI dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 24 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi reseptor serotonin sebagai target obat antidepresan dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 25 Mampu menjelaskan patofisiologi dan terapi epilepsi • Sub CPMK 26 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi CYP 2C9 sebagai enzim

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			pemetabolisme utama antikonvulsan dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 27 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi ABCB1 sebagai transporter beberapa antikonvulsan dan implikasi klinisnya • Sub CPMK 28 Mampu menjelaskan polimorfisme pada gen penyandi kanal natrium sebagai target antikonvulsan dan implikasi klinisnya
8	Farmakovigilans	• CPMK 1 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit infeksi • CPMK 2 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit imun • CPMK 3 Mampu menganalisis dan menjelaskan penatalaksanaan terapi penyakit onkologi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi otitis media • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi faringitis • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi penyakit menular seksual

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi viral hepatitis • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi sirosis hepatik • Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi parasitic disease • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi kanker dan kemoterapi • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi bronkitis dan pneumonia • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi tuberkulosis • Sub-CPMK 10 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi infeksi saluran kemih

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub-CPMK 11 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi diare infeksius • Sub-CPMK 12 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi HIV AIDS • Sub-CPMK 13 Mampu memahami dan menganalisis penatalaksanaan terapi infeksi jamur • Sub-CPMK 14 Mampu memahami dan menganalisis tentang vaksin dan toksoid
9	Desain dan Sintesis Obat	• CPMK 1 Mampu menjelaskan reaksi Nukleofilik dan Elektrofilik pada senyawa organik • CPMK 2 Mampu menjelaskan reaksi substitusi SN1 dan SN2 • CPMK 3 Mampu menjelaskan reaksi adisi nukleofilik dan elektrofilik • CPMK 4 Mampu menjelaskan reaksi eliminasi E1 dan E2	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan review kimia organik • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan persyaratan dan metodologi sintesis • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan reaksi adisi nukleofilik • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan reaksi adisi elektrofilik

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 5 Mampu menjelaskan reaksi redoks dan reaksi perisiklik • CPMK 6 Mampu menjelaskan reaksi hidrolisis dan reaksi radikal • CPMK 7 Mampu menjelaskan sintesis senyawa aromatik • CPMK 8 Mampu menjelaskan reaksi perpanjangan/pemutusan rantai karbon (C-C) • CPMK 9 Mampu menjelaskan analisis retrosintetik • CPMK 10 Mampu menjelaskan perlindungan gugus, reaksi regioselektif dan perhitungan *Yield*	• Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan reaksi substitusi SN1 • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan reaksi substitusi SN2 • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan reaksi eliminasi E1 • Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan reaksi eliminasi E1 • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan reaksi perisiklik • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan Reaksi hidrolisis reaksi radikal • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan sintesis senyawa aromatik • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan reaksi perpanjangan/pemutusan rantai karbon (C-C) • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan analisis retrosintesis • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan perlindungan gugus

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan reaksi regioselektif • Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan konversi dan *yield*
10	Desain Terapi Bertarget Molekuler	• CPMK 1 Mampu menjelaskan patofisiologi • CPMK 2 Mampu menjelaskan profil farmakologi • CPMK 3 Mampu menjelaskan mekanisme aksi pada *molecular targeted therapy* pada berbagai jenis penyakit • CPMK 4 Mampu menjelaskan prinsip evidence-based medicine (EBM) • CPMK 5 Mampu menjelaskan strategi pengembangan riset obat baru dalam tingkat molekuler • CPMK 6 Mampu menjelaskan konsep dasar kimia komputasi • CPMK 7 Mampu menjelaskan pemodelan molekul	• Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan patofisiologi • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan profil farmakologi • Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan mekanisme aksi pada *molecular targeted therapy* pada berbagai jenis penyakit • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan prinsip *evidence-based medicine* • Sub CPMK 5 Mampu menjelaskan strategi pengembangan riset obat baru dalam tingkat molekuler • Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan konsep dasar kimia komputasi • Sub CPMK 7 Mampu menjelaskan pemodelan molekul

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 8 Mampu menjelaskan metode mekanika molekular, semiempiris, ab initio • CPMK 9 Mampu menjelaskan analisis Hubungan Kuantitative struktur-aktivitas (QSAR) • CPMK 10 Mampu menjelaskan analisis molekular docking	• Sub CPMK 8 Mampu menjelaskan metode mekanika molekular • Sub CPMK 9 Mampu menjelaskan metode semiempiris • Sub CPMK 10 Mampu menjelaskan metode ab initio • Sub CPMK 11 Mampu menjelaskan HKSA antikanker • Sub CPMK 12 Mampu menjelaskan HKSA antidiabetes • Sub CPMK 13 Mampu menjelaskan HKSA antibakteri dan antijamur • Sub CPMK 14 Mampu menjelaskan *molecular docking* antikanker • Sub CPMK 15 Mampu menjelaskan *molecular docking* antidiabetes • Sub CPMK 16 Mampu menjelaskan *molecular docking* antibakteri dan antijamur

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
11	Pengembangan dan Validasi Metode Analisis	• CPMK 1 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri • CPMK 2 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi • ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang • keahliannya; • CPMK 3 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur • CPMK 4 Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi • CPMK 5 Mampu mendiskusikan perkembangan IPTEK, kemampuan mengembangkan diri dan riset	• Sub-CPMK 1 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep pengembangan metode analisis spektrofotometri • Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep pengembangan metode analisis kromatografi • Sub-CPMK 3 Mampu memahami konsep parameter validasi metode analisis dan persyaratannya • Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep teknik validasi metode analisis spektrofotometri • Sub-CPMK 5 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep teknik validasi metode analisis kromatografi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 6 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep standar internal • Sub-CPMK 7 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep standar eksternal • Sub CPMK 8 Mampu memahami konsep kesalahan pengukuran • Sub-CPMK 9 Mampu menjelaskan, mengaplikasi, menganalisis, dan mengevaluasi konsep kualifikasi dan verifikasi metode analisis
12	Analisis Biomedik dan Forensik	• CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep analisis biomedik dalam keperluan forensik. • CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep teknik-teknik analisis kimia obat dan metabolitnya dalam matriks hayati, senyawa makromolekul	• Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis pendahuluan analisis biomedik dalam keperluan forensik • Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik analisis kimia obat dan metabolitnya dalam matriks hayati

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• (DNA, RNA, protein) serta analisisnya (SDS-PAGE, Western blot, ELISA, RIA) yang berkaitan dengan masalah kesehatan (*biomedical tool in medicine*) dan keperluan forensik. • CPMK 3 Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum (penanganan sampel forensik, *drug abuse, alcohol abuse,* racun kimia, toksin makanan, DNA).	• Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik analisis senyawa makromolekul (DNA, RNA, protein) • Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik analisis (SDS-PAGE, Western blot, ELISA, RIA) yang berkaitan dengan masalah kesehatan (biomedical tool in medicine) dan keperluan forensik. • Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik DNA forensik terdiri dari : pendahuluan, metode-metode umum serta cara analisis DNA untuk keperluan forensik (RFLP, PCR strips, PCR STRs, mtDNAs dan Y chromosomes). • Sub CPMK 6 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			dalam bidang hukum penanganan sampel forensik • Sub CPMK 7 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum penanganan drug abuse • Sub CPMK 8 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum penanganan alcohol abuse • Sub CPMK 9 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum penanganan racun kimia • Sub CPMK 10 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			dalam bidang hukum penanganan toksin makanan • Sub CPMK 11 Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis teknik mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum penanganan DNA
13	Farmasi Lingkungan	• CPMK 1 Mampu memahami peranan ilmu kimia dalam lingkungan • CPMK 2 Mampu menghubungkan konsep dasar kimia lingkungan dengan permasalahan lingkungan hidup, baik pada tingkat lokal, nasional dan global • CPMK 3 Mampu membangun kerjasama tim antar multidisiplin ilmu, dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang sesuai dengan bidang farmasi • CPMK 4 Mampu membuat laporan dan mempresentasikannya secara lisan maupun tulisan, serta berkomunikasi	• Sub-CPMK 1 Mampu memahami dan menjelaskan peranan ilmu kimia dalam lingkungan serta arti penting lingkungan bagi kehidupan • Sub-CPMK 2 Mampu memahami dan menjelaskan program EcoGreen serta peran manusia dalam pelestarian lingkungan • Sub-CPMK 3 Mampu memahami dan menjelaskan ekologi sistem alami, lingkungan udara dan air, serta pemanfaatan sumber daya alam dengan bijak.

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		dengan pihak lain mengenai studi-studi ilmu lingkungan	• Sub-CPMK 4 Mampu memahami dan menjelaskan asal, reaksi, transpor, perubahan, dan efek senyawa kimia obat dan makanan dalam lingkungan. • Sub-CPMK 5 Mampu memahami dan menganalisis dampak negatif pencemaran lingkungan, khususnya bahan kimia berbahaya dari limbah farmasi terhadap ekosistem, manusia, hewan, dan tumbuhan. • Sub-CPMK 6 Mampu memahami dan menerapkan tindakan pencegahan dan pengolahan limbah farmasi di rumah tangga • Sub-CPMK 7 Mampu memahami dan menjelaskan tindakan pencegahan dan pengolahan limbah farmasi di rumah sakit • Sub-CPMK 8 Mampu memahami dan menjelaskan tindakan

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			pencegahan dan pengolahan limbah farmasi di industri • Sub-CPMK 9 Mampu memahami dan menjelaskan pengolahan limbah gas dan limbah cair.
14	Aromaterapi dan Hidroterapi	• CPMK 1 Mampu menjelaskan ruang lingkup aromaterapi dan hidroterapi • CPMK 2 Mampu menjelaskan terkait jenis-jenis aromaterapi • CPMK 3 Mampu menjelaskan terkait minyak atsiri • CPMK 4 Mampu menjelaskan terkait metode ekstraksi minyak atsiri • CPMK 5 Mampu menjelaskan terkait penggunaan minyak atsiri • CPMK 6 Mampu menjelaskan terkait hidroterapi • CPMK 7 Mampu menjelaskan terkait struktur air • CPMK 8 Mampu menjelaskan terkait air alkali dan efek hidrasi	• Sub-CPMK 1 Mampu mengingat dan memahami sejarah dan perkembangan aromaterapi dan hidroterapi (CPMK 1) • Sub CPMK 2 Mampu mengingat dan memahami jenis-jenis aromaterapi dan bahan dasar aromaterapi (CPMK 2) • Sub CPMK 3 Mampu mengingat, dan memahami jenis-jenis minyak atsiri (CPMK 3) • Sub CPMK 4 Mampu mengingat, memahami dan menerapkan terkait standarisasi dan teknik pencampuran minyak atsiri (CPMK 4)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
		• CPMK 9 Mampu menjelaskan terkait penggunaan hidroterapi	• Sub CPMK 5 Mampu mengingat, memahami dan menerapkan terkait aroma terapi sebagai anticemas, sedatif, antiseptik, antibakteri dan antiinflamasi (CPMK 5) • Sub CPMK 6 Mampu mengingat, dan memahami pengertian hidroterapi dan jenis-jenis hidroterapi (CPMK 6) • Sub CPMK 7 Mampu mengingat, memahami dan menganalisis terkait terkait struktur dan kristal air (CPMK 7) • Sub CPMK 8 Mampu mengingat, memahami dan menganalisis jenis air alkali dan efek hidrasi terhadap tubuh (CPMK 8) • Sub CPMK 9 Mampu mengingat, memahami menerapkan dan menganalisis terkait pengertian dan kegunaan spa water (CPMK 8)

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 10 Mampu mengingat, memahami menerapkan dan menganalisis terkait Hidroterapi dalam terapi klinis yang mencakup ekspektoran, dekongesten, pegal linu, analgetik topikal dan antiinflamas (CPMK 9) • Sub CPMK 11 Mampu mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis Hidroterapi sebagai antiseptik, dan antibakteri (CPMK 9)
15	Farmakoekonomi	• CPMK 1 Mampu memahami latar belakang munculnya farmakoekonomi • CPMK 2 Mampu memahami pengukuran biaya dan *outcome* • CPMK 3 Mengenal berbagai metode farmakoekonomi • CPMK 4 Mampu memahami penerapan farmakoekonomi	• Sub CPMK 1 Mampu memahami mengenai *health technology assessment* • Sub CPMK 2 Mampu memahami mengenai ekonomi kesehatan • Sub CPMK 3 Mampu memahami mengenai peranan farmakoekonomi dalam sistem pelayanan kesehatan • Sub CPMK 4 Mampu memahami mengenai analisis biaya terapi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 5 Mampu memahami mengenai pengukuran *outcome* terapi • Sub CPMK 6 Mampu memahami mengenai *cost minimization analysis* • Sub CPMK 7 Mampu memahami mengenai *cost effectiveness analysis* • Sub CPMK 8 Mampu memahami mengenai *cost benefit analysis* • Sub CPMK 9 Mampu memahami mengenai *cost utility analysis* • Sub CPMK 10 Mampu memahami mengenai analisis keputusan • Sub CPMK 11 Mampu memahami mengenai pengukuran kualitas hidup dalam evaluasi farmakoekonomi • Sub CPMK 12 Mampu memahami mengenai aplikasi farmakoekonomi pada pelayanan farmasi*, community practice, managed health care setting, clinical center*, dan industri farmasi

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
16	Manajemen Pemasaran	• CPMK 1 Mahasiswa Memahami mengenai teori dan aplikasi dari Manajemen pemasaran • CPMK 2 Memahami mengenai implementasi manajemen pemasaran di perusahaan • CPMK 3 Merancang strategi pemasaran yang diperlukan oleh perusahaannya beserta baurandari pemasaran • CPMK 4 Mampu memahami fungsi pemasaran untuk menghadapi persaingan antar perusahaan • CPMK 5 Mampu mengalokasikan sumber daya untuk kebutuhan strategi pemasaran. • CPMK 6 Mahasiswa memahami perencanaan strategi pemasaran	• Sub CPMK 1 Pendahuluan dan pengenalan tentang pemasaran abad 21 • Sub CPMK 2 Strategi dan Rencana Pemasaran • Sub CPMK 3 Informasi dan Memindai Lingkungan • Sub CPMK 4 Riset Pemasaran dan Meramalkan Permintaan • Sub CPMK 5 Menciptakan Nilai, Kepuasan • Dan Menciptakan Loyalitas Pelanggan • Sub CPMK 6 Menganalisis Pasar Konsumen dengan menerapkan nilai nilai keadilan berdasarkan ahli sunnah wal jamaah • Sub CPMK 7 Menganalisis Pasar Konsumen Dan Pasar Bisnis • Sub CPMK 8 Identifikasi Segmen Pasar dan Memilih Pasar Sasaran

No	Mata Kuliah	CPMK	Sub CPMK
			• Sub CPMK 9 Menciptakan Ekuitas Merek • Sub CPMK 10 Menghadapi Persaingan • Sub CPMK 11 Menghadapi Persaingan • Sub CPMK 12 Menentukan strategi produk • Sub CPMK 13 Mahasiswa mampu Merancang dan mengelola jasa • Sub CPMK 14 Merancang Strategi dan Program Penetapan Harga

BAB VI
PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL

Komite RPL melakukan pemantauan berkelanjutan pada setiap tahap penilaian, dengan hasil monitoring yang kemudian dibahas oleh Tim RPL Fakultas melalui rapat evaluasi untuk menentukan langkah perbaikan. Rekomendasi dari rapat ini selanjutnya dikomunikasikan kepada Tim RPL Universitas. Secara paralel, Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) Fakultas Farmasi melakukan audit semesteran terhadap penyelenggaraan RPL, dimana temuan audit dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang mencakup solusi temuan, *timeline* penyelesaian, dan pihak yang bertanggung jawab, dengan pelaksanaan RTL tetap berada dalam pengawasan LPM.

BAB VII
PENUTUP

Buku Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A ini merupakan panduan strategis dalam penyelenggaraan program RPL di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim. Pedoman ini menjadi acuan penting bagi:

1. Masyarakat Umum (Warga Negara Indonesia maupun Asing) yang ingin mengkonversi pengalaman kerja atau pembelajaran nonformal di bidang farmasi (seperti asisten apoteker, tenaga industri farmasi, atau praktisi herbal) ke dalam sistem pendidikan tinggi.
2. Pengelola RPL Fakultas Farmasi (Ketua Program Studi, Tim Penilai, dan Administrasi) sebagai landasan hukum dan prosedural dalam menjamin validitas, reliabilitas, dan akuntabilitas proses rekognisi.

Dengan mengacu pada pedoman ini, seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat:

1. Menyiapkan dokumen rekognisi (portofolio, sertifikat, bukti kerja) secara terstruktur dan memenuhi standar kompetensi farmasi.
2. Melaksanakan proses RPL secara efektif, transparan, dan sesuai regulasi (Permendikbud No. 41/2021 dan CPL dan CPMK yang tertuang dalam dokumen kurikulum PSSF).

Fakultas Farmasi Unwahas berharap pedoman ini dapat meminimalisir kesalahan prosedural dan memperkuat mutu lulusan melalui pengakuan pembelajaran yang inklusif namun tetap berintegritas.

FORM-01. PENDAFTARAN RPL TIPE A

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pilihan Program Studi : _____

Jenjang : S1 / S2 *)

Bagian 1: Rincian Data Pemohon/Calon Mahasiswa

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap : _____

Tempat / tgl. lahir : _____

NIK : _____

Nama ibu kandung : _____

Jenis kelamin : Pria / Wanita *)

Status : Menikah / Lajang / Pernah Menikah *)

Kebangsaan : WNI / WNA *)

Alamat rumah : _____

_____

Kode pos : _____

No. Telepon : Rumah : _____

Kantor : _____

HP : _____

E-mail : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan

Pendidikan terakhir : _____

Nama Perguruan Tinggi/Sekolah : _____

Program Studi/ Jurusan : _____

Tahun lulus : _____

Bagian 2 : Daftar Mata Kuliah

Pada bagian 2 ini, cantumkan Mata Kuliah pada Perguruan Tinggi sebelumnya sesuai Mata Kuliah Program Studi Sarjana Farmasi (untuk **transfer sks**), dan/atau dengan memberi tanda centang (V) Mata Kuliah yang saudara ajukan untuk mendapatkan rekognisi (untuk **perolehan sks**).

Daftar mata kuliah yang diajukan RPL oleh pemohon/calon mahasiswa tipe A

No	Perguruan Tinggi Sebelumnya[1]		Mata Kuliah Program Studi yang Dituju			Diajukan RPL	Keterangan (Isikan : Transfer sks/ Perolehan sks)
	Nama Mata kuliah	sks	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
1						☐ Ya	
2						☐ Ya	
3						☐ Ya	
4						☐ Ya	
dst						☐ Ya	

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir aplikasi ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya akan mengikuti proses penilaian sesuai dengan jadwal/waktu yang ditetapkan oleh pengelola RPL Perguruan Tinggi.

Lampiran yang disertakan:

☐ 1. Form-03. Penilaian Mandiri, sesuai dengan Daftar Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL disertai dengan bukti pendukung pemenuhan Capaian Pembelajarannya.

☐ 2. Form-02. Daftar Riwayat Hidup

☐ 3. ljazah dan Transkrip Nilai

☐ 4. lainnya/sebutkan.....

Tanda Tangan Calon Mahasiswa :	**Tanggal :**

[1] Hanya diisi oleh pemohon/calon mahasiswa dari D3/S1/S2

FORMULIR DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

IDENTITAS DIRI

Nama : .....

Tempat & Tanggal Lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Status Perkawinan : .....

Agama : .....

lnstitusi Tempat Bekerja : .....

Jabatan : .....

Status Pekerjaan : ☐ Pegawai tetap ☐ Pegawai honorer

☐ Pegawai negeri sipil ☐ Lainnya.....

Masa Kerja : …….. Tahun ……. Bulan

Alamat Tempat Bekerja : .....

.....

Telp. Tempat Bekerja : .....

Alamat Rumah : .....

.....

Telp. Rumah /HP : .....

E-mail : .....

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nò	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi [2]	Jurusan/ Program Studi	Tahun Lulus

[2] Hanya diisi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Nama Pelatihan {dalam/luar negeri) dan disebutkan uraian materinva	Penyelenggara	Jangka waktu

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Seminar/lokakarya/simposium	Penyelenggara	Status keikutsertaan: Panitia/peserta/pembicara

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi Penghargaan

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang Keanggotaan

DAFTAR RIWAYAT PEKERJAAN/PENGALAMAN KERJA

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan dinilai. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama dan Alamat Institusi/ Perusahaan	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/ Jabatan[3]	Uraian Tugas Utama Pada Posisi Pekerjaan Tersebut

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) ini adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

_____ , _____20.....

Mengetahui
Atasan langsung[4]

Menyatakan

_____

_____

[3] Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama
[4] Untuk Calon Mahasiswa yang pada saat ini masih menjadi Pegawai Tetap pada Perusahaan

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Program Studi : _____

Nama Calon Mahasiswa : _____

Tempat/Tgl lahir : _____

Alamat : _____

No. Telpon/HP : _____

E Mail : _____

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Penilaian Mandiri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profesiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profesiensinya.

Isilah setiap k.riteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profesiansi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan : Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profesiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, autentik, terkini, dan memadai untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

ldentifikasi tingkat profesiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini :

Profisiensi/kemampuan	Uraian
Sangat baik	• Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	• Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
Tidak Pemah	• Saya tidak pemah melakukan tugas ini, atau • Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya tidak memiliki keterampilan ini

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

No	Nama Bukti Dokumen
1	ljazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**);
2	Surat keputusan pengunduran diri atau surat keterangan pindah kuliah dari perguruan tinggi asal (khusus untuk **transfer sks**);
3	Daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
4	Sertifikat kompetensi;
5	Sertifikat pengoperasian/lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja dimiliki;
6	Foto pekerjaan yang pemah dilakukan dan deskripsi pekerjaan;
7	Buku harian;
8	Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
9	Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
10	Logbook;
11	Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;
12	Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
13	Referensi /surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja I supervisor;
14	Penghargaan dari industri;
15	Penilaian kinerja dari perusahaan;
16	Dokumen lain yang relevan

Bukti (portofolio) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Penilai sesuai prinsip bukti, yaitu, sahib/valid (V), autentik (A), terkini (T) dan cukup/memadai (M), yaitu:

- **Valid/Sahib (V) :** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian.
- **Autentik/Asli (A) :** bukti yang disampaikan adalah karya `pemohon/calon mahasiswa sendiri.
- **Terkini (T) :** bukti yang disampaikan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemohon/calon mahasiswa saat ini.
- **Memadai/Cukup (M) :** kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda.

Nama Mata Kuliah : ……..

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)	Hasil Evaluasi Penilai **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst								

Keterangan : tanda *) diisi oleh calon mahasiswa
tanda **) diisi oleh Penilai RPL

Kolom 1 : Pernyataan Kemampuan Akhir yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada program studi.

Kolom 2 : Diisi oleh Caton mahasiswa/pelamar RPL sesuai dengan tingkat profesiensi yang dikuasainya atas pernyataan yang diuraikan di kolom 1.

Kolom 3 : Bukti yang disampaikan diisi nama bukti dokumen portofolio. Bukti ini dapat digunakan secara berulang untuk mendukung klaim beberapa pemyataan yang diuraikan pada kolom 1.

Kolom 4 : Diisi oleh Penilai setelah calon mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI DOKUMEN (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 3.

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Penilaian Mandiri ini untuk mengikuti penilaian RPL dan dengan ini saya menyatakan :

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari temyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir penilaian mandiri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja.

……, ……20…

Pemohon/Calon Mahasiswa:

(.....)

Form-04. Biodata Penilai Akademisi/Penilai RPL 1

No	Identitas	
1	Nama Lengkap	
2	Tempat dan Tanggal Lahir	
3	Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)
4	NIP/NIDN	
5	Jabatan Fungsional Akademik	
6	Pangkat/Golongan	
7	Nama Perguruan Tinggi	
8	Pendidikan Terakhir	
9	Bidang Keilmuan/Program Studi	
10	Keanggotaan Asosiasi Profesi	
11	Nomor Keanggotaan	
12	No. Telpon /HP	
13	E-Mail	

*) Coret yang tidak perlu

....., ... 20.....

(.....)

Form-05. Biodata Penilai Praktisi/Penilai RPL 2

No	Identitas	
1	Nama Lengkap	
2	Tempat dan Tanggal Lahir	
3	Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)
4	Pendidikan Terakhir	
5	Nama Perguruan Tinggi	
6	Nama Asosiasi Profesi Yang Diikuti	
7	Nomor Keanggotaan Asosiasi	
8	Jabatan Dalam Asosiasi	
9	Pekerjaan	
10	Nama Instansi/Perusahaan	
11	Jabatan	
12	Bidang keahlian/profesi yang ditekuni selama bekerja	
13	No. Telpon /HP	
14	E-Mail	

*) Coret yang tidak perlu

....., ... 20.....

(.....)

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PENILAIAN TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

PROGRAM STUDI ……

No	Nama Mata Kuliah Perguruan Tinggi Sebelumnya[5]	Nama Mata Kuliah Program Studi	Rekomendasi Dari Hasil Evaluasi Penilai	
			Diakui	Belum Diakui
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
dst				

Catatan Penilai RPL 1: .....

.....

.....

Catatan Penilai RPL 2: .....

.....

.....

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

*Pemohon/calon mahasiswa dari D3/S1/S2

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI ……

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Waktu Pengerjaan	
Setiap pertanyaan mengacu kepada Indikator Kinerja dan CP program studi	
Pertanyaan: (diisi prodi)	
Jawaban: (diisi calon mahasiswa)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

Form-08. Penilaian Lisan/Wawancara

PROGRAM STUDI ……

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Pertanyaan: (diisi Penilai RPL)	
Jawaban: (diisi Penilai RPL)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(……) (……)

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI ……

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Waktu Pengerjaan	
Observasi/demonstrasi dilakukan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Skenario: (diisi Penilai RPL)	
Hasil Observasi/demonstrasi: (diisi Penilai RPL)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Data Umum	
Nama Lengkap	:
Tempat dan Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	: Pria / Wanita *)
Alamat Rumah	:
Kode Pos	:
No.Telepon/HP	:
E-mail	:

*) Coret yang tidak perlu

Daftar Mata Kuliah yang direkomendasikan diakui RPS Tipe A

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Nilai[6]					Rekomendasi		Nilai Huruf[7]
				1	2	3	4	5	Diakui	Belum Diakui	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan

1 = Ketepatan menjawab < 20%
2 = Ketepatan menjawab 21 - 40%
3 = Ketepatan menjawab 41-60%
4 = Ketepatan menjawab 61-80%
5 = Ketepatan menjawab 81- 100%

[6] Untuk hasil penilaian calon mahasiswa RPL Tipe A2
[7] Nilai huruf mata kuliah yang direkognisi minimal C

<table>
<tr><td rowspan="5">Rekomendasi (diisi oleh Penilai RPL):
Berdasarkan penilaian mandiri/ portofolio/ tulis/ lisan/ demonstrasi, Penilai merekomendasikan untuk merekognisi Mata Kuliah dalam daftar tabel diatas.</td><td colspan="2">Penilai RPL 1 :</td></tr>
<tr><td>Nama</td><td></td></tr>
<tr><td>Tanda tangan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Penilai RPL 2:</td></tr>
<tr><td>Nama</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Tanda tangan</td><td></td></tr>
</table>

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI …….

Nama Pemohon/Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Tanggal Penilaian	
Waktu Penilaian	
Tempat Penilaian	

No	Langkah	Kegiatan	Pelaksanaan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pembukaan	Memberikan salam dan memperkenalkan diri			
		Menempatkan Pemohondalam kondisi nyaman			
		Mengkonfirmasikan kesiapan Pemohon			
2	Mengkonfirmasikan rencana penilaian	**Pendekatan :** Tujuan dan konteks penilaian, pendekatan penilaian, skema sertifikasi dan acuan pembanding penilaian dan unit kompetensi			
		Rencana Penilaian Metode penilaian yang digunakan Perangkat penilaian (*tool assessment*) Sumber daya penilaian dan unit kompetensi ➢ Sumber daya fisik dan material (peralatan, bahan., dll) ➢ Personil yang terkait dengan penilaian			
		Konstekstualisasi rencana penilaian ➢ Karakteristik Pemohondan penyesuaian yang diperlukan ➢ Kebutuhan spesifik industri/ perusahaan dan penyesuaian yang diperlukan ➢ Pemenuhan prinsip penilaian (VRFF) dan aturan bukti (VACS)			
		Pengorganisasian penilaian Pengaturan sumber daya penilaian, pengaturan dukungan spesialis, pengaturan personil, rekaman dan laporan			

		Konfirmasi kebijakan dan prosesdur sistem penilaian, persyaratan /peraturan /etika organisasi/tatatertib/ K3 di TUK			
		Jadwal penilaian (hari, tanggal, dan lama penilaian) dan tempat penilaian			
3	Mengumpulkan bukti	Mengorganisasikan sumber daya penilaian (fasilitas, alat, bahan) yang diperlukan			
		Menginformasikan personil terkait penilaian			
		Metode yang digunakan			
		Penerapan prinsip penilaian			
		Penerapan aturan pengumpulan bukti			
		Pengumpulan bukti pada aktivitas kerja sebenarnya/disimulasikan			
		Pemenuhan integrasi penilaian (bila ada)			
		Modifikasi perangkat penilaian (bila ada)			
		Pemenuhan penerapan penyesuaian (bila ada)			
4	Keputusan penilaian	Membuat keputusan sesuai dengan kriteria bukti (valid, current, authentic, sufficient)			
		Membuat keputusan sesuai dimensi kompetensi (task skill, environment, transfer skill)			
		Memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada Pemohon terhadap pencapaian unjuk kerja			
		Menandatangani keputusan penilaian			
5	Mencatat dan melaporkan keputusan penilaian	Mencatat hasil penilaian dan membuat laporan penilaian			
		Membuat rekomendasi tindak lanjut			
		Menginformasikan kepada pihak terkait mengenai keputusan penilaian			
6	Meninjau proses Penilaian	Meninjau proses penilaian terhadap kriteria penilaian, dicatat, dan dilaporkan			
7	Penutupan	Menutup pertemuan			
		Memberikan salam			

Catatan Penilai RPL :

.....

.....

..... , ...20…..

....

Pemohon Penilai RPL 1

Form-12. Rekap Mahasiswa RPL

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI ……

No	Nama Mahasiswa	Mata Kuliah Lulus Penilaian	sks	Semester

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

(.....)

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
NOMOR ……

TENTANG
REKOGNISI CAPAIAN PEMBELAJARAN HASIL PENILAIAN RPL
PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU
PROGRAM STUDI ……
UNIVERSITAS WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK …… / ……

REKTOR UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Menimbang : Bahwa berdasarkan hasil pelaksanaan penilaian RPL pada Program Studi …… Universitas Wahid Hasyim, yang dilaksanakan oleh pengelola RPL pada tanggal …… dalam rangka penerimaan mahasiswa baru melalui rekognisi Pembelajaran Lampau Tahun Akademik …… / ……

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 41 tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1414);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor 162/E/KPT/2022 Tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;
7. Surat Keputusan Rektor Nomor …… Tentang Pedoman Akademik

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WAHID HASYIM …… TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN RPL DALAM RANGKA PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM RPL TAHUN AKADEMI …… / ……

PERTAMA : Menetapkana daftar nama calon yang terdapat pada lajur 2 Lampiran Surat Keputusan ini, telah lulus penilaian RPL dan direkognisi capaian pembelajaran formal, nonformal, informal

dan/atau pengalaman kerja yang diperoleh sebelumnya setara dengan daftar mata kuliah beserta jumlah sksnya pada Program Studi ……, yang terdapat pada lajur 3, 4 dan 5 Lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Calon mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diwajibkan melakukan registrasi untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dan dibebaskan dari menempuh kuliah untuk daftar mata kuliah sebagaimana yang disebutkan pada Diktum KESATU tersebut diatas.

KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di .....

Rektor Universitas Wahid Hasyim

…….

Tembusan:

1. **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;**
2. **Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan;**
3. **Wakil Rektor Bidang Akademik;**
4. **Dekan;**
5. **Kaprodi.**

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor ……

No	Nama Calon Mahasiswa	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Nomor : /Kep-FF/UWH/XII/2024
Tentang :
REKOGNISI CAPAIAN PEMBELAJARAN HASIL ASESMEN RPL CALON MAHASISWA BARU FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Bismillahir Rahmanir Rahim
Dengan senantiasa mengharap berkah, rahmat dan ridla Allah SWT, Rektor Universitas Wahid Hasyim,

Menimbang :
a. bahwa berdasarkan hasil pelaksanaan asesmen RPL pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, yang dilaksanakan oleh Pengelola RPL Fakultas pada semester gasal 2025/2026 dalam rangka penerimaan mahasiswa baru jalur RPL;
b. bahwa untuk keperluan tersebut, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Rekognisi Capaian Pembelajaran Hasil Asesmen Mahasiswa Baru Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Tahun Akademik 2025/2026

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tantang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelengaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggaraakan Pendidikan Akademik;
7. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Akademik Universitas Wahid Hasyim;
8. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 9 Tahun 2023 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau Universitas Wahid Hasyim;

Memperhatikan : Hasil Asesmen RPL calon mahasiswa baru jalur RPL Tahun Akademik 2025/2026

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM TENTANG REKOGNISI CAPAIAN PEMBELAJARAN HASIL ASESMEN RPL CALON MAHASISWA BARU FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Pertama : Menetapkan hasil Rekognisi calon mahasiswa baru jalur RPL yang terdapat pada Lampiran Surat Keputusan ini, dan dinyatakan lulus asesmen RPL dan direkognisi capaian pembelajaran formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja yang diperoleh sebelumnya setara

dengan daftar mata kuliah pada program studi sarjana farmasi beserta jumlah sks yang ditempuh di Universitas Wahid Hasyim

Kedua : Calon mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Keputusan ini diwajibkan melakukan registrasi/daftar ulang untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dan dibebaskan dari menempuh kuliah untuk daftar mata kuliah sudah diakui sesuai pada Lampiran Surat Keputusan ini.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 21 Desember 2024
Dekan,

Dr. apt. Yance Anas, M.Sc.
NPP. 07.05.1.0120

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Rektor
2. Pengelola RPL Universitas
3. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Arsip

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi
Nomor : /Kep-FF/UWH/XII/2024

YAYASAN WAHID HASYIM

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

DAFTAR HASIL ASESMEN MAHASISWA BARU JALUR REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

NAMA	:	**FAKULTAS**	:	**PT/PENDIDIKAN ASAL**	:
NIM	:	**PRODI**	:	**PRODI ASAL**	:
TEMPAT, TGL. LAHIR	:	**ANGKATAN**	:	**NPM/NIM ASAL**	:

NO	MATA KULIAH BERDASARKAN KURIKULUM			MATA KULIAH HASIL ASESMEN RPL			MATA KULIAH YANG WAJIB DITEMPUH		
	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS	NILAI DIAKUI	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1									
2									
3									
4									
5									

6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									

29									
30	dst								
TOTAL SKS							**TOTAL SKS YANG WAJIB DITEMPUH**		

Semarang,……..

Dekan

.....

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Nomor : /Kep-FF/UWH/XII/2024
Tentang :
REKOGNISI SATUAN KREDIT SEMESTER PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Bismillahir Rahmanir Rahim
Dengan senantiasa mengharap berkah, rahmat dan ridla Allah SWT, Rektor Universitas Wahid Hasyim,

Menimbang :
a. Bahwa berdasarkan amanat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditetapkan oleh Universitas Wahid Hasyim maka telah diperoleh hasil asesmen Rekognisi Satuan Kredit Semester Pembelajaran di Luar Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim, yang dilaksanakan oleh Tim Penilai Rekognisi kegiatan MBKM Fakultas Farmasi pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut, perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Rekognisi Satuan Kredit Semester Pembelajaran di Luar Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tantang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelengaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 74/P/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
6. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Akademik Universitas Wahid Hasyim;
8. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wahid Hasyim;
9. Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 130/Kep-UWH/VI/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka Universitas Wahid Hasyim.

Memperhatikan : Hasil Asesmen Rekognisi Satuan Kredit Semester Pembelajaran di Luar Program Studi Sarjana Farmasi Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.

Menetapkan : **Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Tentang Rekognisi Satuan Kredit Semester Pembelajaran Di Luar Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026**

Pertama : Menetapkan hasil Rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS) Pembelajaran Di Luar Program Studi Sarjana Farmasi dari mahasiswa yang terdapat pada Lampiran Surat Keputusan ini, berdasarkan penilaian capaian pembelajaran dari kegiatan MBKM yang telah dilakukan mahasiswa.

Kedua : Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Keputusan ini diwajibkan melakukan Wajib Daftar Mata Kuliah (WDMK) untuk daftar mata kuliah yang sudah diakui sesuai dengan Lampiran Surat Keputusan ini.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 20 Desember 2024
Dekan,

Dr. apt. Yance Anas, M.Sc.
NPP. 07.05.1.0120

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Rektor
2. Pengelola RPL Universitas
3. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Arsip

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi
Nomor : /Kep-FF/UWH/XII/2024

YAYASAN WAHID HASYIM

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

DAFTAR HASIL ASESMEN SKS PEMBELAJARAN PROGRAM KAMPUS MERDEKA

NAMA	:	**FAKULTAS**	:
NIM	:	**PRODI**	:
TEMPAT, TGL. LAHIR	:	**ANGKATAN**	:

NO	MATA KULIAH BERDASARKAN KURIKULUM			MATA KULIAH HASIL ASESMEN SKS CPL MBKM		
	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS	NILAI DIAKUI
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						

29						
30	dst					
TOTAL SKS						

Semarang,……..

Dekan

……..

SYARAT DAN KETENTUAN

- **Lulusan SMA/MA (telah menempuh mata pelajaran minimal Kimia, Biologi dan Matematika) atau SMK (SMF, SMK Analis Kimia, SMK Kesehatan, dsb)**
- **Menerima Program RPL dari lulusan D3 (Farmasi, Analis Farmasi, dsb) dengan menyertakan dokumen pendukung (Surat Keterangan bekerja dari instansi yang berhubungan dengan kefarmasian, Sertifikat Kompetensi, dsb)**
- **Scan Raport Kelas XII atau Ijazah terakhir**
- **Scan Kartu Keluarga dan KTP**
- **Pas foto berwarna**
- **Surat Keterangan Sehat Jasmani, Bebas Narkoba, dan Bebas Buta Warna dari Klinik Unwahas/ Puskesmas/Rumah Sakit**

Alur Pendaftaran

- Melakukan pendaftaran pada website PMB Unwahas (pmb.unwahas.ac.id)
- Melakukan pembayaran menggunakan virtual account
- Melengkapi berkas sesuai syarat pendaftaran
- Mengikuti ujian seleksi
- Jika dinyatakan diterima segera melakukan registrasi sesuai batas waktu yang ditentukan
- Tersedia juga jalur prestasi tanpa tes.

JADWAL PENDAFTARAN

- GELOMBANG 1 : 2 Januari s.d 31 Mei 2025
- GELOMBANG 2 : 1 Juni s.d 16 Agustus 2025
- GELOMBANG 3 : 18 Agustus s.d 15 September 2025

BIAYA PERKULIAHAN

Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) :
Rp 7.500.000,00/semester

Biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) :
Gelombang I : Rp 25.000.000,00
Gelombang II : Rp 30.000.000,00
Gelombang III : Rp 35.000.000,00

Ket :
- UKT dapat diangsur bulanan maksimal 5 bulan pada tiap semester
- SPI dapat dibayar dengan sistem cicilan

unwahas UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
TAHUN AJARAN 2025/2026

Menerima Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Jl. Raya Manyaran-Gunungpati, Nongkosawit, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah

TENTANG FARMASI UNWAHAS

Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim memiliki 2 Program Studi yaitu Sarjana Farmasi (Strata-1) dan Profesi Apoteker. Pada tahun 2024, status akreditasi kedua program studi adalah Baik Sekali untuk masa akreditasi 2024-2029. Program Studi S-1 Farmasi terakreditasi berdasarkan SK Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM_PTKes) Nomor 0284/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/ 2024.

PROSPEK LULUSAN

- **Rumah Sakit**
- **Apotek**
- **Pedagang Besar Farmasi (PBF)**
- **Tenaga Pendidik (Guru/Dosen)**
- **Industri : Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Makanan dan Minuman, Alat Kesehatan**
- **Institusi Pemerintahan : BPOM, Puskesmas, Dinas Kesehatan**

FASILITAS

- Ruang Kelas ber-AC
- Laboratorium
- Perpustakaan
- UPT Bahasa
- Hotspot Area
- OSCE Center
- CBT Center
- Auditorium

KURIKULUM DAN BEBAN STUDI

- Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI). PSSF juga menambahkan muatan kewirausahaan, pengembangan obat bahan alam dan kosmetika
- Beban studi untuk Program Sarjana adalah 148 SKS yang ditempuh dalam 8 semester

Informasi

085641152515 (Gharsina)

Pendaftaran Online
www.pmb.unwahas.ac.id